

KATA PENGANTAR

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan mengamankan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) untuk melaksanakan pengelolaan arsip statis berskala nasional yang diterima dari lembaga negara, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan. Pengelolaan arsip statis bertujuan menjamin keselamatan dan keamanan arsip sebagai bukti pertanggungjawaban nasional dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Arsip statis yang dikelola oleh ANRI merupakan memori kolektif, identitas bangsa, bahan pengembangan ilmu pengetahuan, dan sumber informasi publik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan mutu pengolahan arsip statis, maka khazanah arsip statis yang tersimpan di ANRI harus diolah dengan benar berdasarkan kaidah-kaidah kearsipan sehingga arsip statis dapat ditemukan dengan cepat, tepat dan lengkap.

Pada tahun anggaran 2016, salah satu program kerja Sub Direktorat Pengolahan Arsip I yang berada di bawah Direktorat Pengolahan adalah menyusun Daftar Arsip Statis Video Sekretariat Negara RI 1973 dan 1982. Video tersebut merupakan hasil peliputan Biro Pers dan Media Sekretariat Negara RI di bidang politik dan pemerintahan, ekonomi, serta sosial dan budaya yang tersimpan dan dapat diakses di ANRI.

Seperti kata pepatah, “tiada gading yang tak retak”, maka daftar arsip statis ini tentunya belum sempurna dan masih ada kekurangan. Namun demikian, sudah dapat digunakan sebagai sarana bantu penemuan kembali arsip (*finding aid*) arsip video Sekretariat Negara RI 1973 dan 1982 yang tersimpan di ANRI.

Akhirnya, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada pimpinan ANRI, anggota tim dan semua pihak yang telah membantu penyusunan daftar arsip statis ini hingga selesai. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa membalas amal baik yang telah Bapak/Ibu/Saudara berikan. Amin.

Jakarta, Februari 2017
Direktur Pengolahan

Azmi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
GAMBARAN UMUM	iii
A Riwayat Arsip	iii
B Pengolahan Arsip Video	iv
C Petunjuk Akses Arsip	v
URAIAN DESKRIPSI ARSIP	
A Politik dan Pemerintahan	1
B Ekonomi	74
C Sosial dan Budaya	85
LAMPIRAN	
1. Indeks Nama	125
2. Indeks Tempat	133
3. Indeks Masalah	138
4. Daftar Istilah dan Singkatan	144

GAMBARAN UMUM

A. Riwayat Arsip

Arsip video Sekretariat Negara RI 1973 dan 1982 diserahkan kepada Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) sekitar tahun 2004, merupakan hasil akuisisi yang tersimpan dari gudang Sekretariat Negara RI di Jl. Gaharu, Cipete, Jakarta Selatan. Arsip video Sekretariat Negara RI diserahkan dengan keadaan fisik apa adanya, tanpa dilakukan pengaturan sebelumnya, dan sebagian besar tidak beridentitas/ tanpa keterangan serta tanpa Berita Acara Serah Terima Arsip dan Daftar Arsip. Arsip video Sekretariat Negara RI yang tersimpan di ANRI berjumlah sekitar 5.644 kaset dalam format Umatic, Betacam, VHS, dan Betamax.

Arsip video Sekretariat Negara RI yang telah diserahkan ke ANRI tersebut harus diolah informasi dan fisik serta disusun sarana bantu penemuan kembali arsip statis sehingga dapat diakses untuk kepentingan pemerintahan dan pelayanan publik. Arsip Video Sekretariat Negara RI merupakan hasil liputan Biro Pers dan Media yang meliputi bidang politik dan pemerintahan, ekonomi, serta sosial dan budaya.

Rekaman kegiatan yang terdapat dalam arsip video mencakup kegiatan kenegaraan presiden dan wakil presiden serta kegiatan pribadi presiden yang berlangsung di dalam dan di luar negeri pada 1973 dan 1982 antara lain:

1. Pidato Presiden Soeharto mengenai RAPBN;
2. Kunjungan Kerja Wakil Presiden Adam Malik ke Sumatera Barat;
3. Kunjungan Norodom Sihanouk di Istana Merdeka;
4. Penganugerahan Bintang Tanda Jasa kepada Pejabat Tinggi ;
5. Peresmian PT. Inalum;
6. Peresmian Balai Penelitian Pertanian di Sukamandi;
7. *President Soeharto and His Family*;
8. Suasana Lebaran di Cendana.
9. *Indonesian Cultural Night*.

B. Pengolahan Arsip Video

Pada Tahun Anggaran 2016 Sub Direktorat Pengolahan Arsip I melakukan pengolahan arsip video Sekretariat Negara RI untuk menghasilkan sarana bantu penemuan kembali arsip statis (*finding aid*) berupa Daftar Arsip Statis Video Sekretariat Negara RI 1973 dan 1982. Pengolahan arsip ini dilakukan oleh tim kerja di lingkungan Sub Direktorat Pengolahan Arsip I, Direktorat Pengolahan berdasarkan Surat Perintah No. KN.02.01/353/2016 tentang Tim Penyusunan Inventaris Daftar Arsip Video Sekretariat Negara RI 1973 dan 1982 yang terdiri atas: Azmi, selaku Penanggung Jawab Kegiatan, Retno Wulandari selaku Penanggung Jawab Teknis, Supriyono selaku Koordinator, Khoerun Nisa Fadillah selaku Sekretaris, Wiyaningsih, Bakat Untoro, Dedi Febri Martono, dan Ari Syah Bungsu selaku anggota.

Pengolahan arsip video Sekretariat Negara RI 1973 dan 1982 dilaksanakan selama 12 bulan, mulai Januari s.d. Desember 2016. Prosedur pengolahan arsip mengacu kepada Peraturan Kepala ANRI No. 27 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan Sarana Bantu Penemuan Kembali Arsip Statis dan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan (SOP AP) Direktorat Pengolahan No. 47 Tahun 2015 tentang Penyusunan Daftar Arsip Statis. Tahapan kegiatannya meliputi identifikasi arsip, penyusunan rencana teknis, penelusuran sumber referensi, pembuatan skema pengaturan arsip sementara, rekonstruksi arsip, deskripsi arsip, penyusunan skema pengaturan arsip definitif, manuver data/penyatuan informasi dan fisik arsip, penomoran definitif, pemberian label arsip, pemberian label wadah arsip, penulisan daftar, penilaian dan uji petik, verifikasi dan validasi, pengesahan daftar arsip, publikasi, dan dokumentasi.

Pengolahan arsip video ini dilakukan berdasarkan prinsip asal-usul (*provenance*) dan aturan asli (*original order*) serta berpedoman pada standar deskripsi arsip. Arsip video yang dapat diolah adalah kaset Umatic dan DVD hasil alihmedia berjumlah 74 kaset dengan 72 nomor daftar. Pengaturan informasi arsip dilakukan secara sistematis kronologis sesuai dengan urutan waktu produksi (*date of production*) video.

Pengaturan unit informasi Daftar Arsip Statis Video Sekretariat Negara RI 1973 dan 1982 disusun sebagai berikut:

Fonds : Sekretariat Negara RI
 Series : Peliputan
 Subseries : Waktu Penciptaan
 File : Judul Film
 Item : Uraian Informasi Film (*scene/shot*)

Series peliputan ini dikelompokkan dalam 3 bidang yaitu politik dan pemerintahan, ekonomi, serta sosial dan budaya. Uraian informasi arsip pada tingkat item merujuk pada *scene* atau *shot* dengan menuliskan *time code* jam.menit.detik, sebagai contoh 01.10.12 yang berarti berada di posisi satu jam, menit ke sepuluh dan detik ke duabelas.

C. Petunjuk Akses Arsip

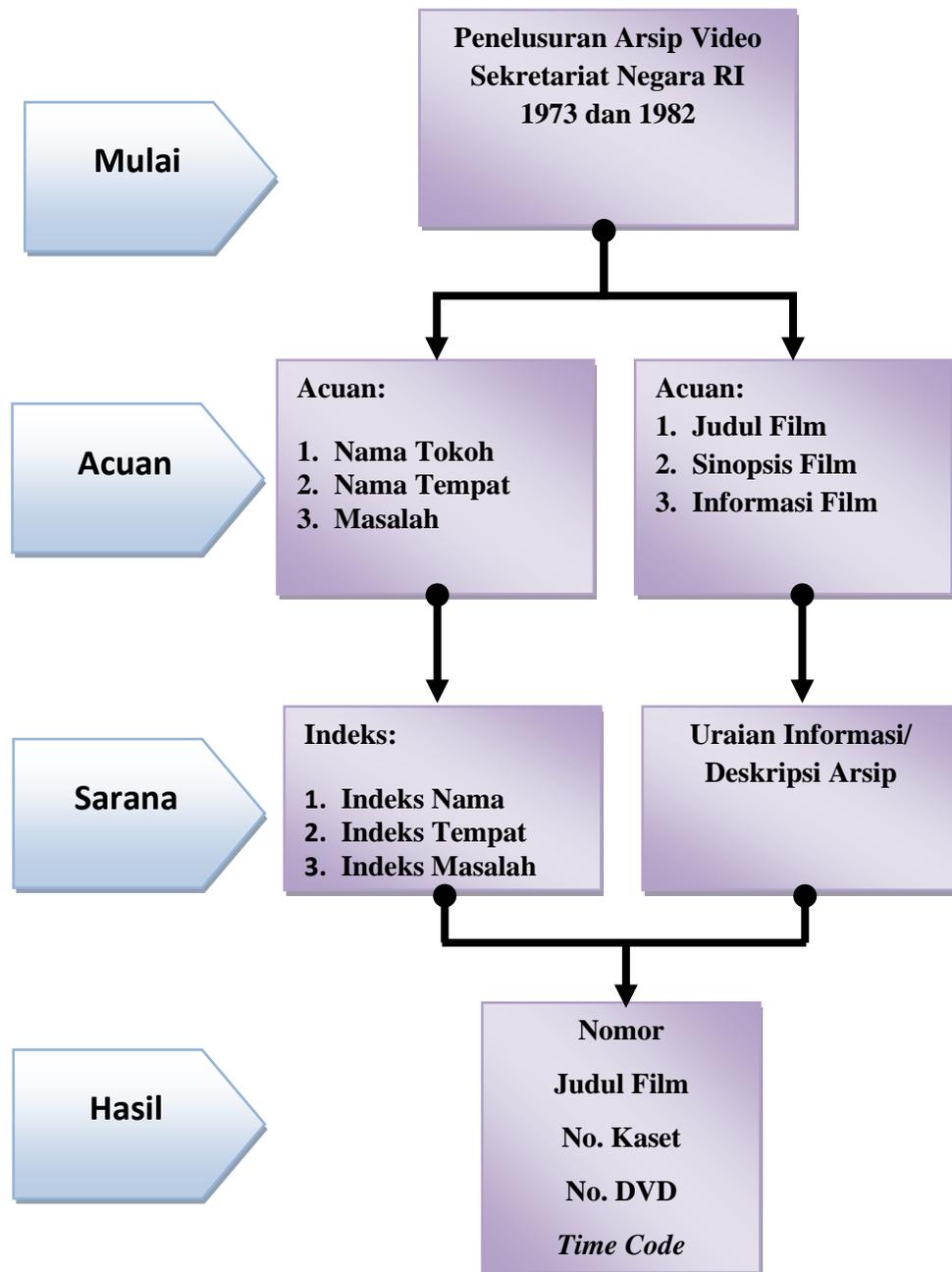
Untuk mempermudah akses bagi pengguna arsip, pengguna dapat menemukan informasi berdasarkan kurun waktu terjadinya suatu peristiwa yang tertuang dalam daftar isi dan mencatat nomor DVD atau nomor kaset. Daftar Arsip ini juga dilengkapi dengan sarana bantu berupa Indeks serta Daftar Singkatan. Indeks tersebut digunakan untuk mencari berdasarkan nama orang/ nama tokoh, tempat, dan masalah.

Indeks mengacu kepada nomor dan *time code*, seperti contoh sebagai berikut:

	Nomor	Time Code
Malik, Adam.	51	(00.03.51), 51 (00.09.47), dst...
Soeharto	53	(00.01.17), 53 (00.04.22), 53 (00.07.36), dst...

	Nomor	Time Code
Sumatera Barat	7	(00.12.38)
Lampung	38	(00.00.47), 38 (00.01.03), 38 (00.07.22), dst...

Diagram Penelusuran Arsip Video Sekretariat Negara RI



INDEKS NAMA

A

- Agustina, Halimah : **62**(00.04.50)
Al Rasyid Zain, Harun : **65**(00.07.03)
Anas, Azwar : **19**(00.00.31)
Arifin, Bustanil : **30**(00.01.01)
Arismunandar,
Wismoyo : **62**(00.07.54)
Ave, Joop : **26**(00.01.52), **26**(00.5.08), **65**(00.06.22), **54**(00.01.36),
54(00.02.07)

B

- Batubara, Cosmas : **30**(00.00.25), **30**(00.02.29), **62**(00.17.12)
Bernhard (Pangeran) : **54**(00.01.36), **54**(00.02.07), **54**(00.08.48), **54**(00.08.58),
54(00.13.56), **54**(00.14.44), **54**(00.15.44), **54**(00.16.31),
66(00.08.34), **67**(00.07.25), **68**(00.08.41), **72**(00.02.48)
Boer, F. De : **10**(00.01.06), **10**(00.00.22)
Budiardjo, Ali : **10**(00.00.27), **10**(00.00.42)

E

- Crhristison, Philip : **10**(00.00.380), **10**(00.00.29)

D

- Daryatmo : **12**(00.01.04), **12**(00.02.40), **12**(00.20.22), **13**(00.09.51),
14(00.00.04), **34**(00.06.18), **34**(00.03.50), **34**(00.08.58)
Djoharia, Elly : **31**(00.10.00)
Djojohadikusuma,
Sumitro : **62**(00.19.44)
Dwipayana, G (Mr.) : **11**(00.00.04), **53**(00.06.11)

F

- Fahd (Raja) : **69**(00.52.40), **69**(00.53.33), **69**(00.55.36), **69**(00.56.59)
Fatmawati : **9**(00.01.36)

G

Gafur, Abdul	:	57(00.00.49),	57(00.0051),	57(00.01.06),	58(00.00.01),
		59(00.00.05),	59(00.00.58)		
Gara, Willy Ananias	:	36(00.06.57),	36(00.10.41),	36(00.11.12),	36(00.13.56)
Gatot, Sutrisno	:	27(00.04.37)			
Gde, Anak Agung	:	10(00.34.17)			
Ghozali, Syukri (K.H.)	:	60(00.00.00),	60(00.01.39),	61(00.15.49)	
Gitosarjono, Sukamdani	:	65(00.06.22)			
Guntur	:	9(00.01.36)			

H

Habibie, B.J.	:	12(00.00.05),	13(00.05.39),	13(00.12.51),	17(00.00.28),
		17(00.00.40),	17(00.01.03),	18(00.00.44),	18(00.00.37),
		18(00.01.26),	18(00.02.08),	18(00.03.26),	18(00.04.32),
		18(00.05.18),	18(00.05.47),	18(00.08.18)	
Habibie, Ainun	:	17(00.00.28),	17(00.00.40),	17(00.01.03),	17(00.01.21),
		17(00.01.26),	18(00.00.37),	18(00.03.26),	18(00.06.05),
		18(00.01.26),	18(00.05.18),	18(00.05.47),	18(00.08.18)
Hadisapoetro, Soedarsono	:	32(00.05.36),	41(00.06.04),	41(00.14.31),	41(00.20.29)
Hamid, Sultan	:	10(00.34.17)			
Hardiyanti, Siti	:	62(00.03.08),	62(00.03.25),	62(00.03.32)	
Hardoyudanto, Sigit	:	62(00.00.47),	62(00.04.31)		
Hariyadi, Siti Hedyati	:	41(00.06.04),	62(00.04.43)		
Hartini	:	31(00.11.00)			
Hartono	:	28(00.00.04)			
Hatta, Moh.	:	10(00.00.38),	9(00.02.16)		
Hatta, Mutia	:	65(00.07.03)			
Hensuarez (Dr.)	:	45(00.00.38)			

J

Jacobalis, Samsi	:	28(00.00.57)			
Joesoef, Daoed	:	52(00.05.04),	52(00.05.33),	52(00.05.44),	62(00.16.24)
Joesoef, Daoed (Ny.)	:	52(00.05.04)			
Juliana (Ratu)	:	54(00.01.36),	54(00.01.36),	54(00.02.07),	54(00.08.48),
		54(00.08.58),	54(00.13.56),	54(00.23.49),	54(00.46.42),
		66(00.08.34),	67(00.07.25),	68(00.08.41),	72(00.01.18),
		72(00.02.48)			

K

Kartasasmita, Ginanjjar	:	18(00.04.46), 30(00.03.07)		
Killearn (Lord)	:	10(00.00.22), 10(00.01.06)		
Kunaefi, Aang	:	41(00.03.39), 41(00.14.31), 41(00.15.50), 41(00.16.20)		
Kusuma, Bambang W.	:	58(00.04.06)		
Kusumaatmadja, Mochtar	:	4(00.18.36), 5(00.16.32), 6(00.17.52), 7(00.18.50), 8(00.16.30), 13(00.07.26), 32(00.17.01)		

L

L, Victor	:	28(00.00.04)		
Latif (Kolonel)	:	27(00.00.48)		
Latuharhary	:	9(00.00.54)		
Lee Kuan Yew	:	4(00.21.05), 5(00.18.36), 6(00.20.20), 7(00.21.19), 8(00.18.59)		
Leimena	:	10(00.00.42)		

M

Machmud, Amir	:	4(00.18.36), 5(00.16.32), 6(00.17.52), 7(00.18.50), 8(00.16.30), 62(00.14.05)		
Malik, Adam	:	12(00.01.04), 13(00.04.53), 13(00.11.57), 19(00.00.31), 21(00.00.04), 21(00.03.41), 21(00.03.58), 21(00.09.47), 21(00.14.08), 21(00.14.25), 21(00.14.51), 21(00.18.01), 33(00.45.19), 33(00.50.39), 36(00.07.09), 36(00.07.30), 36(00.08.49), 36(00.09.28), 36(00.10.41), 36(00.11.12), 36(00.12.11), 36(00.13.25), 36(00.13.56), 36(00.15.20), 36(00.16.24), 36(00.16.34), 60(00.00.00), 61(00.07.59), 61(00.14.06), 61(00.14.24), 62(00.13.20), 69(00.00.14), 69(00.01.03), 69(00.02.27), 69(00.05.12), 69(00.05.25), 69(00.06.05), 69(00.06.38), 69(00.11.33), 69(00.11.46), 69(00.13.17), 69(00.14.42), 69(00.52.40), 69(00.53.33), 69(00.55.36), 69(00.56.59)		
Malik, Nelly	:	19(00.00.41), 21(00.03.41), 21(00.09.47), 21(00.14.08), 21(00.14.25), 21(00.18.01), 31(00.09.07), 36(00.06.57), 36(00.07.07), 36(00.07.09), 36(00.09.16), 36(00.10.41), 36(00.11.12), 36(00.12.58), 62(00.13.20)		
Mamiek	:	62(00.05.39)		
Mansur	:	10(00.34.12), 10(00.39.52), 10(00.40.22), 10(00.40.33)		
Marsuni, Dani	:	53(00.01.02)		
Martono	:	62(00.14.11)		
Masjarif	:	10(00.29.56), 10(00.30.17), 10(00.30.20)		

Mboi, Ben (Aloysius Benedictus Mboi) : **39**(00.11.24)
 Mboi, Nafsiah (Andi Nafsiah Alinono Mboi Ny.) : **39**(00.11.24)
 Megawati : **9**(00.01.36)
 Memet, Yogi S. : **41**(00.05.46)
 Moerdani, Benny : **31**(00.10.00)
 Moerdiono : **31**(00.02.09), **31**(00.04.04), **31**(00.05.08), **31**(00.07.42),
31(00.10.00), **32**(00.07.06), **52**(00.03.00), **63**(00.15.39),
65(00.00.00), **65**(00.11.09)
 Moerdiono, Maryati : **31**(00.00.23), **31**(00.00.34), **31**(00.10.00)
 Mountbatten, Louis (Lord) : **10**(00.01.54), **10**(00.02.17), **10**(00.03.30), **10**(00.05.23),
10(00.06.20), **10**(00.06.24), **10**(00.07.28), **10**(00.20.07),
10(00.21.46), **10**(00.21.25)
 Munandar, Imam : **42**(00.06.12), **42**(00.07.08), **42**(00.18.04)
 Murtopo, Ali : **12**(00.00.05), **30**(00.01.54), **62**(00.12.31), **62**(00.14.17)

N

Nakasone, Yasuhiro : **22**
 Ngurah Rai, I Gusti : **51**(00.07.31)
 Nurjadin, Rusmin : **30**(00.00.17)
 Norodom Monineath : **26**(00.04.19), **26**(00.03.45)
 Norodom Sihanouk : **26**(00.01.52), **26**(00.05.08)

P

Panggabean, Maraden : **13**(00.09.17), **26**(00.03.14), **62**(00.17.19)
 Poeradiredja, Adil : **10**(00.34.17)
 Prawiranegara, Ratu Alamsyah : **31**(00.02.09), **31**(00.08.16), **32**(00.06.10), **33**(00.43.40),
61(00.10.16), **61**(00.14.06), **62**(00.12.15), **62**(00.14.29),
63(00.12.00)
 Prawiro, Radius : **30**(00.01.42)
 Probosutedjo : **43**(00.01.54), **43**(00.02.30), **43**(00.03.10), **62**(00.06.31),
43(00.07.06), **43**(00.07.37)
 Puteh, Abdullah : **57**(00.16.22), **59**(00.16.17)

R

Rahmi	:	65 (00.05.25)			
Reddy, Neelam Sanjiwa	:	4 (00.20.02), 8 (00.17.57)	5 (00.17.44),	6 (00.19.17),	7 (00.20.17),
Roestam, Supardjo	:	31 (00.00.01)			
Rukmana	:	62 (00.00.47),	62 (00.02.40),	62 (00.03.21)	
Rusady, Ulyy Sigar	:	47 (00.56.14),	48 (01.02.52),	50 (01.02.56)	

S

Sahetappy, Charly	:	53 (00.01.02)			
Said, Ali	:	13 (00.06.34),	31 (00.10.00),	32 (00.07.06)	
Saleh, Ismail	:	4 (00.18.36), 8 (00.16.30),	5 (00.16.32), 31 (00.10.00),	6 (00.17.52), 31 (00.11.00),	7 (00.18.50), 32 (00.07.06)
Salim, Agus	:	9 (00.00.18), 9 (00.01.15),	9 (00.00.54), 9 (00.01.56),	9 (00.00.56), 9 (00.02.19),	9 (00.01.10), 10 (00.00.29)
Salim, Emil	:	13 (00.06.20)			
Sastroamidjojo, Ali	:	9 (00.00.54)			
Sayfudin Arif	:	27 (00.09.30)			
Schermerhorn	:	10 (00.00.22), 10(00.01.06)	10 (00.00.27),	10 (00.00.38),	10 (00.00.42),
Siwi (DR.) (B.H.)	:	41 (00.04.34)			
Sjahrir, Sutan	:	9 (00.02.10),	10 (00.01.06),	10 (00.06.20)	
Sjarifoeddin, Amir	:	9 (00.00.05),	9 (00.00.10),	10 (00.00.27)	
Soedharmono	:	4 (00.18.01), 8 (00.15.43), 26 (00.02.35), 31 (00.03.00), 52 (00.13.09), 70 (00.12.25)	5 (00.15.56), 13 (00.22.01), 26 (00.03.14), 32 (00.06.10), 52 (00.14.52),	6 (00.17.06), 17 (00.01.47), 28 (00.01.25), 39 (00.16.08), 63 (00.11.07),	7 (00.18.03), 18 (00.04.46), 28 (00.02.49), 52 (00.00.39), 70 (00.00.55),
Soedharmono, Een	:	17 (00.01.26), 52 (00.03.00),	18 (00.04.46), 52 (00.13.09),	18 (00.06.05), 52 (00.14.52),	52 (00.00.39), 62 (00.21.15)
Soedomo (Laksamana)	:	18 (00.00.28), 31 (00.01.07),	18 (00.02.32), 62 (00.11.34),	18 (00.06.38), 62 (00.15.41),	30 (00.01.39),
Soedwikatmono	:	62 (00.07.06),	62 (00.07.37)		
Soeharto	:	4 (00.05.24), 4 (00.18.17), 4 (00.21.05), 5 (00.15.56), 5 (00.17.44), 6 (00.16.31), 6 (00.18.29), 7 (00.16.59), 7 (00.18.50),	4 (00.16.46), 4 (00.18.36), 5 (00.04.49), 5 (00.16.16), 5 (00.18.36), 6 (00.17.06), 6 (00.19.17), 7 (00.17.29), 7 (00.19.28),	4 (00.17.16), 4 (00.19.15), 5 (00.15.02), 5 (00.16.32), 6 (00.05.02), 6 (00.17.33), 6 (00.20.20), 7 (00.18.03), 7 (00.20.17),	4 (00.18.01), 4 (00.20.02), 5 (00.15.27), 5 (00.17.03), 6 (00.16.02), 6 (00.17.52), 7 (00.05.38), 7 (00.18.30), 7 (00.21.19),

8(00.05.07), 8(00.14.39), 8(00.15.08), 8(00.15.43),
 8(00.16.10), 8(00.16.30), 8(00.17.08), 8(00.17.57),
 8(00.18.59), 12(00.00.20), 12(00.01.07), 12(00.08.28),
 12(00.20.29), 13(00.04.53), 13(00.15.40), 13(00.16.07),
 14(00.01.09), 15(00.00.03), 16(00.00.04), 17(00.00.28),
 17(00.00.40), 17(00.01.03), 18(00.00.28), 18(00.00.37),
 18(00.01.01), 18(00.01.26), 18(00.04.32), 18(00.02.08),
 18(00.02.45), 18(00.03.26), 18(00.04.26), 18(00.05.18),
 18(00.05.47), 18(00.06.22), 18(00.07.40), 18(00.08.18),
 24(00.03.16), 26(00.02.35), 26(00.04.19), 28(00.00.57),
 28(00.01.25), 28(00.02.49), 28(00.03.51), 30(00.04.00),
 31(00.02.09), 31(00.03.00), 31(00.04.04), 31(00.05.08),
 31(00.08.16), 37(00.07.10), 38(00.00.07), 38(00.06.00),
 38(00.07.36), 38(00.12.23), 40, 41(00.07.48), 41(00.14.10),
 41(00.16.20), 42(00.03.37), 42(00.04.33), 42(00.06.12),
 42(00.09.45), 42(00.17.27), 51(00.10.36), 51(00.10.47),
 52(00.00.32), 52(00.02.15), 52(00.05.04), 52(00.05.33),
 52(00.06.46), 52(00.12.54), 52(00.13.25), 52(00.14.37),
 52(00.14.52), 52(00.15.56), 52(00.17.01), 53(00.00.27),
 53(00.01.02), 53(00.01.17), 53(00.04.22), 53(00.07.36),
 55(00.01.17), 55(00.04.22), 55(00.07.36), 56(00.00.00),
 56(00.02.46), 56(00.03.00), 57(00.00.04), 57(00.01.06),
 57(00.01.31), 59(00.00.05), 59(00.04.06), 59(00.04.54),
 60(00.00.00), 61(00.14.24), 61(00.15.49), 62(00.00.47),
 62(00.01.18), 62(00.01.27), 62(00.03.25), 62(00.03.36),
 62(00.03.53), 62(00.04.31), 62(00.04.43), 62(00.05.01),
 62(00.05.16), 62(00.05.39), 62(00.06.08), 62(00.07.23),
 62(00.08.11), 62(00.08.24), 62(00.13.20), 64(00.11.08),
 66(00.00.20), 66(00.00.50), 66(00.01.07), 66(00.01.26),
 66(00.01.37), 66(00.01.46), 66(00.02.48), 66(00.03.38),
 66(00.07.18), 66(00.08.34), 66(00.09.24), 66(00.09.49),
 66(00.10.38), 67(00.00.15), 67(00.00.20), 67(00.00.50),
 67(00.01.07), 67(00.01.21), 67(00.01.38), 67(00.02.26),
 67(00.06.10), 67(00.07.25), 67(00.08.11), 67(00.08.25),
 68(00.00.23), 68(00.00.27), 68(00.00.56), 68(00.01.30),
 68(00.01.32), 68(00.01.46), 68(00.01.53), 68(00.02.53),
 68(00.03.45), 68(00.07.30), 68(00.08.41), 68(00.09.30),
 68(00.09.58), 68(00.10.48), 70(00.00.55), 70(00.12.25).

Soeharto, Tien : 4(00.16.46), 4(00.17.16), 5(00.15.02), 5(00.15.27),
5(00.16.16), 6(00.16.02), 6(00.16.31), 6(00.17.33),
7(00.16.59), 7(00.17.29), 7(00.18.30), 8(00.14.39),
8(00.15.08), 8(00.16.10), 17(00.00.28), 17(00.00.40),
17(00.01.03), 17(00.01.21), 18(00.00.28), 18(00.00.37),
18(00.01.01), 18(00.01.26), 18(00.02.45), 18(00.05.18),
18(00.05.47), 18(00.06.05), 18(00.08.18), 24(00.07.42),
26(00.02.35), 28(00.01.25), 28(00.02.01), 28(00.02.49),
31(00.08.16), 38(00.07.36), 38(00.12.23), 40, 41(00.10.45),
41(00.16.20), 41(00.21.35), 41(00.21.35), 42(00.03.37),
42(00.04.33), 42(00.06.12), 43(00.03.10), 43(00.14.52),
51(00.10.47), 52(00.00.32), 52(00.00.47), 52(00.00.55),
52(00.02.15), 52(00.05.04), 52(00.05.33), 52(00.12.54),
52(00.14.37), 52(00.14.52), 53(00.00.27), 53(00.01.02),
55(00.01.170), 55(00.04.22), 55(00.07.36), 56(00.00.00).
56(00.03.00), 62(00.00.47), 62(00.01.18), 62(00.02.01),
62(00.02.40), 62(00.02.52), 62(00.03.32), 62(00.03.36),
62(00.03.53), 62(00.04.31), 62(00.04.43), 62(00.05.16),
62(00.05.39), 62(00.06.08), 62(00.07.23), 62(00.08.11),
62(00.08.24), 62(00.13.20), 63(00.15.39), 66(00.01.26),
66(00.04.36), 66(00.05.14), 66(00.05.51), 66(00.06.08),
66(00.07.18), 67(00.03.26), 67(00.04.05), 67(00.04.40),
67(00.05.00), 67(00.06.10), 68(00.01.32), 68(00.04.44),
68(00.05.21), 68(00.05.58), 68(00.06.16), 68(00.07.30),
70(00.00.55), 70(00.12.25).

Soehoed, A.R : 38(00.00.04)

Soekarno : 9(00.01.36), 9(00.01.46), 9(00.01.50), 9(00.02.21),
9(00.02.24), 9(00.02.28), 10(00.00.29), 10(00.00.38),
10(00.00.53), 10(00.01.06), 10(00.01.39), 27(00.02.45)

Soerjosoemarno, : 57(00.16.28), 59(00.16.27)

Japto S.

Subroto : 13(00.08.34), 13(00.21.47), 30(00.01.17), 30(00.02.33)

Sudianto : 28(00.00.04)

Sumardjan, Selo : 62(00.21.53)

Sumoharyomo (Eyang Putri) : 62(00.00.47), 62(00.01.18), 62(00.01.27), 62(00.02.01),
62(00.03.08), 62(00.03.21), 62(00.03.53), 62(00.04.50),
62(00.06.31), 62(00.08.24)

Suparmi : 53(00.01.02)

Supratman, W.R. : 11(00.02.15)

Suradi : 27(00.04.37)

Surjaningrat, : 28(00.02.01)

Suwardjono

Surono : 30(00.01.49), 52(00.03.00), 52 (00.13.09)

Susanto, Antonius : 53(00.01.02)

Sutanto, Lasiyah : 4(00.18.36), 5(00.16.32), 6(00.17.52), 7(00.18.50),
8(00.16.30), 62(00.10.50)

Swasono, Sri Edi : 65(00.07.03)

T

Tjakraningrat	:	10(00.30.380, 10(00.31.10)		
Tjokropranolo	:	4(00.18.01), 5(00.15.56), 6(00.17.06), 7(00.18.03), 8(00.15.43), 62(00.16.39)		
Trihatmodjo, Bambang	:	62(00.05.01), 62(00.05.16), 66(00.03.38), 67(00.02.26), 68(00.03.45)		

V

van der Plas	:	10(00.31.10)		
van Mook	:	10(00.00.03), 10(00.00.27), 10(00.00.38), 10(00.00.42), 10(00.01.06), 10(00.30.20), 10(00.39.52), 10(00.40.22), 10(00.40.33), 10(00.29.25), 10(00.29.31), 10(00.30.03), 10(00.30.08)		
van Pool	:	10(00.00.22), 10(00.01.06)		

W

Wardhana, Ali	:	62(00.11.59)		
Widjoatmodjo, R. Abdulkadir	:	9(00.00.06), 9(00.01.12), 9(00.01.18)		
Wijaya, I Wangsa	:	65(00.06.22)		
Wirahadikusumah, Umar (Ny.)	:	62(00.16.55), 43(00.04.44), 43(00.14.52)		
Wirahadikusumah, Umar	:	43(00.04.44)		
Wisnu Wardhana, Isyana	:	59(00.04.07)		

Y

Yafi, Ali	:	32(00.03.33)		
-----------	---	---------------------	--	--

INDEKS TEMPAT

A

Ambon	:	47(00.00.00), 50(00.00.00)
Ankara	:	2(00.57.14)
Arab Saudi	:	69(00.00.14)
Asahan	:	4(00.05.24), 5(00.04.49)

B

Bali	:	50(00.16.56), 51(00.05.40), 52(00.00.32), 54(00.13.27), 54(00.13.28)
Bandar Udara Waioti	:	39(00.08.57)
Bandung	:	10(00.41.35), 51(00.16.21)
Batavia	:	10(00.36.42)
Bendungan Bening	:	40
Bina Graha	:	30(00.04.00)

C

Candi Borobudur	:	11(00.04.18)
Cappadocia	:	1(00.09.24), 1(01.06.03), 2(00.08.40), 2(01.01.05), 2(01.10.53), 2(00.25.00), 2(01.33.29), 3(00.09.29), 3(00.26.40), 3(01.06.12)
Cascadia	:	1(01.04.14), 2(01.08.42), 3(01.04.14)
Cilegon	:	4(00.05.40), 5(00.05.07), 5(00.05.05), 6(00.05.21), 7(00.05.58), 8(00.05.26)
Cirebon	:	10(00.01.39)

D

Danau Toba	:	54(00.51.37)
Denpasar	:	52(00.03.00), 54(00.13.27), 54(00.13.28)
DKI	:	4(00.18.01)

E

Efesus	:	1(00.59.18), 2(00.59.19), 3(01.03.03)
Ephesus	:	1(00.59.18), 2(00.25.00), 2(01.33.29), 3(00.04.46), 3(00.26.40)
Erasmus Huis	:	72(00.00.04)

F

Fakultas Kedokteran : **10(00.36.00)**
Universitas Indonesia

G

Gedung DPR MPR : **13(00.00.05), 32(00.00.44), 34(00.00.00)**
Gedung PTT Bandung : **10(00.34.07), 10(00.34.33)**
Gereja Nassau : **10(00.36.05)**
Grand Bazaar : **1(00.19.38), 1(01.48.17), 2(00.18.03), 2(01.53.49), 3(01.48.17)**
Gresik : **4(00.06.10), 5(00.05.30), 6(00.05.46), 7(00.06.23)**
Gunung Namrud : **1(00.03.25), 2(00.03.20), 2(00.45.53), 3(00.03.42), 3(00.44.21)**

H

Hagia Shopia : **1(00.15.44), 1(01.47.26), 2(01.52.58), 3(00.15.44), 3(01.47.26)**
Hotel Bali Beach : **52(00.02.30)**
Hotel des Indes : **10(00.35.54)**
Hotel Merdeka : **9(00.02.50)**

I

India : **4(00.20.02)**
Indragiri Hulu : **42(00.08.12)**
Irigasi Widas : **40**
Istana Merdeka : **4(00.20.02), 5(00.17.44), 8(00.17.57), 26(00.00.08), 66(00.00.50), 67(00.00.50), 68(00.00.56)**
Istana Negara : **31(00.00.03), 51(00.07.52)**
Istanbul : **1(00.15.44), 1(01.46.33), 2(00.19.24), 2(00.39.19), 2(00.57.14), 2(01.52.03), 3(00.15.44), 3(00.19.37), 3(01.04.36), 3(01.46.33)**

J

Jakarta : **4(00.00.48), 5(00.00.26), 5(00.15.56), 6(00.00.28), 6(00.17.06), 7(00.00.51), 7(00.18.03), 8(00.00.36), 8(00.06.12), 8(00.15.43)**
Jalan Cendana : **24(00.06.16), 53(00.00.27), 57(00.00.04), 58, 59, 62**

Jawa Barat : **49**(00.17.06), **50**(00.16.56), **51**(00.05.06),
51(00.13.33)
 Jawa Tengah : **50**(00.49.52)
 Jembatan Bosphorus : **3**(00.18.10)
 Jembatan Galata : **2**(00.13.16), **3**(00.14.47)
 Jembatan The Golden Horn : **1**(00.14.47), **2**(00.12.11), **3**(00.02.30), **3**(00.13.19),
3(00.18.54), **3**(00.21.42)

K

Kali Ciliwung : **10**(00.36.24)
 Kali Kemit : **10**(00.31.54)
 Kalimantan Tengah : **36**(00.10.19)
 Kamboja : **26**(00.02.35)
 Kampar : **42**(00.08.12)
 Karaman : **1**(01.39.44), **2**(01.41.48), **2**(01.44.02), **3**(01.37.28)
 Kastil Kapas : **1**(00.58.20), **2**(01.02.04)
 Kedaung : **43**
 Krui : **21**(00.14.01)
 Kuala Tanjung : **37**(00.07.11), **38**(00.00.08), **6**(00.04.40), **7**(00.05.15),
5(00.04.28), **8**(00.05.07), **37**(00.00.05), **4**(00.05.03)
 Kuwait : **23**(00.17.51)

L

Lampung Utara : **21**(00.00.04)
 Lapangan Banteng : **20**(00.00.05)
 Lapangan Terbang Arab Saudi : **69**(00.05.12)
 Lapangan Terbang Kemayoran : **9**(00.00.10), **10**(00.01.54), **10**(00.03.30),
10(00.05.23), **10**(00.35.15)
 Lapangan Terbang Ngurah Rai : **52**(00.00.32)
 Lapangan Terbang Polonia : **54**(00.44.57)
 Lapangan Terbang Tabing : **19**(00.00.31)
 Liberia : **1**(01.38.13), **2**(01.42.29), **3**(01.38.12)
 Lingarjati : **10**(00.00.03)
 Liwa : **21**(00.00.04)
 Lombok : **51**(00.06.26)

M

Maluku Tengah	:	47 (00.00.00), 50 (00.00.00)
Masjid Biru	:	1 (00.15.44), 1 (01.47.37), 2 (00.14.18), 2 (00.39.19), 2 (00.57.14), 2 (01.53.08), 3 (00.15.44), 3 (01.47.34)
Masjid Istiqlal	:	60 , 61 , 66 (00.01.46), 67 (00.01.21), 68 (00.01.53)
Masjidil Haram	:	69 (00.05.59)
Maumere	:	39 (00.08.57)
Medan	:	10 (00.40.05), 54 (00.44.57), 54 (00.46.03)
Mediterania	:	2 (01.45.43), 3 (01.41.13)
Mekkah	:	69 (00.05.59)

N

Nusa Tenggara Bagian Barat	:	4 (00.17.16), 5 (00.15.27)
Nusa Tenggara Timur	:	39 (00.01.11), 51 (00.06.30)

O

Odeon	:	1 (00.59.18), 2 (01.03.03), 3 (00.04.46)
-------	---	---

P

Padang	:	19 (00.00.31)
Pammukale	:	1 (00.58.20), 2 (00.39.19), 2 (01.02.04), 3 (00.04.25)
Papua	:	51 (00.05.54)
Parapat	:	54 (00.54.51)
Pasir Pangaraian	:	42 (00.08.12)
Pekanbaru	:	42 (00.08.12)
Pelabuhan Tanjung Priok	:	10 (00.38.21), 17 (00.00.01), 18 (00.00.12)
Priangan	:	10 (00.41.40)
Pulau Seram	:	47 (00.00.00), 50 (00.00.00)

R

Rantau Berangin	:	42 (00.08.12)
Riau	:	42 (00.06.12)
RSPAD Gatot Soebroto	:	28 (00.00.13)

S

Saparua	:	47 (00.00.00), 50 (00.00.00)
Saudi Arabia	:	69
Selcuk	:	1 (00.59.18), 2 (00.59.19), 2 (01.03.03)
Semarang	:	9 (00.05.03)
SMA 28 Jakarta Selatan	:	4 (00.13.12), 5 (00.11.51), 6 (00.12.33), 7 (00.13.25), 8 (00.11.02)
Stasiun Gambir	:	54 (00.00.36)
Sukamandi	:	41 (00.00.18)
Sumatera Barat	:	19 (00.00.31), 51 (00.12.44)
Surakarta	:	51 (00.12.51)

T

Taman Burung TMII	:	4 (00.21.05), 5 (00.18.36), 6 (00.20.20), 7 (00.21.19), 8 (00.18.59)
Tanah Kusir	:	63,64,65
Tanjung Timur	:	10 (00.33.45)
Terusan Tengah	:	36 (00.10.19)
Tokyo	:	23 (00.00.03), 23 (00.31.11)
Top Castile	:	1 (00.17.56), 2 (00.16.35), 2 (00.39.19), 3 (00.18.10)
Top Kastil	:	3 (00.29.55), 3 (01.03.01)
Top Kopi	:	1 (01.48.35), 2 (01.54.02), 3 (01.48.36)
Troy	:	1 (01.44.49), 2 (01.50.08), 3 (01.44.48)
Turki	:	1 (00.02.35), 2 (00.02.26), 2 (00.39.19), 3 (00.05.25), 3 (00.26.40), 3 (00.02.30)
Turkiye	:	1 (00.00.00), 2 (00.00.00), 3 (00.00.10)

W

Watumilok	:	39 (00.01.11)
Wonosari	:	4 (00.03.45), 5 (00.03.13), 6 (00.03.23), 7 (00.03.56), 8 (00.03.31)

Y

Yogyakarta	:	9 (00.01.32), 9 (00.02.50)
------------	---	--

INDEKS MASALAH

A

- Adegan film G30.S/PKI : **27, 29**
Aktivitas orang Cappadocia : **1(01.21.42), 2(01.26.26), 3(01.21.42)**
Artis film Serangan Fajar : **53**

B

- Bajak sawah konvensional : **4(00.01.47), 5(00.01.22), 6(00.01.30), 7(00.01.54), 8(00.01.35)**
Bajak sawah modern : **4(00.02.19), 5(00.01.51), 6(00.02.02), 7(00.02.27), 8(00.02.06)**
Barak Tentara Belanda : **10(00.22.52), 10(00.23.22)**
Barongsai : **10(00.40.39)**
Bendera Merah Putih : **52(00.14.09)**
Berbuka puasa bersama KNPI : **57, 58, 59**
Bibit unggul : **41(00.18.01)**

C

- Cerobong asap lokomotif : **9(00.06.54)**

G

- Gamma Camera* : **28(00.05.09)**
Gerbong kereta : **9(00.04.18), 9(00.04.24), 9(00.06.51), 9(00.05.54), 9(00.05.57), 9(00.06.12), 9(00.06.16)**
Gotong royong : **4(00.01.16), 5(00.00.51), 6(00.00.58), 7(00.01.21), 8(00.01.02)**
Gunung : **2(01.16.54), 3(01.07.53)**
Gunung Galunggung : **70(00.12.25)**

H.

- HUT Presiden Soeharto : **55**

I

- Idul Fitri : **61(00.00.00), 62**
Industri toples : **44**

Industri peralatan tani	: 4(00.04.09), 5(00.03.38), 6(00.03.47), 7(00.04.22), 8(00.03.55)
Indonesia Raya	: 11
Indonesia Indah	: 51

J

Jagung Arjuna	: 39(00.14.02)
Jembatan	: 9(00.06.19), 9(00.06.24), 9(00.06.35)

K

Kapal Boeing Jetfoil “”Bima Samudera 1”	: 18(00.00.24), 18(00.06.10)
Kapal laut	: 10(00.04.25)
Kapal selam KRI Cakra	: 18(00.00.12)
Kapal Willem Ruys	: 10(00.38.52)
Karet	: 4(00.09.13), 5(00.08.20), 7(00.09.26)
Kayu	: 5(00.07.33), 6(00.07.53), 7(00.08.33), 8(00.07.59)
Kerjasama Indonesia India	: 4(00.20.02), 5(00.17.44), 6(00.19.17), 7(00.20.17), 8(00.17.57)
Konferensi Bandung	: 10(00.34.07)
Konferensi Madura	: 10(00.30.33), 10(00.30.38)
Konferensi Riau	: 10(00.29.31), 10(00.29.56)
Kongres Dewan Menteri- menteri Pendidikan ASEAN	: 52
Koperasi	: 33(00.06.15)
Koperasi Tani	: 4(00.04.03), 5(00.03.30), 6(00.03.40), 7(00.04.14), 8(00.03.48)
Kopi	: 4(00.09.30), 5(00.08.37), 7(00.09.43)
Krakatau Steel	: 4(00.05.40), 5(00.05.07), 6(00.05.21), 7(00.05.58), 8(00.05.26)
Kuda Lumpung	: 10(00.40.14)
Kunjungan kerja Wakil Presiden	: 19, 21, 36, 69
Kunjungan P.M. Kamboja	: 26
Kunjungan P. M Jepang	: 22
Kunjungan Ratu Juliana	: 54, 72

L

Laboratorium pertanian	: 4(00.02.36), 5(00.02.09), 6(00.02.21), 7(00.02.47), 8(00.02.26)
Lada	: 4(00.09.30), 5(00.08.37), 7(00.09.43)
Lagu Garuda Pancasila	: 46(00.00.02)

Lagu Gugur Bunga	: 46(00.03.25)
Lagu Hari Merdeka	: 47(00.56.14), 46(01.03.21)
Lagu Indonesia Raya	: 52(00.05.21)
Lagu Maju Tak Gentar	: 46(00.00.02)
Lagu Pancasila Abadi	: 70(00.19.58)
Lagu Sepasang Mata Bola	: 46(00.03.25)
Lambang Palu Arit	: 27(00.05.05), 27(00.06.38)
Lapangan Terbang Ngurah Rai	: 52(00.00.32)
Laporan Pembangunan Presiden	: 4(00.19.15), 5(00.17.03), 6(00.18.29), 7(00.19.28), 8(00.17.08)
Lokomotif	: 9(00.06.45), 9(00.06.52)

M

Makam Bung Hatta	: 64(00.00.12)
Malam Kebudayaan	: 46, 47, 48, 49, 50
Matahari terbenam	: 2(00.11.24), 3(00.12.23)
Menara	: 64(00.00.01)
Meriam	: 10(00.37.43)
Militer Turki	: 1(00.41.07), 2(00.40.54), 3(00.39.57)
Mobil Jeep	: 9(00.03.08), 9(00.03.03)
Mobil Limosin Chevrolet	: 10(00.29.49)
Mobil Tank Baja	: 10(00.10.34)
Monas	: 51(00.08.06), 51(00.09.26)
<i>Money changer</i>	: 10(00.37.06)
Monument Attaturk	: 2(00.42.18), 3(00.41.11)

N

<i>Nederlandse Kranten</i>	: 72(00.06.19)
----------------------------	----------------

P

Pabrik Kedaung	: 43
Pabrik kimia	: 4(00.04.32), 5(00.03.58), 6(00.04.08), 7(00.04.44), 8(00.04.16)
Pabrik pakaian	: 4(00.09.59), 5(00.09.02), 6(00.09.27), 7(00.10.12), 8(00.09.36)
Pabrik Semen Gresik	: 4(00.06.10), 5(00.05.30), 6(00.05.46), 7(00.06.23), 8(00.05.53)
Paduan Suara Dharma Wanita	: 46(00.03.25), 48(00.03.20), 49(00.01.42)

Paduan Suara Taruna Muda Veni Vidi Vici	: 48 (01.02.52), 49 (00.53.46)
Panen jagung	: 4 (00.17.16), 5 (00.15.27), 6 (00.16.31), 7 (00.17.29), 8 (00.15.08)
Panen padi	: 4 (00.03.10), 5 (00.02.43), 6 (00.02.54), 7 (00.03.20), 8 (00.02.59)
Panen Raya Operasi Nusa Makmur	: 39 (00.01.11)
Paskibraka	: 32 (00.10.01)
Pasukan Jepang	: 11 (00.02.56)
Patung Gajah Mada	: 51 (00.07.36)
Patung Imam Bonjol	: 51 (00.07.34)
Patung Kartini	: 51 (00.07.38)
Patung Soedirman	: 51 (00.07.33)
Pedagang buah-buahan	: 4 (00.09.46), 5 (00.08.49), 6 (00.09.14), 7 (00.10.00), 8 (00.09.24)
Pelabuhan	: 4 (00.10.39), 5 (00.09.37), 6 (00.10.06), 7 (00.10.52), 8 (00.10.14)
Pelayanan Kesehatan Desa	: 4 (00.15.06), 5 (00.13.33), 6 (00.14.21), 7 (00.15.19), 8 (00.12.58)
Pembagian beras	: 9 (00.05.54), 9 (00.05.57), 9 (00.06.12), 9 (00.06.16)
Pembangunan Lima Tahun	: 4, 5, 6, 7, 8
Pemilu	: 23, 24
Pemupukan padi	: 4 (00.02.49), 5 (00.02.21), 6 (00.02.33), 7 (00.02.29), 8 (00.02.38)
Pencak Silat	: 71
Penganugerahan Bintang Tanda Jasa	: 31
Penggilingan padi	: 4 (00.03.45), 5 (00.03.13), 6 (00.03.23), 7 (00.03.56), 8 (00.03.31)
Pengobatan penyakit	: 45
Penjemuran padi	: 4 (00.03.10), 5 (00.02.43), 6 (00.02.54), 7 (00.03.20), 8 (00.02.59)
Penyemprotan hama	: 4 (00.02.55), 5 (00.02.28), 6 (00.02.39), 7 (00.03.06), 8 (00.02.44)
Peresmian Balai Penelitian Pertanian	: 41
Peresmian Gedung DPA	: 25
Peresmian Irigasi Widas Bening	: 4 (00.18.17), 5 (00.16.16), 6 (00.17.33), 7 (00.18.30), 8 (00.16.10), 40
Peresmian Pembangunan di Riau	: 42
Peresmian pemugaran makam Bung Hatta	: 63, 64, 65

Peresmian PT. Inalum	: 37, 38
Peresmian Unit Radioterapi Nuklir	: 28
Perjanjian Linggarjati	: 10(00.00.03)
Perjuangan Kemerdekaan Indonesia	: 9, 10
Perkebunan karet	: 6(00.08.42), 8(00.08.50)
Perkebunan kayu	: 4(00.08.19)
Perkebunan kopi	: 6(00.08.59), 8(00.09.08)
Perkebunan lada	: 6(00.08.59), 8(00.09.08)
Pernikahan di Kota Istanbul	: 1(00.56.24), 2(00.59.40), 3(00.56.24)
Pers Nasional	: 33(00.12.00)
Pesawat Garuda	: 52(00.15.26), 52(00.13.50)
Pesawat terbang	: 4(00.16.41), 5(00.14.58), 6(00.15.57), 7(00.16.54), 8(00.14.34)
Pidato Kenegaraan Presiden	: 32, 33, 34, 35
Pidato Presiden mengenai RAPBN	: 12, 13, 14, 15, 16
Prasasti Bung Hatta	: 63(00.19.17)
Presiden mencoba kapal Boeing Jetfoil	: 17, 18
<i>President Soeharto and His Family</i>	: 66, 67, 68
Presiden Keluar dari RS Proyek Asahan	: 56 4(00.05.03), 4(00.05.24), 5(00.04.28), 5(00.04.49), 6(00.04.40), 6(00.05.02), 7(00.05.15), 7(00.05.38), 8(00.04.45), 8(00.05.07)
PT. First Nirwana	: 20(00.00.31)
PT. Nirwana Photo	: 20(00.01.27)

R

Rapat Kabinet	: 4(00.18.36), 5(00.16.32), 6(00.17.52), 7(00.18.50), 8(00.16.30), 30
Ria Pembangunan	: 43(00.03.10)
Roda kereta	: 9(00.07.02)
Ruang kokpit pesawat	: 52(00.00.05)
Ruang Radioaktif	: 28(00.05.09)
Rumah	: 2(01.18.07), 2(01.23.43), 3(01.13.21), 3(01.16.24)
Rumah Ibadat	: 2(01.20.05), 3(01.15.20)
Rumah Presiden	: 62(00.10.17)

S

- Shalat Ied : **60, 61(00.07.59), 61(00.14.06)**
Shalat Tahiyatul Masjid : **61(00.10.16)**
Sidang DPR : **12, 13, 14, 15, 16, 33, 34, 35**

T

- Tari : **10(00.40.23)**
Tari Bedhaya Ketawang : **47(00.43.38), 48(00.49.45)**
Tari Beksan Wireng. : **47(00.43.38), 48(00.49.45)**
Tari Jaipong : **48(00.15.54)**
Tari Ketuk Tilu : **48(00.15.54)**
Tari Kisah Mahabarata : **46(00.42.39), 47(00.31.50), 49(00.30.44)**
Tari Manuk Rago : **49(00.23.16)**
Tari Manuk Rawa : **46(00.34.54), 47(00.07.46),**
Tari Nyai Ronggeng : **48(00.15.54)**
Tari Pencak Silat : **48(00.15.54)**
Tari Pendet : **52(00.01.44)**
Tari Perut : **2(01.54.20), 3(01.48.53)**
Tari Sekar Gatik : **46(00.19.30), 49(00.17.06)**
Tari Sisingaan : **46(00.21.53), 47(00.07.46), 48(00.15.54),
49(00.21.53)**

Tarian Hegong : **39(00.06.58), 39(00.13.10)**
Tarian Minang : **19(00.53.00)**
Tarian Turki : **1(00.11.46), 2(00.10.52), 2(01.32.50), 3(00.11.47),
3(01.28.09)**

Tentara Sekutu : **10(00.01.54), 10(00.03.38), 10(00.06.24)**
ti'i langga, bulak molik : **39(00.08.57)**
Tomografi : **28(00.05.09)**
Topi anyaman : **9(00.03.11)**
Transmigran : **4(00.16.41), 5(00.14.58), 6(00.15.57), 7(00.16.54),
8(00.14.34)**

Transmigrasi : **4(00.16.00), 4(00.16.46), 5(00.14.20), 5(00.15.02),
6(00.15.15), 6(00.16.02), 7(00.16.13), 7(00.16.59),
8(00.13.52), 8(00.14.39), 33(00.10.15)**

Truk : **9(00.05.24), 9(00.05.33), 9(00.05.36), 9(00.05.51),
9(00.06.24)**

W

- Wartawan : **10(00.01.01)**
Week-bladen : **72(00.00.00)**

DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

APBN	:	Anggaran Pendapatan Belanja Negara
ASEAN	:	<i>Association of Southeast Asian Nations</i> atau Perhimpunan Bangsa-bangsa Asia Tenggara (Perbara) merupakan sebuah organisasi geo-politik dan ekonomi dari negara-negara di kawasan Asia Tenggara, yang didirikan di Bangkok, 8 Agustus 1967
ASMI	:	Akademi Sekretaris Manajemen Indonesia
BBM	:	Bahan Bakar Minyak
BPK	:	Badan Pemeriksa Keuangan
Bulak molik	:	Hiasan berbentuk bulan sabit
<i>Close Up</i>	:	Pengambilan gambar untuk menekankan keadaan emosional subyek. Tipe shot ini biasanya mengambil subyek manusia hanya bagian kepala saja
Defile	:	Perarakan barisan (tentara dan sebagainya) ; parade
DPA	:	Dewan Pertimbangan Agung
<i>Flashback</i>	:	Bagian dari cerita film yang mengisahkan waktu periode awal, (tayangan ulang)
<i>Garment</i>	:	Pabrik pakaian
GBHN	:	Garis-garis Besar Haluan Negara
Ghurka	:	Orang-orang dari Nepal yang mengambil namanya dari orang suci Hindu abad ke-18, Guru Gorakhnath. Gurkha dikenal terutama karena keberanian dan kekuatannya dalam Brigade Gurkha dalam Angkatan Darat Britania Raya serta Angkatan Darat India. Mereka juga terkenal karena pisau khas mereka yang disebut kukri.
Hagia Shopia	:	Bangunan yang awalnya gereja lalu jadi masjid dan kini museum
Inalum	:	Indonesia Asahan Alumunium
Ipeda	:	Iuran Pendapatan Daerah
KB	:	Keluarga Berencana
KLM	:	<i>Koninklijke Luchtvaart Maatschappij</i> , secara harafiah berarti Perusahaan Dirgantara Kerajaan) adalah maskapai penerbangan nasional Belanda. KLM berkantor pusat di Amstelveen, dengan operasinya berpusat di Bandara Amsterdam Schiphol.
KNIL	:	het Koninklijke Nederlands(ch)-Indische Leger, atau secara harafiah: Tentara Kerajaan Hindia Belanda.
KNPI	:	Komite Nasional Pemuda Indonesia
KUD	:	Koperasi Unit Desa

<i>Long Shot</i>	:	Pengambilan gambar dari jarak yang jauh hingga dapat menampilkan 2-3 orang dengan menampilkan seluruh badan dan area backgroundnya sempit, long shot tak hanya digunakan untuk manusia saja, tapi juga tetap memperhatikan aturan dari <i>long shot</i> yang sudah ada
<i>Medium Close Up</i>	:	Merupakan jenis shot untuk menunjukkan wajah subyek agar lebih jelas dengan ukuran shot sebatas dada hingga kepala
<i>Mid Shot</i>	:	Merupakan tipe shot yang menunjukkan beberapa bagian dari subjek secara lebih rinci, pada subyek manusia tipe shot ini akan menampilkan sebatas pinggang sampai atas kepala.
MPR	:	Majelis Pemusyawaratan Rakyat
MUI	:	Majelis Ulama Indonesia
P4	:	Pedoman Penghayatan Pengamalan Pancasila
Pelita	:	Pembangunan Lima Tahun
Perjanjian Renville	:	Perjanjian antara Indonesia dengan Belanda yang ditandatangani pada tanggal 17 Januari 1948 di atas geladak kapal perang Amerika Serikat sebagai tempat netral USS Renville, yang berlabuh di pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta. Perundingan dimulai pada tanggal 8 Desember 1947 dan ditengahi oleh Komisi Tiga Negara (KTN), <i>Committee of Good Offices for Indonesia</i> , yang terdiri dari Amerika Serikat, Australia, dan Belgia. Perjanjian ini diadakan untuk menyelesaikan perselisihan atas Perjanjian Linggarjati tahun 1946. Perjanjian ini berisi batas antara wilayah Indonesia dengan Belanda yang disebut Garis Van Mook.
PKI	:	Partai Komunis Indonesia
PPD	:	Perusahaan Pengangkutan Djakarta
PPS	:	Panitia Petugas Pemilu
Repelita	:	Rencana Pembangunan Lima Tahun
RSPAD	:	Rumah Sakit Umum Pusat Angkatan Darat
Statusquo	:	Status quo berasal dari bahasa Latin, artinya 'keadaan tetap sebagaimana keadaan sekarang atau sebagaimana keadaan sebelumnya'.
Ti'i langga	:	Sejenis topi dari NTT
<i>Tilting</i>	:	Gerakan kamera secara vertical atau atas bawah. <i>Tilt Up</i> gerakan naik dan <i>Tilt Down</i> gerakan turun
<i>Troy</i>	:	Sebuah tempat bersejarah kaitannya dengan Romawi Kuno
<i>Tunnel</i>	:	Lubang bawah tanah
UI	:	Universitas Indonesia
UKI	:	Univeritas Kristen Indonesia

ISI INFORMASI ARSIP VIDEO BIDANG POLITIK DAN PEMERINTAHAN

Nomor	1
Judul	<i>Turkiye (Ingiliszce)</i>
Durasi	01 50' 49"
Tanggal	1973
Bahasa	Bahasa Inggris
Narator	
Warna	Berwarna
Kameramen	Jos De Cock
Produksi	-
Copyright	-
Format/No. Kaset	DVD No.867/2015 Umatic No. F.VII.II.73.03
Sinopsis	Dokumenter tentang Turki antara lain Kota Istanbul, Golden Horn, Grand Theatre/Odeon, Kastil Venus, Kota Ephesus, Kota Cappadocia, Kota Liberia, Kota Karaman.
Keterangan	sebagian gambar bergaris
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Teks "Turkiye"	00.00.00
<i>Color bar</i> , pertunjukan tari khas Turki (tari Sufi) dilanjutkan dengan teks " <i>Claude Lelouch Presente</i> ", dan judul " <i>TURKIYE</i> " serta dilanjutkan dengan <i>credit title</i> , dengan latar tari khas Turki (tari sufi).	00.00.01
Suasana di dalam kelas sekolah, anak-anak sedang menulis "Attaturk" di kertas mereka.	00.00.52
Dua orang berkuda sedang bertanding adu lempar kayu (seperti tombak namun tidak tajam) yang lawannya orang berkuda juga.	00.01.18
Suasana di luar dan di dalam sebuah masjid.	00.01.50
Kota Turki dilihat dari atas tepi laut dengan pemandangan gedung-gedung, kapal yact yang sedang bersandar, <i>Golden Horn</i> jembatan penghubung antara dua kota di antara laut/sungai dimana sebuah kapal sedang melintas di bawahnya serta suasana lainnya dari kota tepi laut.	00.02.35
Suasana bandara di Turki dengan Patung Mustafa Kemal Attaturk.	00.03.02
Kerajaan Turki dan Gunung Namrud yang di atasnya banyak patung kepala tentara jaman dahulu, dilanjutkan dengan Grand Theatre/Odeon.	00.03.25
Pemandangan kota, lautan, nelayan yang sedang menjaring ikan, pelabuhan, tepi pantai, dan kota-kota di Turki dilihat dari atas udara.	00.05.28
Kota Turki dan aktivitas penduduknya.	00.06.27
Kota Cappadocia yakni gunung berbatu dengan rumah dan bangunannya yang dibuat dengan memahat gunung batu, didalamnya terdapat banyak patung.	00.09.24
Kegiatan shooting di taman.	00.11.24
Tari-tarian Turki oleh penari lelaki dan wanita.	00.11.46
Matahari terbenam ditepi laut dengan pemandangan pedagang jagung dan orang-orang yang menikmati suasana tersebut.	00.12.25

Teks " <i>Relga Films Present "Soevenir of Istanbul"</i> , dilanjutkan dengan keindahan tepi laut dengan pemandangan dua burung di tepi jembatan <i>The Golden Horn</i> dan aktivitas masyarakat di sekitar jembatan.	00.13.17
Pedagang di dekat Jembatan Galata, pedagang ikan yang memasak ikannya di atas perahu dan menjualnya ke orang-orang yang ada di jembatan serta transportasi air di Kota Istanbul.	00.14.47
Rumah ibadah yang ada di Kota Istanbul seperti Masjid Biru (<i>Blue Mosque</i>) dan Hagia Shopia (dulu gereja lalu jadi masjid yang kini menjadi museum).	00.15.44
<i>Top Castile</i> yang dibangun oleh Sultan Mahmud II, berada di tepi laut dekat dengan jembatan, dengan kamarnya dapat melihat keindahan Kota Istanbul.	00.17.56
Tepi Jembatan <i>Golden Horn</i> , dengan pemandangan para pemancing, para pedagang dan orang-orang di sekitar jembatan.	00.18.54
<i>Grand Bazaar</i> di Istanbul yakni salah satu pasar tradisional tertua dunia.	00.19.38
Tepi jalan Kota Istanbul dimana banyak tukang semir sepatu, orang-orang yang sedang duduk bersantai sambil menghisap <i>shisa</i> .	00.20.32
Tempat makan/restoran tepi laut sambil menikmati suasana Kota Istanbul.	00.21.09
Dokumenter rumah dan bangunan yang ada di Istanbul yang tidak jauh dari Jembatan <i>Golden Horn</i> .	00.21.40
<i>Credit tittle</i>	00.25.30
Teks " <i>With acknowledgment to TURKISH AIRLINES for their kind assistance in the making of this film</i> " dan dilanjutkan dengan narasi " <i>This film is dedicated for the memory of Attaturk, founder of Republic Turkey</i> ", hingga muncul judul " <i>TURKEY</i> ".	00.26.01
Kejayaan Mustafa Kemal Attaturk yang membangun Kota Turki, yang diawali dengan <i>view</i> bangunan dan kota tua Turki yang memiliki karakter khas serta kemajuan pembangunan dan rakyat Turki.	00.26.48
Kemajuan pembangunan industri dan teknologi Turki.	00.37.33
Keindahan Turki, mulai dari tepi laut, bangunan serta gunung-gunungnya.	00.38.37
Militer Turki.	00.39.57
Monumen Attaturk.	00.41.07
<i>Credit tittle</i>	00.42.52
Teks " <i>In the year 62 B.C at the height of 2.000 metres beetwen Asia an Europe</i> dan seterusnya, hingga judul " <i>NEMRUT DAG LE TRONE DES DEUX - THRONE OF THE GODS</i> ".	00.43.13
Kisah dan peninggalan Raja Namrud (Gunung Namrud).	00.44.06
Patung-patung kepala yang terbuat dari batu di reruntuhan bangunan kuno di atas gunung Namrud.	00.49.39
<i>Credit tittle</i>	00.53.22
<i>Teks: "TURKEY CROSSROAD OF CIVILISATIONS"</i> , yang dilanjutkan dengan animasi lokasi Turki di peta.	00.53.46
Kota Istanbul yang di puncaknya terdapat Monumen Attaturk.	00.54.24
Pernikahan di Kota Istanbul, dimana pengantin diarak dengan iringan musik dan tari-tarian yang dilakukan di jalan, pekerjaan wanita berkeluarga di salah satu rumah.	00.56.24
Kota Cappadocia (rumah-rumahnya diibuat dengan membuat lubang di gunung vulkanik)	00.57.35

Pammukale atau disebut juga Kastil Kapas (gunung kapur dengan air hangat).	00.58.20
Kota kuno Efesus (sekarang namanya Selcuk) seperti Kuil/kastil Venus, Grand Theatre of Ephesus/Odeon, dan bangunan kuno lainnya sekitar kota Cappadocia	00.59.18
Air terjun Cascadia.	01.04.14
Tepi pantai di Turki	01.04.37
<i>Credit tittle</i>	01.05.22
Teks "Cappadocia".	01.06.03
Pegunungan Cappadocia.	01.06.21
Peta animasi lokasi Cappadocia.	01.11.47
Pegunungan Cappadocia.	01.12.08
Pembuatan rumah di Cappadocia dengan memahat gunung batu hingga menjadi ruangan-ruangan lengkap dengan jendelanya.	01.13.22
Rumah peribadatan kaum Kristian dari awal di Cappadocia yang juga dibangun dengan cara memahat gunung bebatuan.	01.15.19
Rumah-rumah yang ada di gunung bebatuan di Cappadocia.	01.18.57
Aktivitas masyarakat Cappadocia, yakni berkebun/berladang serta berternak hewan, membuat kerajinan dari tanah liat, membuat karpet, diakhiri dengan <i>view</i> pegunungan Kota Cappadocia.	01.21.42
<i>Credit tittle</i>	01.25.09
Teks " <i>Turkey Has Some Surprises For You</i> ".	01.25.40
Pantai di Turki; Menaiki onta di tepi pantai; Restoran kebab.	01.25.57
Tarian tradisional Turki.	01.28.08
Kota Ephesus yakni wisata sejarah di Turki, dengan peninggalan kota kuno berupa kuil/kastil, bangunan perpustakaan jaman Romawi, Grand Theatre of Ephesus/Odeon, patung Emesis, Kuil Polo dengan relief Dewa Medusa dibawahnya serta patung-patung Dewa Romawi Kuno.	01.28.47
Desa di tepi Kota Turki.	01.37.26
Kota Liberia.	01.38.13
Kota Karaman dan peninggalan bangunan kunonya, lubang bawah tanah (<i>Tunnel</i>).	01.39.44
Kota Cappadocia dengan rumah dan bangunannya dibuat dengan membuat lubang di gunung vulkanik)	01.42.37
Troy (sebuah tempat bersejarah kaitannya dengan Romawi Kuno).	01.44.49
Kota Istanbul.	01.46.33
Hagia Shopia (bangunan yang awalnya gereja lalu jadi masjid dan kini museum).	01.47.26
Masjid Biru (<i>Blue Mosque</i>).	01.47.37
<i>Grand Bazaar</i> .	01.48.17
<i>Topkopi</i>	01.48.35
Penutup dengan gambar <i>flashback</i>	01.49.26
<i>Credit tittle</i>	01.50.40
<i>The End</i>	01.50.49

Nomor	2
Judul	<i>Turkiye (Ingiliszce)</i>
Durasi	01 55' 44"
Tanggal	1973
Bahasa	Bahasa Inggris
Narator	
Warna	Berwarna
Kameramen	Jos De Cock
Produksi	-
Copyright	-
Format/No. Kaset	DVD No.828/2015 Umatic No. F.VII.II.73.04
Sinopsis	Dokumenter mengenai Kota-kota dan tempat-tempat di Turki antara lain Kota Istanbul, Golden Horn, Grand Theatre/Odeon, Kastil Venus, Kota Ephesus, Kota Cappadocia, Kota Liberia, Kota Karaman.
Keterangan	sebagian gambar bergaris.
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
<i>Title:</i> "Turkiye"	00.00.00
Pertunjukan tari khas Turki (tari Sufi) dilanjutkan dengan teks " <i>Claude Lelouch Presente</i> ", dan judul " <i>TURKIYE</i> " dan dilanjutkan dengan <i>credit title</i> dengan latar belakang tari khas Turki (tari Sufi).	00.00.01
Suasana di dalam kelas di sekolah, anak-anak sedang menulis "Attaturk" di kertas mereka.	00.00.44
Dua orang berkuda sedang bertanding adu lempar kayu (seperti tombak namun tidak tajam) yang lawanya orang berkuda juga.	00.01.13
Suasana di luar dan dalam sebuah masjid.	00.01.44
Kota Turki dilihat dari atas tepi laut dengan pemandangan gedung-gedung, kapal yacht yang sedang bersandar, <i>Golden Horn</i> jembatan penghubung antara dua kota di antara laut/sungai dimana sebuah kapal sedang melintas di bawahnya serta suasana lainnya dari kota tepi laut.	00.02.26
Bandara di Turki dengan patung Mustafa Kemal Attaturk.	00.03.00
Monumen Attaturk dan Gunung Namrud yang di atasnya banyak patung kepala tentara jaman dahulu, dilanjutkan dengan Grand Theatre/Odeon.	00.03.20
Pemandangan kota, lautan, dengan pemandangan nelayan yang sedang menjaring ikan, pelabuhan, tepi pantai, dan kota-kota, jalan tol di Turki dilihat dari atas udara.	00.05.19
Karnaval Polisi Turki dan aktivitas masyarakatnya seperti perdagangan, tukang semir sepatu, tukang pijat di tempat pemandian, tempat makan, para wanita yang sedang membuat karpet, pembuatan kerajinan tanah liat, gembala biri-biri, serta suasana di perkebunan.	00.06.32
Kota Cappadocia yakni daerah dengan gunung berbatu, dengan bangunan yang yang dibangun dengan memahat gunung yang di dalamnya terdapat banyak patung.	00.08.40

Penayangan dengan latar taman nan hijau.	00.10.32
Tari-tarian Turki oleh penari lelaki dan wanita.	00.10.52
Matahari terbenam di tepi laut dengan pemandangan pedagang jagung dan orang-orang yang menikmati suasana tersebut.	00.11.24
Dokumenter tentang Istanbul	
Teks "Relga Films Present" dan "Soevenir of Istanbul", dilanjutkan dengan keindahan tepi laut dengan pemandangan dua burung di tepi Jembatan The Golden Horn dan aktivitas masyarakat di sekitar jembatan.	00.12.11
Pedagang di dekat Jembatan Galata, pedagang ikan yang memasak ikannya di atas perahu dan menjualnya ke orang-orang yang ada di jembatan serta suasana transportasi air di Kota Istanbul.	00.13.16
Rumah ibadat di Kota Istanbul seperti Masjid Biru (<i>Blue Mosque</i>), Hagia Shopia (dulu gereja lalu jadi masjid dan kini menjadi museum).	00.14.18
Top Castile (Kastil yang dibangun oleh Sultan Mahmud II) berada di tepi laut dekat dengan Jembatan Bosphorus, dengan kamar yang dapat terlihat keindahan Kota Istanbul dari dalamnya.	00.16.35
Tepi Jembatan <i>Golden Horn</i> , dengan pemandangan para pemancing, transportasi laut (perahu), para pedagang dan orang-orang di sekitar jembatan.	00.17.19
<i>Grand Bazaar</i> di Istanbul yakni salah satu pasar tradisional tertua dunia.	00.18.03
Tepi jalan Kota Istanbul dimana banyak tukang semir sepatu, orang-orang yang sedang duduk bersantai sambil menghisap <i>shisa</i> .	00.19.24
Tempat makan/restoran tepi laut dengan pemandangan suasana Kota Istanbul.	00.19.35
Rumah dan bangunan, lingkungan sekitar Istanbul yang tidak jauh dari jembatan <i>Golden Horn</i> .	00.20.07
<i>Credit tittle</i>	00.23.03
Dokumenter tentang masa kejayaan Mustafa Kemal Attaturk sebagai <i>Founder of Republic Turke</i>.	
Teks " <i>With acknowledgment to TURKISH AIRLINES for their kind assistance in the making of this film</i> " dan dilanjutkan dengan narasi " <i>This film is dedicated for the memory of Attaturk, founder of Republic Turkey</i> " serta muncul judul " <i>TURKEY</i> ".	00.24.49
Sejarah Perkembangan Turki, yang diawali dengan view bangunan dan kota tua (Ephesus, Cappadocia) Turki yang memiliki karakter khas, Bibliografi Mustafa Kemal Attaturk sebagai <i>Founder of Turkey</i> , era Attaturk dan masyarakat Turki era setelah Attaturk.	00.25.00
Kemajuan pembangunan Industri dan teknologi Turki.	00.38.02
Keindahan Turki, mulai dari <i>Top Castile</i> tepi laut Istanbul, Masjid Biru, Pantai, Pamukkale serta gunung-gunungnya di Kota Cappadocia.	00.39.19
Militer Turki.	00.40.54
Monumen Attaturk.	00.42.18
<i>Flashback</i>	00.42.53
<i>Credit tittle</i>	00.44.13
Teks " <i>In the year 62 B.C at the height of 2.000 metres beetwen Asia an Europe</i> " hingga judul " <i>NEMRUT DAG LE TRONE DES DEUX - THRONE OF THE GODS</i> ".	00.44.32

Kisah dan peninggalan Raja Namrud yang dijelaskan dalam tulisan dengan latar belakang Gunung Namrud.	00.45.53
Patung-patung kepala yang terbuat dari batu di reruntuhan bangunan kuno di atas Gunung Namrud.	00.51.4
<i>Credit Tittle</i>	00.55.47
Dokumenter mengenai masyarakat dan kota-kota di Turki	
<i>Teks "TURKEY CROSSROAD OF CIVILISATIONS"</i> , yang dilanjutkan dengan animasi lokasi Turki pada peta.	00.56.33
Lokasi Kota Istanbul dengan segala keindahannya seperti Masjid Biru, Kota Ankara beserta rumah dan masyarakatnya yang di puncaknya terdapat Monumen Attaturk.	00.57.14
Pernikahan di Kota Istanbul dimana pengantin diarak dengan iringan musik dan tari-tarian yang dilakukan di jalan serta pekerjaan wanita berkeluarga di salah satu rumah.	00.59.40
Kota Cappadocia dengan rumah-rumah yang dibuat dengan membuat lubang di gunung vulkanik.	01.01.05
Pammukale atau disebut juga Kastil Kapas (gunung kapur dengan air hangat).	01.02.04
Kota Kuno Efesus (sekarang namanya Selcuk) seperti Kuil Venus, Grand Theatre of Ephesus/Odeon, dan bangunan kuno lainnya sekitar kota Cappadocia dan Istanbul.	01.03.03
Air terjun Cascadia.	01.08.42
Tepi pulau dan laut Turki.	01.09.09
<i>Credit tittle</i>	01.10.00
Dokumenter mengenai Kota Cappadocia	
<i>Teks "Cappadocia"</i> .	01.10.43
Pegunungan Cappadocia.	01.10.53
Animasi peta lokasi Cappadocia.	01.16.31
Pegunungan Cappadocia.	01.16.54
Pembuatan rumah di Cappadocia dengan memahat gunung batu hingga menjadi ruangan-ruangan lengkap dengan jendelanya.	01.18.07
Rumah peribadatan kaum Kristian dari awal di Cappdocia yang juga dibangun dengan cara memahat gunung bebatuan.	01.20.05
Rumah-rumah yang ada di gunung bebatuan di Cappadocia.	01.23.43
Aktivitas masyarakat Cappadocia, yakni berkebun/berladang serta berternak Hewan, membuat kerajinan dari tanah liat, membuat karpet, diakhiri dengan <i>view</i> pegunungan Kota Cappadocia.	01.26.26
<i>Credit tittle</i>	01.29.53
Dokumenter tentang tempat-tempat wisata nan indah di Turki	
<i>Teks "Turkey Has Some Surprises For You"</i> .	01.30.35
Pantai (<i>Virginin Sea</i>) di Turki; Menaiki onta di tepi pantai; Restoran kebab.	01.30.41
Tarian tradisional Turki.	01.32.50
Kota Ephesus yakni wisata sejarah di Turki, dengan peninggalan kota kuno berupa kuil/kastil, bangunan perpustakaan jaman Romawi, Grand Theatre of Ephesus/Odeon, patung Emesis, Kuil Polo dengan relief Dewa Medusa di bawahnya serta patung-patung dewa Romawi kuno.	01.33.29
Desa di Kota Karaman di tepi Kota Turki.	01.41.48

Kota Liberia.	01.42.29
Kota Karaman dengan peninggalan bangunan kunonya dan lubang bawah tanah (<i>Tunnel</i>).	01.44.02
Pantai Mediterania Turki yang konon ditemukan oleh Nicolass.	01.45.43
Kota Cappadocia dengan rumah dan bangunan yang dibuat dengan memahat gunung vulkanik.	01.47.54
Troy yaitu sebuah tempat bersejarah kaitannya dengan Romawi Kuno.	01.50.08
Kota Istanbul.	01.52.03
Hagia Shopia (bangunan yang awalnya gereja lalu jadi masjid dan kini jadi museum).	01.52.58
Masjid Biru (<i>Blue Mosque</i>).	01.53.08
<i>Grand Bazaar</i> .	01.53.49
<i>Topkopi</i>	01.54.02
Tari perut	01.54.20
Penutup dengan gambar <i>flashback</i> .	01.54.55
<i>Credit tittle</i>	01.55.34
<i>The End</i>	01.55.44

Nomor	3
Judul	<i>Turkiye (Ingiliszce)</i>
Durasi	01 51' 05"
Tanggal	1973
Bahasa	Bahasa Inggris
Narator	
Warna	Berwarna
Kameramen	Jos De Cock
Produksi	-
Copyright	-
Format/No. Kaset	DVD No.782/2015 Umatic No. F.VII.II.73.05
Sinopsis	Dokumenter mengenai kota-kota dan tempat-tempat di Turki antara lain Kota Istanbul, Golden Horn, Grand Theatre/Odeon, Kastil Venus, Kota Ephesus, Kota Cappadocia, Kota Liberia, Kota Karaman.
Keterangan	gambar bergaris.
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
<i>Colour bar</i>	00.00.00
Pertunjukan tari Khas Turki (Tari Sufi) dilanjutkan dengan teks " <i>Claude Lelouch Presente</i> ", dan judul " <i>TURKIYE</i> " dan dilanjutkan dengan <i>credit title</i> dengan latar belakang tari khas Turki (Tari Sufi).	00.00.10
Suasana di dalam kelas di sekolah, anak-anak sedang menulis "Attaturk" di kertas mereka.	00.00..51
Dua orang berkuda sedang bertanding adu lempar kayu (seperti tombak namun tidak tajam) yang lawanya orang berkuda juga.	00.01.20
Suasana di luar dan dalam sebuah masjid.	00.01.47
Kota Turki dilihat dari atas tepi laut dengan pemandangan gedung-gedung, kapal yact yang sedang bersandar, <i>Golden Horn</i> jembatan penghubung antara dua kota di antara laut/sungai dimana sebuah kapal sedang melintas di bawahnya serta suasana lainnya dari kota tepi laut.	00.02.30
Bandara di Turki dengan Patung Mustafa Kemal Attaturk.	00.03.02
Monumen Attaturk.	00.03.26
Gunung Namrud yang di atasnya banyak patung kepala, dilanjutkan dengan Grand Theatre/Odeon.	00.03.42
Anak-anak yang berlarian.	00.04.02
Pamukkale	00.04.25
Kota Ephesus yakni wisata sejarah di Turki, dengan peninggalan kota kuno berupa kuil/kastil, bangunan perpustakaan jaman Romawi, Grand Theatre of Ephesus/Odeon, Patung Emesis, Kuil Polo dengan relief Dewa Medusa dibawahnya serta patung-patung dewa Romawi.	00.04.46
Kota-kota dan tempat wisata di Turki.	00.05.25
Interior bangunan kuno.	00.06.25
Karnaval Pasukan Kerajaan.	00.06.44

Aktivitas masyarakatnya seperti perdagangan, tukang semir sepatu, tukang pijat di tempat pemandian, tempat makan, para wanita yang sedang membuat karpet, pembuatan kerajinan tanah liat, gembala biri-biri, serta suasana di perkebunan.	00.07.18
Kota Cappadocia yakni daerah dengan gunung berbatu, dengan bangunan yang yang dibangun dengan memahat gunung dan ruangan yang di dalamnya terdapat banyak patung.	00.09.29
<i>Shooting</i> film dengan latar taman nan hijau.	00.11.24
Tari-tarian Turki oleh penari lelaki dan wanita.	00.11.47
Matahari terbenam di tepi laut dengan pemandangan pedagang jagung dan orang-orang yang menikmati suasana tersebut.	00.12.23
Dokumenter tentang Istanbul	
Teks "Relga Films Present" dan "Soevenir of Istanbul", dilanjutkan dengan keindahan tepi laut dengan pemandangan dua burung di tepi Jembatan The Golden Horn dan aktivitas masyarakat di sekitar jembatan.	00.13.19
Pedagang di dekat Jembatan Galata, pedagang ikan yang memasak ikannya di atas perahu dan menjualnya ke orang-orang yang ada di jembatan serta suasana transportasi air di Kota Istanbul.	00.14.47
Rumah ibadat di Kota Istanbul seperti Masjid Biru (<i>Blue Mosque</i>), Hagia Shopia	00.15.44
Top Castile (Kastil yang dibangun oleh Sultan Mahmud II) berada di tepi laut dekat dengan Jembatan Bosphorus, dengan kamar yang dapat terlihat keindahan Kota Istanbul dari dalamnya.	00.18.10
Tepi Jembatan <i>Golden Horn</i> , dengan pemandangan para pemancing, transportasi laut (perahu), para pedagang dan orang-orang di sekitar jembatan.	00.18.54
<i>Grand Bazaar</i> di Istanbul yakni salah satu pasar tradisional tertua dunia.	00.19.37
Tepi jalan Kota Istanbul dimana banyak tukang semir sepatu, orang-orang yang sedang duduk bersantai sambil menghisap <i>shisa</i> , pedagang buah-buahan dan lain-lain.	00.20.41
Tempat makan/restoran tepi laut dengan pemandangan suasana kota Istanbul.	00.21.09
Rumah dan bangunan, lingkungan sekitar Istanbul yang tidak jauh dari jembatan <i>Golden Horn</i> .	00.21.42
<i>Credit tittle</i>	00.25.30
Dokumenter tentang masa kejayaan Mustafa Kemal Attaturk sebagai <i>Founder of Republic Turke</i>.	
Teks " <i>With acknowledgment to TURKISH AIRLINES for their kind assistance in the making of this film</i> " dan dilanjutkan dengan narasi " <i>This film is dedicated for the memory of Attaruk, founder of Republic Turkey</i> " serta muncul judul " <i>TURKEY</i> ".	00.26.04
Sejarah perkembangan Turki, kota tua (Ephesus, Cappadocia) Turki yang memiliki karakter khas.	00.26.40
Tari sufi oleh seorang lelaki.	00.28.25
Bangunan masjid kuno dengan hiasan interior dengan batu permata.	00.28.36
Tentara kerajaan di Top Kastil.	00.29.55
Dokumenter Mustafa Kemal Attaturk sebagai <i>Founder of Republic Turkie</i> .	00.30.40
Suasana kelas perkuliahan yang sedang membahas Attaturk.	00.34.05

Kemajuan Turki berkat usaha Attaturk (dokter gigi dengan pasiennya, peragaan busana, dunia penyiaran televisi, pembuatan karpet, opera dan perkembangan pembangunan Turki)	00.34.22
Attaturk saat berpidato.	00.35.21
Tari-tarian Turki.	00.35.34
Pembuatan kerajinan dan kesenian musik di Turki.	00.36.21
Perkembangan teknologi, industri dan pembangunan Kota Turki.	00.37.27
Keindahan Turki, mulai dari <i>Top Castile</i> tepi laut Istanbul, Masjid Biru, Pantai, Pamukkale serta gunung-gunungnya di Kota Cappadocia.	00.38.36
Militer Turki.	00.39.57
Monumen Attaturk.	00.41.11
Rangkuman tentang Turki (<i>flashback</i>)	00.41.42
<i>Credit Tittle</i>	00.42.52
Teks " <i>In the year 62 B.C at the height of 2.000 metres beetwen Asia an Europe</i> " hingga judul " <i>NEMRUT DAG LE TRONE DES DEUX - THRONE OF THE GODS</i> ".	00.43.14
Kisah peninggalan Raja Namrud yang dijelaskan dalam tulisan dengan latar belakang Gunung Namrud.	00.44.21
Patung-patung kepala yang terbuat dari batu di reruntuhan bangunan kuno di atas Gunung Namrud.	00.45.50
<i>Credit Tittle</i>	00.53.30
Dokumenter mengenai masyarakat dan kota-kota di Turki	
Teks " <i>TURKEY CROSSROAD OF CIVILISATIONS</i> ", yang dilanjutkan dengan animasi lokasi Turki pada peta.	00.53.49
Lokasi Kota Istanbul dengan segala keindahannya seperti Masjid Biru, Kota Ankara beserta rumah dan masyarakatnya yang di puncaknya terdapat Monumen Attaturk.	00.54.25
Pernikahan di Kota Istanbul dimana pengantin diarak dengan iringan musik dan tari-tarian yang dilakukan di jalan serta pekerjaan wanita berkeluarga di salah satu rumah.	00.56.24
Kota Cappadocia dengan rumah-rumah yang dibuat dengan membuat lubang di gunung vulkanik.	00.57.35
Pammukale atau disebut juga Kastil Kapas (gunung kapur dengan air hangat).	00.58.22
Kota Kuno Efesus (sekarang namanya Selcuk) seperti Kuil Venus, Grand Theatre of Ephesus/Odeon, dan bangunan kuno lainnya sekitar kota Cappadocia dan Istanbul.	00.59.19
Perkebunan di Turki.	01.02.41
Pemandangan pantai.	01.02.52
Top Castile (Kastil yang dibangun oleh Sultan Mahmud II) berada di tepi laut dekat dengan Jembatan Bosphorus, dengan kamar yang dapat terlihat keindahan Kota Istanbul dari dalamnya.	01.03.01
Pemandagan rumah dan bangunan di Istanbul.	01.03.56
Suasana di tepi dermaga dengan perahu tertambat berbaris.	01.04.12
Air terjun Cascadia.	01.04.14
Tepi pulau, laut dan pantai di Istanbul.	01.04.36
<i>Credit tittle</i>	01.05.22

Dokumenter mengenai Kota Cappadocia	
Teks "Cappadocia".	01.06.04
Pegunungan Cappadocia.	01.06.12
Animasi Cappadocia.	01.07.42
Pegunungan Cappadocia.	01.07.53
Animasi peta Cappadocia.	01.11.47
Pembuatan rumah di Cappadocia dengan memahat gunung batu hingga menjadi ruangan-ruangan lengkap dengan jendelanya.	01.13.21
Rumah peribadatan kaum Kristian dari awal di Cappadocia yang juga dibangun dengan cara memahat gunung bebatuan.	01.15.20
Rumah-rumah dan rumah peribadatan kaum Kristian dari awal di Cappadocia yang juga dibangun dengan cara memahat gunung bebatuan.	01.16.24
Aktivitas masyarakat Cappadocia, yakni berkebun/berladang serta berternak hewan, membuat kerajinan dari tanah liat, membuat karpet, diakhiri dengan <i>view</i> pegunungan Kota Cappadocia.	01.21.42
<i>Credit tittle</i>	01.25.09
Dokumenter tentang tempat-tempat wisata nan indah di Turki	
Teks " <i>Turkey Has Some Surprises For You</i> ".	01.25.51
Pantai (<i>virginin sea</i>) di Turki; Menaiki onta di tepi pantai; restoran kebab.	01.25.57
Tarian tradisional Turki.	01.28.09
Kota Ephesus yakni wisata sejarah di Turki, dengan peninggalan kota kuno berupa kuil/kastil, bangunan perpustakaan jaman Romawi, Grand Theatre of Ephesus/Odeon, Patung Emesis, Kuil Polo dengan relief Dewa Medusa dibawahnya serta patung-patung Dewa Romawi Kuno.	01.28.48
Desa di Kota Karaman di tepi Kota Turki.	01.37.28
Kota Liberia.	01.38.12
Kota Karaman dengan peninggalan bangunan kunonya dan lubang bawah tanah (<i>Tunnel</i>).	01.39.44
Pantai Mediterania Turki.	01.41.13
Kota Cappadocia dengan rumah dan bangunan yang dibuat dengan memahat gunung vulkanik.	01.42.32
Kota Troy (sebuah tempat bersejarah kaitannya dengan Romawi Kuno).	01.44.48
Kota Istanbul.	01.46.33
Pawai tentara kerajaan.	01.47.16
Hagia Shopia (bangunan yang awalnya gereja lalu jadi masjid dan kini jadi museum).	01.47.26
Masjid Biru (<i>Blue Mosque</i>).	01.47.34
<i>Grand Bazaar</i> .	01.48.17
<i>Topkopi</i>	01.48.36
Tari perut	01.48.53
Penutup dengan gambar <i>flashback</i> .	01.49.25
<i>Credit Tittle</i>	01.50.04
<i>The End</i>	01.50.48

Nomor	4
Judul	<i>BUILDING THE FUTURE Spot Light on Indonesia's Development Progress</i>
Durasi	22' 35"
Tanggal	1973
Bahasa	Bahasa Inggris
Narator	
Warna	Berwarna
Kameramen	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No.871/2015 Umatic No. F.VII.II.73.11
Sinopsis	Perkembangan pembangunan lima tahun di era Presiden Soeharto yang meliputi bidang perminyakan, perkebunan, pertanian, pendidikan, kesehatan dan industri serta kerja sama bilateral.
Keterangan	gambar bergaris pada bagian awal.
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
<i>Colour bar</i> dilanjutkan teks " <i>State Secretariate of The Repubilc Of Indonesia Present: BUILDING THE FUTURE Spot Light on Indonesia's Development Progress</i> ", dengan narasi dan gambar latar belakang laut dan pulau serta kota di Indonesia.	00.00.00
Populasi di Kota Jakarta sebagai pusat administrasi (<i>Centre of Administration</i>) yang meliputi aktivitas masyarakatnya.	00.00.48
Kegiatan gotong royong menggarap dan menanam pohon di bukit.	00.01.16
Membajak sawah dengan kerbau dan menanam padi dengan sistem gotong royong.	00.01.47
Membajak sawah menggunakan traktor oleh petani sebagai aplikasi perkembangan teknologi.	00.02.19
Laboratorium pengembangan kualitas pertanian dan produksi pupuk.	00.02.36
Pemupukan padi sawah.	00.02.49
Penyemprotan hama dengan mesin semprot dan pesawat terbang.	00.02.55
Panen padi; penjemuran padi; gudang padi.	00.03.10
Tempat penggilingan padi di Wonosari.	00.03.45
Koperasi Tani.	00.04.03
Perkembangan industri yang mendukung kegiatan pertanian seperti industri peralatan pertanian tradisional.	00.04.09
Pabrik Kimia (<i>Chemical Industry</i>).	00.04.32
Proyek Asahan di Kuala Tanjung, Medan.	00.05.03
Presiden Soeharto meresmikan Proyek Asahan di Kuala Tanjung.	00.05.24
Pabrik besi Krakatau (<i>Krakatau Steel Plant</i>) di Cilegon	00.05.40
Pabrik Semen Gresik di Gresik Jawa Timur.	00.06.10

Kota Jakarta, dengan narasi "Ten years ago neary sixty persen of development budget came from foreign aid. But in 1981-1982 only twenty four persen the development budget came from foreign aid". (10 tahun yang lalu hampir 60 persen dan pembangunan adalah bantuan asing, namun pada tahun 1981- 1982 dana pembangunan asing hanya 24 %).	00.06.30
Pengembangan Perindustrian guna meningkatkan Pendapatan Negara Selain Pajak seperti dari perminyakan, pertambangan batu bara yang mendukung penyediaan kelistrikan (<i>power generation</i>).	00.07.05
Produksi kayu (<i>timber production</i>) yang diekspor ke Jepang, Korea, Eropa Barat.	00.08.19
Perkebunan karet.	00.09.13
Kopi dan lada.	00.09.30
Pedagang buah-buahan tropis.	00.09.46
Pabrik pakaian / <i>garment</i> .	00.09.59
Pelabuhan sebagai tempat untuk mengekspor hasil produksi industri yakni Tanjung Priok (Jakarta), Surabaya, Medan dan Ujung Pandang.	00.10.39
Pembangunan aspek spritual dan pendidikan, dengan latar belakang suasana upacara bendera di sebuah sekolah.	00.11.42
Ruang kelas dengan pelajar SD sedang belajar.	00.12.59
SMA 28 Jakarta Selatan.	00.13.12
Praktek Sekolah Menengah Kejuruan.	00.13.19
Pembangunan di bidang pendidikan seperti ketersediaan universitas-universitas di Indonesia antara lain Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Fakultas Teknik Universitas Kristen Indonesia, AMI ASMI (kini Universitas Institut Bisnis dan Multimedia ASMI).	00.13.45
Pembangunan di bidang kesehatan antara lain produksi obat-obatan (<i>Hoechst Pharmaceutical Of Indonesia. PT</i>) dan penyediaan rumah sakit, seperti RS. Cipto Mangunkusumo, RS. Harapan Kita, RS. Omni serta fasilitas kesehatannya.	00.14.29
Pelayanan kesehatan di desa untuk mendukung program pengendalian jumlah penduduk melalui Keluarga Berencana (<i>Family Planning</i> .)	00.15.06
Pengendalian populasi penduduk melalui transmigrasi penduduk (pemberangkatan transmigran dengan menggunakan kereta dan kapal laut).	00.16.00
Pemberangkatan transmigran dengan menggunakan pesawat terbang.	00.16.41
Presiden Soeharto dan Ibu Tien menyambut kedatangan para transmigran yang menggunakan Pesawat Terbang "Pasis Pangarayan".	00.16.46
Presiden Soeharto dan Ibu Tien sedang memanen jagung lalu berdialog dengan para petani di Nusa Tenggara Bagian Barat.	00.17.16
Presiden Soeharto bersama Gubernur DKI Tjokropranolo (tengah) dan Soedharmono sedang berdialog dengan pengembang di Jakarta menjadi anggota koperasi.	00.18.01
Peresmian waduk irigasi (<i>reservoar</i>) oleh Presiden Soeharto didampingi Ibu Tien Soeharto. Selain untuk generator, irigasi juga bermanfaat bagi masyarakat sekitar terutama budi daya ikan.	00.18.17
Rapat Kabinet Presiden Soeharto yang dihadiri antara lain Amir Machmud, Jaksa Agung Ismail Saleh, K. Lasiyah Sutanto (Menteri Muda Urusan Peranan Wanita), Mochtar Kusumaatmadja (Menteri Luar Negeri).	00.18.36

Laporan Presiden Soeharto didampingi Mensesneg Soedharmono tentang Pembangunan Indonesia kepada Dewan Pertimbangan Agung (DPA) di Gedung MPR.	00.19.15
Presiden Soeharto dan Presiden India Neelam Sanjiva Reddy dalam acara kerjasama dengan India di Istana Merdeka.	00.20.02
Presiden Soeharto dan Perdana Menteri Singapura Lee Kuan Yew di Taman Burung Taman Mini Indonesia Indah.	00.21.05
Pawai bendera Merah Putih.	00.22.01
<i>The End</i>	00.22.30
Selesai	00.22.35

Nomor	5
Judul	<i>BUILDING THE FUTURE Spot Light on Indonesia's Development Progress</i>
Durasi	19' 52"
Tanggal	1973
Bahasa	Bahasa Inggris
Narator	
Warna	Berwarna
Kameramen	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No.804/2015 Umatic No. F.VII.I.I.73.12
Sinopsis	Perkembangan pembangunan lima tahun di era Presiden Soeharto yang meliputi bidang perminyakan, perkebunan, pertanian, pendidikan, kesehatan dan industri serta kerja sama bilateral.
Keterangan	sebagian gambar bergaris
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
<i>Color bar</i> dilanjutkan teks " <i>State Secretariate of The Republc Of Indonesia Present: BUILDING THE FUTURE Spot Light on Indonesia's Development Progress</i> ". dengan narasi " <i>Indonesia is Maritim Country ... dan seterusnya, dengan latar belakang laut dan pulau serta kota di Indonesia.</i> "	00.00.00
Populasi di Kota Jakarta sebagai pusat administrasi (<i>Centre of Administration</i>) yang meliputi aktivitas masyarakatnya.	00.00.26
Kegiatan gotong royong menggarap dan menanam pohon di bukit.	00.00.51
Membajak sawah dengan kerbau dan menanam padi dengan sistem gotong royong.	00.01.22
Membajak sawah dengan menggunakan traktor oleh petani modern sebagai aplikasi perkembangan teknologi.	00.01.51
Laboratorium pengembangan kualitas pertanian dan produksi pupuk.	00.02.09
Pemupukan padi di sawah.	00.02.21
Penyemprotan hama dengan mesin semprot dan pesawat terbang.	00.02.28
Panen padi; penjemuran padi; gudang padi.	00.02.43
Tempat penggilingan padi di Wonosari.	00.03.13
Koperasi Tani.	00.03.30
Perkembangan industri yang mendukung kegiatan pertanian seperti industri peralatan pertanian tradisional.	00.03.38
Pabrik kimia (<i>chemical industry</i>).	00.03.58
Proyek Asahan di Kuala Tanjung, Medan.	00.04.28
Presiden Soeharto meresmikan Proyek Asahan di Kuala Tanjung, Medan.	00.04.49
Pabrik besi Krakatau (<i>Krakatau Steel Plant</i>) di Cilegon.	00.05.07
Pabrik Semen Gresik di Gresik.	00.05.30

Kota Jakarta, diikuti latar belakang Bank Indonesia, BII, Bank Bumi Daya, dengan narasi "Ten years ago nearly sixty persen of development budget came from foreign aid. But in 1981-1982 only twenty four persen the development budget came from foreign aid". (10 tahun yang lalu hampir 60 persen dan pembangunan adalah bantuan asing, namun pada tahun 1981- 1982 dana pembangunan asing	00.05.50
Pengembangan perindustrian guna meningkatkan Pendapatan Negara Selain Pajak seperti dari perminyakan, pertambangan batu bara yang mendukung penyediaan kelistrikan (<i>power generation</i>).	00.06.23
Produksi kayu (<i>timber production</i>) yang diekspor ke Jepang, Korea, dan Eropa Barat.	00.07.33
Perkebunan karet.	00.08.20
Perkebunan kopi dan lada.	00.08.37
Pedagang buah-buahan tropis.	00.08.49
Pabrik pakaian / <i>garment</i> .	00.09.02
Pelabuhan sebagai tempat untuk mengekspor hasil produksi industri yakni Tanjung Priok (Jakarta), Surabaya, Medan dan Ujung Pandang.	00.09.37
Pembangunan aspek spritual dan pendidikan, dengan latar belakang suasana Upacara Bendera di sebuah sekolah.	00.10.35
Ruang kelas dengan pelajar SD sedang belajar.	00.11.40
SMA 28 Jakarta Selatan.	00.11.51
Praktek di sebuah Sekolah Menengah Kejuruan.	00.11.58
Pembangunan di bidang pendidikan seperti ketersediaan universitas-universitas di Indonesia seperti Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Fakultas Teknik Universitas Kristen Indonesia, AMI ASMI (kini Universitas Institut Bisnis dan Multimedia ASMI).	00.12.20
Pembangunan di bidang kesehatan antara lain produksi obat-obatan (<i>Hoechst Pharmaceutical Of Indonesia. PT</i>) dan penyediaan rumah sakit seperti RS. Cipto Mangunkusumo, RS. Harapan Kita, RS. Omni serta fasilitas kesehatannya.	00.12.59
Pelayanan kesehatan di desa serta program pengendalian jumlah penduduk melalui Keluarga Berencana/KB (<i>Family Planning</i>)	00.13.33
Pengendalian populasi penduduk melalui transmigrasi penduduk; pemberangkatan transmigran dengan menggunakan kereta dan kapal laut.	00.14.20
Pemberangkatan transmigran menggunakan pesawat terbang.	00.14.58
Presiden Soeharto dan Ibu Tien menyambut kedatangan para transmigran yang menggunakan pesawat terbang "Pasir Pangarayan".	00.15.02
Presiden Soeharto dan Ibu Tien sedang memanen jagung lalu berdialog dengan para petani di Nusa Tenggara bagian Barat.	00.15.27
Presiden Soeharto didampingi Mensesneg Soedharmono dan Gubernur Jakarta Tjokropranolo (tengah) sedang berdialog dengan seorang interpreneur di Jakarta, dan menyarankan agar semua interpreneur/pengembang di Jakarta menjadi anggota koperasi.	00.15.56
Peresmian waduk irigasi (<i>reservoir</i>) oleh Presiden Soeharto didampingi Ibu Tien Soeharto, selain untuk generator, irigasi juga bermanfaat bagi masyarakat sekitar terutama budi daya ikan.	00.16.16

Rapat Kabinet Presiden Soeharto yang dihadiri antara lain Amir Machmud, Jaksa Agung Ismail Saleh, K. Lasiyah Sutanto (Menteri Muda Urusan Peranan Wanita), Mochtar Kusumaatmadja (Menteri Luar Negeri).	00.16.32
Laporan Presiden Soeharto tentang Pembangunan Indonesia kepada Dewan Pertimbangan Agung (DPA) di Gedung MPR.	00.17.03
Presiden Soeharto dan Presiden India Neelam Sanjiva Reddy dalam acara kerjasama dengan India di Istana Merdeka.	00.17.44
Presiden Soerhato bersama Perdana Menteri Singapura Lee Kuan Yew di Taman Burung Taman Mini Indonesia Indah.	00.18.36
Pawai bendera Merah Putih.	00.19.21
<i>The End</i>	00.19.51

Nomor	6
Judul	<i>BUILDING THE FUTURE Spot Light on Indonesia's Development Progress</i>
Durasi	21' 45"
Tanggal	1973
Bahasa	Bahasa Inggris
Narator	
Warna	Berwarna
Kameramen	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 805/2015 Umatic No. F.VII.II.73.13
Sinopsis	Perkembangan pembangunan lima tahun di era Presiden Soeharto yang meliputi bidang perminyakan, perkebunan, pertanian, pendidikan, kesehatan dan industri serta kerja sama bilateral.
Keterangan	sebagian gambar bergaris.
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
<i>Color bar</i> dilanjutkan teks " <i>State Secretariate of The Republc Of Indonesia Present: BUILDING THE FUTURE Spot Light on Indonesia's Development Progress</i> ". dengan narasi " <i>Indonesia is Maritim Country ...</i> dan seterusnya, dengan latar belakang laut dan pulau serta kota di Indonesia.	00.00.00
Populasi di Kota Jakarta sebagai pusat administrasi (<i>Centre of Administration</i>) yang meliputi aktivitas masyarakatnya.	00.00.28
Kegiatan gotong royong menggarap dan menanam pohon di bukit.	00.00.58
Membajak sawah dengan kerbau dan menanam padi dengan sistem gotong royong.	00.01.30
Membajak sawah dengan menggunakan traktor oleh petani modern sebagai aplikasi perkembangan teknologi.	00.02.02
Laboratorium pengembangan kualitas pertanian dan produksi pupuk.	00.02.21
Pemupukan padi di sawah.	00.02.33
Penyemprotan hama dengan mesin semprot dan pesawat terbang.	00.02.39
Panen padi; Penjemuran padi; Gudang padi.	00.02.54
Tempat penggilingan padi di Wonosari.	00.03.23
Koperasi Tani.	00.03.40
Perkembangan industri yang mendukung kegiatan pertanian seperti industri peralatan pertanian tradisional.	00.03.47
Pabrik kimia (<i>chemical Idustry</i>).	00.04.08
Proyek Asahan di Kuala Tanjung, Medan.	00.04.40
Presiden Soeharto meresmikan Proyek Asahan di Kuala Tanjung, Medan.	00.05.02
Pabrik besi Krakatau (<i>Krakatau Steel Plant</i>) di Cilegon.	00.05.21
Pabrik Semen Gresik di Gresik, Jawa Timur.	00.05.46

Kota Jakarta, diikuti latar belakang Bank Indonesia, BII, Bank Bumi Daya, dengan narasi " Ten years ago neary sixty persen of development budget came from foreign aid. But in 1981-1982 only twenty four persen the development budget came from foreign aid". (10 tahun yang lalu hampir 60 persen dan pembangunan adalah bantuan asing, namun pada tahun 1981- 1982 dana pembangunan asing hanya 24 %).	00.06.07
Pengembangan perindustrian guna meningkatkan Pendapatan Negara Selain Pajak seperti dari perminyakan, pertambangan batu bara yang mendukung penyediaan kelistrikan (<i>power generation</i>).	00.06.41
Produksi kayu (timber production) yang diekspor ke Jepang, Korea, dan Eropa Barat.	00.07.53
Perkebunan karet.	00.08.42
Perkebunan kopi dan lada.	00.08.59
Pedagang buah-buahan tropis.	00.09.14
Pabrik pakaian / <i>garment</i> .	00.09.27
Pelabuhan sebagai tempat untuk mengekspor hasil produksi industri yakni Tanjung Priok (Jakarta), Surabaya, Medan dan Ujung Pandang.	00.10.06
Pembangunan aspek spritual dan pendidikan, dengan latar belakang suasana Upacara Bendera di sebuah sekolah.	00.11.08
Ruang kelas dengan pelajar SD sedang belajar.	00.12.21
SMA 28 Jakarta Selatan.	00.12.33
Praktek di sebuah Sekolah Menengah Kejuruan.	00.12.40
Pembangunan di bidang pendidikan seperti ketersediaan universitas-universitas di Indonesia seperti Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Fakultas Teknik Universitas Kristen Indonesia, AMI ASMI (kini Universitas Institut Bisnis dan Multimedia ASMI).	00.13.05
Pembangunan di bidang kesehatan antara lain produksi obat-obatan (<i>Hoechst Pharmaceutical Of Indonesia. PT</i>) dan penyediaan rumah sakit seperti RS. Cipto Mangunkusumo, RS. Harapan Kita, RS. Omni serta fasilitas kesehatannya.	00.13.44
Pelayanan kesehatan di desa serta program pengendalian jumlah penduduk melalui Keluarga Berencana/KB (<i>Family Planning</i>)	00.14.21
Pengendalian populasi penduduk melalui transmigrasi penduduk; pemberangkatan transmigran dengan menggunakan kereta dan kapal laut.	00.15.15
Pemberangkatan transmigran menggunakan pesawat terbang.	00.15.57
Presiden Soeharto dan Ibu Tien menyambut kedatangan para transmigran yang menggunakan pesawat terbang "Pasir Pangarayan".	00.16.02
Presiden Soeharto dan Ibu Tien sedang memanen jagung lalu berdialog dengan para petani di Nusa Tenggara Bagian Barat.	00.16.31
Presiden Soeharto didampingi Mensesneg Soedharmono dan Gubernur Jakarta Tjokropranolo sedang berdialog dengan seorang interpreneur di Jakarta, dan menyarankan agar semua interpreneur/pengembang di Jakarta menjadi anggota koperasi.	00.17.06
Peresmian Waduk Irigasi (<i>Reservoir</i>) oleh Presiden Soeharto didampingi Ibu Tien Soeharto. Selain untuk generator, irigasi juga bermanfaat bagi Masyarakat sekitar terutama budi daya Ikan.	00.17.33

Rapat Kabinet Presiden Soeharto yang dihadiri antara lain Amir Machmud, Jaksa Agung Ismail Saleh, K. Lasiyah Sutanto (Menteri Muda Urusan Peranan Wanita), Mochtar Kusumaatmadja (Menteri Luar Negeri).	00.17.52
Laporan Presiden Soeharto tentang Pembangunan Indonesia kepada Dewan Pertimbangan Agung (DPA) di Gedung MPR.	00.18.29
Presiden Soeharto dan Presiden India Neelam Sanjiva Reddy dalam acara kerjasama dengan India di Istana Merdeka.	00.19.17
Presiden Soeharto bersama Perdana Menteri Singapura Lee Kuan Yew di Taman Burung Taman Mini Indonesia Indah.	00.20.20
Pawai bendera Merah Putih.	00.20.12
<i>The End</i>	00.21.43

Nomor	7
Judul	<i>BUILDING THE FUTURE Spot Light on Indonesia's Development Progress</i>
Durasi	22' 44"
Tanggal	1973
Bahasa	Bahasa Inggris
Narator	
Warna	Berwarna
Kameramen	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No.803/2015 Umatic No. F.VII.II.73.14
Sinopsis	Perkembangan pembangunan lima tahun di era Presiden Soeharto yang meliputi bidang perminyakan, perkebunan, pertanian, pendidikan, kesehatan dan industri serta kerja sama bilateral.
Keterangan	sebagian gambar bergaris
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
<i>Color bar</i> dilanjutkan teks " <i>State Secretariate of The Republc Of Indonesia Present: BUILDING THE FUTURE Spot Light on Indonesia's Development Progress</i> ". dengan narasi " <i>Indonesia is Maritim Country ... dan seterusnya, dengan latar belakang laut dan pulau serta kota di Indonesia.</i> "	00.00.00
Populasi di Kota Jakarta sebagai pusat administrasi (<i>Centre of Administration</i>) yang meliputi aktivitas masyarakatnya.	00.00.51
Kegiatan gotong royong menggarap dan menanam pohon di bukit.	00.01.21
Membajak sawah dengan kerbau dan menanam padi dengan sistem gotong royong.	00.01.54
Membajak sawah dengan menggunakan traktor oleh petani modern sebagai aplikasi perkembangan teknologi.	00.02.27
Laboratorium pengembangan kualitas pertanian dan produksi pupuk.	00.02.47
Pemupukan padi di sawah.	00.02.29
Penyemprotan hama dengan mesin semprot dan pesawat terbang.	00.03.06
Panen padi; penjemuran padi; gudang padi.	00.03.20
Tempat penggilingan padi di Wonosari.	00.03.56
Koperasi Tani.	00.04.14
Perkembangan industri yang mendukung kegiatan pertanian seperti industri peralatan pertanian tradisional.	00.04.22
Pabrik Kimia (<i>chemical industry</i>).	00.04.44
Proyek Asahan. di Kuala Tanjung.	00.05.15
Presiden Soeharto meresmikan Proyek Asahan di Kuala Tanjung, Medan.	00.05.38
Pabrik Besi Krakatau (<i>Krakatau Steel Plant</i>) di Cilegon.	00.05.58
Pabrik Semen Gresik di Gresik, Jawa Timur.	00.06.23

Kota Jakarta, diikuti latar belakang Bank Indonesia, BII, Bank Bumi Daya, dengan narasi " Ten years ago nearly sixty persen of development budget came from foreign aid. But in 1981-1982 only twenty four persen the development budget came from foreign aid". (10 tahun yang lalu hampir 60 persen pembangunan adalah bantuan asing, namun pada tahun 1981- 1982 dana pembangunan asing hanya 24 %).	00.06.44
Pengembangan perindustrian guna meningkatkan Pendapatan Negara Selain Pajak seperti dari perminyakan, pertambangan batu bara yang mendukung penyediaan kelistrikan (<i>power generation</i>).	00.07.18
Produksi kayu (<i>timber production</i>) yang diekspor ke Jepang, Korea, dan Eropa Barat.	00.08.33
Perkebunan karet.	00.09.26
Perkebunan kopi dan lada.	00.09.43
Pedagang buah-buahan tropis.	00.10.00
Pabrik pakaian / <i>garment</i> .	00.10.12
Pelabuhan sebagai tempat untuk mengekspor hasil produksi industri yakni Tanjung Priok (Jakarta), Surabaya, Medan dan Ujung Pandang.	00.10.52
Pembangunan aspek spritual dan pendidikan, dengan latar belakang suasana Upacara Bendera di sebuah sekolah.	00.11.55
Ruang kelas dengan pelajar SD sedang belajar.	00.13.12
SMA 28 Jakarta Selatan.	00.13.25
Praktek di sebuah Sekolah Menengah Kejuruan.	00.13.33
Pembangunan di bidang pendidikan seperti ketersediaan universitas-universitas di Indonesia seperti Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Fakultas Teknik Universitas Kristen Indonesia, AMI ASMI (kini Universitas Institut Bisnis dan Multimedia ASMI).	00.13.58
Pembangunan di bidang kesehatan antara lain produksi obat-obatan (<i>Hoechst Pharmaceutical Of Indonesia. PT</i>) dan penyediaan rumah sakit seperti RS. Cipto Mangunkusumo, RS. Harapan Kita, RS. Omni serta fasilitas kesehatannya.	00.14.43
Pelayanan kesehatan di desa serta program pengendalian jumlah penduduk melalui Keluarga Berencana/KB (<i>Family Planning</i>)	00.15.19
Pengendalian populasi penduduk melalui transmigrasi penduduk; pemberangkatan transmigran dengan menggunakan kereta dan kapal laut.	00.16.13
Pemberangkatan transmigran menggunakan pesawat terbang.	00.16.54
Presiden Soeharto dan Ibu Tien menyambut kedatangan para transmigran yang menggunakan Pesawat Terbang "Pasir Pangarayan".	00.16.59
Presiden Soeharto dan Ibu Tien sedang memanen jagung lalu berdialog dengan para petani di Nusa Tenggara Bagian Barat.	00.17.29
Presiden Soeharto didampingi Mensesneg. Soedharmono dan Gubernur Jakarta Tjokropranolo (tengah) sedang berdialog dengan seorang interpreneur di Jakarta, dan menyarankan agar semua interpreneur/pengembang di Jakarta menjadi anggota koperasi.	00.18.03
Peresmian waduk irigasi (<i>reservoir</i>) oleh Presiden Soeharto didampingi Ibu Tien Soeharto. Selain untuk generator, irigasi juga bermanfaat bagi masyarakat sekitar terutama budi daya ikan.	00.18.30

Rapat Kabinet Presiden Soeharto yang dihadiri antara lain Amir Machmud, Jaksa Agung Ismail Saleh, K. Lasiyah Sutanto (Menteri Muda Urusan Peranan Wanita), Mochtar Kusumaatmadja (Menteri Luar Negeri).	00.18.50
Laporan Presiden Soeharto tentang Pembangunan Indonesia kepada Dewan Pertimbangan Agung (DPA) di Gedung MPR.	00.19.28
Presiden Soeharto dan Presiden India Neelam Sanjiva Reddy dalam acara kerjasama dengan India di Istana Merdeka.	00.20.17
Presiden Soeharto bersama Perdana Menteri Singapura Lee Kuan Yew di Taman Burung Taman Mini Indonesia Indah.	00.21.19
Pawai bendera Merah Putih.	00.22.12
<i>The End</i>	00.22.43

Nomor	8
Judul	<i>BUILDING THE FUTURE Spot Light on Indonesia's Development Progress</i>
Durasi	20' 23"
Tanggal	1973
Bahasa	Bahasa Inggris
Narator	
Warna	Berwarna
Kameramen	-
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No.807/2015 Umatic No. F.VII.II.73.15
Sinopsis	Perkembangan Pembangunan Lima Tahun di era Presiden Soeharto yang meliputi bidang perminyakan, perkebunan, pertanian, pendidikan, kesehatan dan industri serta kerja sama bilateral.
Keterangan	Sebagian gambar bergaris pada bagian awal
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
<i>Color bar</i> dilanjutkan teks " <i>State Secretariate of The Repubilc Of Indonesia Present: BUILDING THE FUTURE Spot Light on Indonesia's Development Progress</i> ". dengan narasi " <i>Indonesia is Maritim Country ... dan seterusnya, dengan latar belakang laut dan pulau serta kota di Indonesia.</i> "	00.00.00
Populasi di Kota Jakarta sebagai pusat administrasi (<i>Centre of Administration</i>) yang meliputi aktivitas masyarakatnya.	00.00.36
Kegiatan gotong royong menggarap dan menanam pohon di bukit.	00.01.02
Membajak sawah dengan kerbau dan menanam padi dengan sistem gotong royong.	00.01.35
Membajak sawah dengan menggunakan traktor oleh petani modern sebagai aplikasi perkembangan teknologi.	00.02.06
Laboratorium pengembangan kualitas pertanian dan produksi pupuk.	00.02.26
Pemupukan padi di sawah.	00.02.38
Penyemprotan hama dengan mesin semprot dan pesawat terbang.	00.02.44
Panen padi; Penjemuran padi; Gudang padi.	00.02.59
Tempat penggilingan padi di Wonosari.	00.03.31
Koperasi Tani.	00.03.48
Perkembangan industri yang mendukung kegiatan pertanian seperti industri peralatan pertanian tradisional.	00.03.55
Pabrik kimia (<i>chemical industry</i>).	00.04.16
Proyek Asahan.	00.04.45
Presiden Soeharto meresmikan Proyek Asahan di Kuala Tanjung, Sumatera Utara.	00.05.07
Pabrik besi Krakatau (<i>Krakatau Steel Plant</i>) di Cilegon.	00.05.26
Pabrik Semen Gresik di Gresik.	00.05.53

Kota Jakarta, diikuti latar belakang Bank Indonesia, BII, Bank Bumi Daya, dengan narasi "Ten years ago nearly sixty persen of development budget came from foreign aid. But in 1981-1982 only twenty four persen the development budget came from foreign aid". (10 tahun yang lalu hampir 60 persen dan pembangunan adalah bantuan asing, namun pada tahun 1981- 1982 dana pembangunan asing hanya 24 %).	00.06.12
Pengembangan perindustrian guna meningkatkan Pendapatan Negara Selain Pajak seperti dari perminyakan, pertambangan batu bara yang mendukung penyediaan kelistrikan (<i>power generation</i>).	00.06.47
Produksi kayu (<i>timber production</i>) yang diekspor ke Jepang, Korea, dan Eropa Barat.	00.07.59
Perkebunan karet.	00.08.50
Perkebunan kopi dan lada.	00.09.08
Pedagang buah-buahan tropis.	00.09.24
Pabrik pakaian / <i>garment</i> .	00.09.36
Pelabuhan sebagai tempat untuk mengekspor Hasil Produksi Industri yakni Tanjung Priok (Jakarta), Surabaya, Medan dan Ujung Pandang.	00.10.14
Ruang kelas dengan pelajar SD yang sedang belajar.	00.10.56
SMA 28 Jakarta Selatan.	00.11.02
Praktek di sebuah Sekolah Menengah Kejuruan.	00.11.11
Pembangunan bidang pendidikan seperti ketersediaan universitas-universitas di Indonesia seperti Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Fakultas Teknik Universitas Kristen Indonesia, AMI ASMI (kini Universitas Institut Bisnis dan Multimedia ASMI).	00.11.36
Pembangunan di bidang kesehatan antara lain produksi obat-obatan (<i>Hoechst Pharmaceutical Of Indonesia. PT</i>) dan penyediaan rumah sakit seperti RS. Cipto Mangunkusumo, RS. Harapan Kita, RS. Omni serta fasilitas kesehatannya.	00.12.21
Pelayanan kesehatan di desa serta program pengendalian jumlah penduduk melalui Keluarga Berencana'/KB (<i>Family Planning</i>)	00.12.58
Pengendalian populasi penduduk melalui transmigrasi penduduk; Pemberangkatan transmigran dengan menggunakan kereta dan kapal laut).	00.13.52
Pemberangkatan transmigran menggunakan pesawat terbang.	00.14.34
Presiden Soeharto dan Ibu Tien menyambut kedatangan para transmigran yang menggunakan Pesawat Terbang "Pasir Pangarayan".	00.14.39
Presiden Soeharto dan Ibu Tien memanen jagung lalu berdialog dengan para petani di Nusa Tenggara Bagian Barat.	00.15.08
Presiden Soeharto didampingi Mensesneg Soedharmono dan Gubernur Jakarta Tjokropranolo sedang berdialog dengan interpreneur di Jakarta, dan menyarankan agar semua interpreneur/pengembang di Jakarta menjadi anggota koperasi.	00.15.43
Peresmian waduk irigasi (<i>reservoir</i>) oleh Presiden Soeharto didampingi ibu Tien Soeharto. Selain untuk generator, irigasi juga bermanfaat bagi masyarakat sekitar terutama budi daya ikan.	00.16.10
Rapat Kabinet Presiden Soeharto yang dihadiri antara lain Amir Machmud, Jaksa Agung Ismail Saleh, K. Lasiyah Sutanto (Menteri Muda Urusan Peranan Wanita), Mochtar Kusumaatmadja (Menteri Luar Negeri).	00.16.30

Laporan Presiden Soeharto tentang Pembangunan Indonesia kepada Dewan Pertimbangan Agung (DPA) di Gedung MPR.	00.17.08
Presiden Soeharto dan Presiden India Neelam Sanjiva Reddy dalam acara kerjasama dengan India di Istana Merdeka.	00.17.57
Presiden Soeharto bertsama Perdana Menteri Singapura Lee Kuan Yew di Taman Burung Taman Mini Indonesia Indah.	00.18.59
Pawai bendera Merah Putih.	00.19.53
<i>The End</i>	00.20.22

Nomor	9
Judul	<i>The Birth of Nation Indonesia 1945-1946</i>
Durasi	07' 17"
Tanggal	1973
Bahasa	-
Narator	-
Warna	Hitam Putih
Kameramen	
Produksi	Arsip Nasional RI
Copyright	Arsip Nasional RI
Format/No. Kaset	DVD No. 940/2015 Umatic No. F.VII.II.73.21
Sinopsis	Perjuangan kemerdekaan Indonesia (Perjanjian Renville, Soekarno, Moh. Hatta kembali dari Yogyakarta ke Jakarta), suasana kehidupan di gerbong kereta api dan kegiatan Belanda di Indonesia.
Keterangan	tanpa narasi
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
<i>Colour bar.</i>	00.00.00
Mr. Amir Sjarifoeddin Harahap membaca/pidato.	00.00.05
Raden Abdulkadir Widjoatmodjo yang hadir pada Perjanjian Renville.	00.00.06
Mr. Amir Sjarifoeddin Harahap di pintu pesawat menuruni anak tangga di Lapangan Terbang Kemayoran.	00.00.10
KH. Agus Salim turun dari pesawat di Lapangan Terbang Kemayoran.	00.00.18
Dari belakang Tentara Angkatan Laut, perahu yang membawa Delegasi Indonesia menuju kapal Renville yang bertuliskan no 227.	00.00.27
Perahu yang merapat ke kapal Renville.	00.00.29
Raden Abdulkadir Widjoatmodjo dan peserta lain menaiki kapal Renville.	00.00.32
Perahu yang membawa delegasi Indonesia merapat ke kapal Renville.	00.00.36
Delegasi Indonesia menaiki kapal Renville.	00.00.40
Suasana ruangan tempat Perjanjian Renville, tampak para delegasi mulai duduk.	00.00.48
Delegasi yang hadir; Latuharhary, Ali Sastroamidjojo, KH. Agus Salim, dan Leimena dalam Perjanjian Renville.	00.00.54
Delegasi Belanda.	00.00.58
Wartawan yang hadir.	00.01.03
Delegasi Belanda menyampaikan pidato.	00.01.08
KH. Agus Salim .	00.01.10
Raden Abdulkadir Widjoatmodjo menerima surat perjanjian.	00.01.12
Delegasi Indonesia H. Agus Salim menerima surat perjanjian.	00.01.15
Raden Abdulkadir Widjoatmodjo menandatangani surat Perjanjian Renville.	00.01.18
Delegasi Indonesia Amir Sjarifoeddin menandatangani surat Perjanjian Renville	00.01.21
Delegasi Belanda menandatangani Perjanjian Renville.	00.01.24
Teks: <i>Beelden uit djogja</i>	00.01.32
Dua tiang besar di teras Istana Kepresidenan di Yogyakarta, kameramen dan tentara bersiap menunggu Presiden Soekarno keluar.	00.01.32

Presiden Soekarno keluar Istana Kepresidenan di Yogyakarta, diikuti Ibu Fatmawati sambil menggendong Megawati dan menggandeng Guntur.	00.01.36
Presiden Soekarno dengan pengawalan di depan Istana Kepresidenan di Yogyakarta.	00.01.46
Dengan memegang jas Presiden Soekarno naik mobil Jeep.	00.01.50
Presiden Soekarno melihat jam di tangan kirinya.	00.01.50
KH. Agus Salim di atas mobil jeep.	00.01.56
Mobil jeep yang membawa Presiden Soekarno dan rombongan melaju kencang.	00.01.58
Mobil-mobil pembawa presiden dan rombongan tiba di Lapangan terbang Yogyakarta.	00.02.06
Sutan Sjahrir.	00.02.10
Moh. Hatta.	00.02.16
KH. Agus Salim	00.02.19
Presiden Soekarno sedang berbincang dengan seorang tentara.	00.02.21
Presiden Soekarno sedang berbincang dengan seorang tentara Belanda.	00.02.24
Presiden Soekarno di samping pesawat.	00.02.28
Suasana di sekitar pesawat.	00.02.32
Baling-baling pesawat yang mulai berputar.	00.02.37
Pesawat yang membawa Presiden Soekarno dan rombongan bersiap tinggal landas.	00.02.42
Plang arah yang menunjukkan arah dan jarak ke Banjoemas, Solo, Semarang, dan Magelang.	00.02.47
Hotel Merdeka di Yogyakarta.	00.02.50
Beberapa tentara berjaga di depan Hotel Merdeka, Yogyakarta.	00.02.52
<i>Close up</i> seorang tentara Belanda.	00.02.54
Pintu masuk yang bertuliskan Bank Negara Indonesia.	00.02.56
Anak-anak yang berdiri di tepi jalan, sebagian membawa sepeda.	00.03.01
Mobil truk melintas, sementara di seberangnya mobil jeep dan seorang tentara di depannya serta banyak orang di sekitar mobil tersebut.	00.03.03
<i>Close up</i> lampu sorot di atas mobil jeep.	00.03.08
<i>Close up</i> Seorang lelaki kemudian anak laki-laki yang memakai topi anyaman yang melihat mobil jeep.	00.03.11
Sekelompok orang berjalan menuju salah satu bangunan, yang terdepan membawa tas menghadap tentara yang bertugas dan membuka tas yang berisi senjata; Seorang tentara Belanda memeriksa senjata yang dibawa.	00.03.16
<i>Close up</i> orang yang membawa tas berisi senjata, di belakangnya rekan-rekannya.	00.03.36
Satu persatu senjata dimasukkan kembali ke dalam tas.	00.03.39
Depan toko dengan plang "Toko Liem" yang pintunya tertutup dan toko-toko yang lain juga pintunya tertutup.	00.03.43
Suasana di tepi jalan yang terdapat bangunan pertokoan yang banyak orang melintas di depannya, namun tokonya tutup.	00.03.55
Empat orang tentara singgah di pedagang buku di depan toko yang tutup; Seorang anak wanita yang sedang menghitung uangnya di dekat buku.	00.04.00
Dari belakang, dua wanita tua menggendong keranjang kosong berjalan menyusuri jalan.	00.04.09
Dua wanita menurunkan pikulan keranjang mereka di tepi jalan.	00.04.13

Anak wanita berjalan sambil menggendong bayi, sementara di depannya seorang wanita sedang menjemur pakain di sekitar rel dan gerbong kereta.	00.04.18
Gerbong-gerbong kereta berjejer.	00.04.21
Suasana kehidupan di sekitar gerbong kereta. Ada jemuran, ada yang memasak, ada yang mandi, menyiram tanaman, dan ada anak-anak yang bermain.	00.04.24
Bangunan pergudangan di Semarang yang bertuliskan ' <i>Alhet Semarang Veem</i> ', dengan mobil truk yang sedang diisi muatan barang oleh para pekerja.	00.05.03
Dua orang pengawas, salah satunya tentara Belanda mengawasi kuli panggul yang memikul karung ke mobil truk.	00.05.24
Sopir di dalam mobil truk yang siap berangkat.	00.05.33
Iring-iringan mobil truk bermuatan berangkat meninggalkan gudang.	00.05.36
Mobil truk di pinggir jalan dan orang-orang mulai berdatangan.	00.05.51
Pembagian beras oleh tentara Belanda kepada orang-orang yang tinggal di sekitar gerbong kereta.	00.05.54
Antrian orang-orang termasuk anak-anak yang ingin mendapatkan beras.	00.05.57
<i>Close up</i> tentara Belanda sedang mengisi wadah yang dibawa dengan beras menggunakan cangkir.	00.05.59
Wanita, laki-laki, dan anak-anak yang berkumpul menunggu giliran pembagian.	00.06.05
<i>Close up</i> , tangan tentara Belanda yang sedang mengisi bakul dengan beras menggunakan cangkir.	00.06.12
Lelaki penerima beras yang membawa bakul, sementara di kirinya tentara Belanda.	00.06.16
Tentara bersama-sama mendorong besi jembatan yang akan di pasang.	00.06.19
Dari kejauhan, terlihat tentara sedang memasang besi untuk di jadikan jembatan, di seberangnya ada mobil yang sedang meratakan tanah.	00.06.24
Tentara Belanda bersama-sama mendorong besi jembatan yang akan di pasang.	00.06.35
Kendaraan berat dengan sopir orang Belanda mengeruk tanah untuk di ratakan.	00.06.39
Mobil truk sedang menurunkan batu koral di jalan.	00.06.24
Roda kereta api bagian depan/lokomotif.	00.06.45
Pemandangan kereta api dengan rel lintasannya.	00.06.47
Deretan gerbong kereta.	00.06.51
Lokomotif bernomor D5011.	00.06.52
Asap dari cerobong lokomotif.	00.06.54
Roda kereta mulai berputar lambat.	00.07.02
Tentara (Belanda dan Indonesia) melambaikan tangan ketika kereta berangkat.	00.07.06
Kereta yang penuh dengan penumpang sedang melaju lambat.	00.07.07
Selesai	00.07.17

Nomor	10
Judul	<i>The Birth of Nation Indonesia 1945-1946</i>
Durasi	43' 29"
Tanggal	1973
Bahasa	Bahasa Belanda, bahasa Inggris
Narator	
Warna	Hitam Putih
Kameramen	CH. Breyer, J.H Zindle, N. Draculic
Produksi	Arsip Nasional RI
Copyright	Arsip Nasional RI
Format/No. Kaset	DVD No.780/2015 Umatic No. F.VII.II.73.20
Sinopsis	Perjuangan Bangsa Indonesia dalam memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan.
Keterangan	gambar bergaris di bagian atas; menit 00.00 - 22.45 tidak ada suara

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
<i>Colour bar</i>	00.00.00
Delegasi Perundingan Linggarjati tiba di Pelabuhan Cirebon, tampak van Mook dan rombongan turun dari kapal.	00.00.03
Delegasi memasuki tempat berlangsungnya Perjanjian Linggarjati, tampak Lord Killearn, Prof. Mr. Schermerhorn, van Pool dan F. de Boer.	00.00.22
Delegasi Belanda van Mook dan Schermerhorn bersama Delegasi Indonesia, Mr. Amir Sjarifoeddin dan Mr. Ali Budiardjo sedang berdiri di depan pintu masuk gedung tempat perundingan.	00.00.27
H. Agus Salim, Presiden Soekarno dan Sir Philip Christison sedang mengambil makanan yang telah dihidangkan.	00.00.29
Presiden Soekarno, Schermerhorn, Sir Philip Christison, Moh. Hatta, van Mook sedang makan bersama dalam satu meja.	00.00.38
Sutan Sjahrir, Schermerhorn, van Mook, Dr. Leimena, Mr. Ali Budiardjo berjalan menapaki tangga menuju ruangan perundingan.	00.00.42
Presiden Soekarno berjalan menapaki tangga seraya memberi hormat menuju ruangan perundingan.	00.00.53
Wartawan asing yang bertugas megikuti jalannya perundingan tengah mempersiapkan berita yang akan dikirim di luar gedung persidangan.	00.00.59
Wartawan asing yang sedang mengetik (mesin tik manual) di anak tangga.	00.01.01
Schermerhorn dan van Pool menuruni anak tangga keluar dari gedung perundingan, kemudian diikuti Dr. Leimena, F. De Boer, van Mook, Lord Killearn, Sutan Sjahrir dan Presiden Soekarno (kemudian masuk ke mobil).	00.01.06
Presiden Soekarno dan rombongan berada di kereta api (Stasiun Cirebon) untuk kembali ke Yogyakarta.	00.01.39
Lord Louis Mountbatten tiba di Lapangan Terbang Kemayoran, disambut oleh perwira tentara sekutu lainnya.	00.01.54

Upacara militer kedatangan Lord Louis Mountbatten dilanjutkan pemeriksaan pasukan. Tampak pasukan sekutu yang berasal dari India.	00.02.17
Lord Louis Mountbatten dan rombongan meninggalkan Lapangan Terbang Kemayoran menggunakan mobil dengan dikawal beberapa pasukan bermotor.	00.03.30
Rombongan tentara Sekutu turun dari kapal dengan membawa perlengkapan dan persenjataan.	00.03.38
Tentara Sekutu berbaris di depan kapal pengangkut yang bertuliskan ' <i>City of Canterbury</i> ' ' <i>Glasgow</i> '	00.04.25
Inspeksi pasukan oleh Lord Louis Mountbatten di Lapangan Terbang Kemayoran.	00.05.23
Lord Louis Mountbatten bersalaman dengan Sutan Sjahrir di Lapangan Terbang Kemayoran.	00.06.20
Lord Louis Mountbatten bertemu dengan pemimpin pasukan marinir dan melakukan pemeriksaan pasukan dari marinir serta dilanjutkan pemeriksaan pasukan tentara sekutu lainnya.	00.06.24
Lord Louis Mountbatten pergi dengan menggunakan pesawat terbang.	00.07.28
Kereta api yang membawa interniran tiba, tampak petugas medis membawa tandu, dan beberapa perawat.	00.08.16
Beberapa tentara Indonesia sedang baris-berbaris.	00.08.37
Petugas medis membawa interniran dengan tandu, ada pula yang memberi minum.	00.08.45
Judul: RVD Filmarchief No. 3-276.	00.09.09
Tentara Sekutu, perawat, kendaraan tempur, marching band sedang melakukan defile di jalan, depan gedung istana disaksikan para petinggi dari pihak Indonesia dan Sekutu, disusul dengan defile pasukan tentara wanita.	00.09.12
Defile tentara wanita berseragam putih-putih.	00.09.21
Defile tentara wanita diikuti pasukan tentara lainnya.	00.09.36
Para petinggi Sekutu yang berbaris di atas di depan gedung.	00.10.21
Defile mobil tank baja yang salah satunya bertuliskan ' <i>Victor</i> '.	00.10.34
Defile pasukan drumband.	00.10.56
Para penonton yang berhamburan ke jalan.	00.11.08
Defile pasukan drumband diikuti pasukan yang dikawal tentara berkuda di lanjutkan dengan defile pasukan tentara wanita dan defile pasukan lain.	00.11.17
Penonton yang menyaksikan defile pasukan hingga di atas pohon.	00.14.01
Rombongan truk dengan pasukan tentara duduk di atasnya diikuti dengan rombongan mobil tank baja dan defile pasukan lainnya dan penonton yang menyaksikan.	00.14.24
Defile pasukan India dan pasukan lainnya.	00.15.58
Penonton yang menyaksikan defile pasukan ada pula penonton anak-anak yang bertepuk tangan yang berkumpul di area rel kereta.	00.16.25
Defile mobil yang menarik senjata meriam.	00.16.48
Judul: RVD Filmarchief No. 3-264	00.16.55
Beberapa tentara Sekutu disematkan pin penghargaan oleh perwira tentara sekutu dilanjutkan ucapan selamat dari tentara lainnya.	00.16.57
Defile tentara Sekutu.	00.18.05
Dengan pengawalan motor rombongan mobil pemimpin pasukan tentara Sekutu.	00.19.12

Pimpinan sekutu keluar dari mobil untuk menuju tempat upacara dan memimpin upacara.	00.19.17
Penghormatan pasukan pimpinan Sekutu dan yang lainnya.	00.19.32
Pemeriksaan pasukan.	00.19.38
Defile dan pemeriksaan tentara Sekutu oleh Pimpinan Sekutu Lord Louis Mountbatten dari kelompok tentara Ghurka (India), yang diiringi drumband tentara Ghurka dan defile pasukan Sekutu.	00.20.07
Pemeriksaan tentara Sekutu (Asia) oleh Lord Louis Mountbatten dengan dikawal tentara Ghurka.	00.21.26
Upacara penurunan bendera Inggris dipimpin oleh Lord Louis Mountbatten.	00.21.25
Sambil meneriakan "hop hop hore" oleh pasukan, bendera Inggris diturunkan.	00.21.37
Defile kendaraan perang seperti mobil yang menarik meriam di belakangnya, mobil tank baja seraya diberi hormat oleh pasukan dan pimpinan upacara.	00.21.56
Logo RVD bertuliskan "Filmarchief 3-387"	00.22.47
Teks " <i>Soldaat Overze, camera : CH. Breyer</i> "	00.22.49
Tentara Belanda yang tak memakai baju sedang memaku papan nama ' <i>t CIRCUS</i> ' lalu berbalik ke kamera dan berkata, "Saya John, aku datang dari kota-kota dan desa-desa Belanda, dan sekarang aku di daerah tropis. Ini adalah tempat baru kami (shelter)", lalu dia merunduk masuk ke dalam.	00.22.52
Rumput Veldje yang di dasar tiang bendera dengan batu bercat putih ditandai 1-4-10 RI (Catatan 1)	00.23.10
Tiang bendera Belanda di flagstaff. "Apa yang Anda lihat di sini adalah <i>basecamp</i> kami, sebuah pos seperti yang kita sebut di sini, sebuah taman bertembok dari 100 meter persegi". Tentara berdiri di jembatan kecil dengan terlihat air selokan, di belakang ada tenda dan rumah besar kampung. Tentara berjalan di atas jembatan dari bambu.	00.23.13
Barak yang dibangun dari bambu dan atap dari daun kelapa, dinding barak terbuat dari bilik (anyaman bambu); Tentara Belanda sedang menulis surat di meja beranda; lampu badai, tinta, dan botol lem di sampingnya; foto-foto pin-up di dinding. "Dengan konstruksi ini, barak dingin dan sejuk" tentara yang sedang membaca majalah, yang lain duduk di tempat tidurnya dan membersihkan senapannya. Jam meja dan gambar seorang gadis, serta di depan rumah terdempel poster Katolik.	00.23.22
Pemandangan di depan pintu yang terbuka tampak tentara yang baru kembali dari patroli. Tentara dengan senapan di bahunya dengan baju basah dan sepatu dan celana penuh lumpur.	00.23.51
Sambil duduk di tanah para tentara melepas sepatu dan pakaian mereka serta menumpuknya.	00.24.08
Seorang anak menimba air di sumur dan menyalurkan melalui sebuah talang sampai ke kamar mandi yang digunakan oleh tentara yang sedang mandi.	00.24.15
Saluran buangan air bekas mandi; wanita pencuci pakaian tentara; anak-anak berenang di sungai; selesai mencuci pakaian dan sepatu dibawa untuk dijemur.	00.24.30
Seorang tentara Belanda sedang tidur di kursi rotan memakai celana pendek dan menutup mata dengan topinya. Tentara yang lain bermain dengan anjing dan membaca majalah.	00.25.00

Suara terompet dibunyikan dan semua tentara tampak siaga.	00.25.17
Sebuah mobil dengan dua tentara berdiri di atasnya datang, tentara penjaga pintu gerbang membuka palang, tampak dua orang perempuan Indonesia di seberang pos penjaga.	00.25.24
Mobil mendekat ke barak dan tentara berlarian menghampiri.	00.25.32
Dengan memanggul senjata seorang tentara turun dari mobil sambil mengambil kantong surat, lalu membagikannya kepada para tentara yang datang menghampirinya sambil berkata "kiriman surat dari rumah pak"	00.25.39
Seorang tentara membuka surat dan berkata "Maaf guys...ini surat dari rumah, aku ingin membacanya terlebih dahulu, baru anda boleh melihatnya kemudian"	00.25.46
Teks " <i>Soldaat Overze, camera : CH. Breyer</i> "	00.25.58
<i>Close up</i> pemasangan perban di lengan seorang tentara. Tentara berkata " terima kasih medic, ini berkat medic"	00.26.03
Tentara medic berjalan dengan membawa obat-obatan lalu menaruhnya di meja yang penuh dengan obat-obatan.	00.26.11
Tentara medic membersihkan tangan tentara yang terluka lalu diperban.	00.26.20
Dokter tentara memeriksa dada tentara dengan stetoskop dan memberikan petunjuk medisnya dan mengeluarkan obat dari botol lalu memberikannya ke tentara.	00.26.41
Seorang tentara dokter dengan senjata revolver di pinggangnya mengambil tas medis dan bergabung di belakang barisan.	00.26.54
Tentara melompati saluran air sawah lalu berjalan melintasi galangan sawah untuk berpatroli dan ada yang terpeleset dan tetap terus berjalan menuju kampung.	00.27.05
Komandan patroli mengarahkan anak buahnya untuk memeriksa ke sekitar rumah kampung.	00.27.28
Tentara melakukan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan untuk orang dewasa dan anak-anak di kampung.	00.27.38
Teks ' <i>Riau Archipelago Madura. De Federatie Groeit</i> ' camera's: <i>J.H Zindle, N. Draculic.</i>	00.29.20
Dr. H.J. van Mook dan rombongan menyusuri jalan darat setelah turun dari perahu bootnya disambut dengan tiupan terompet dan drum.	00.29.25
Dr. H.J. van Mook dan rombongan berjalan dengan sambutan orang-orang disisi kiri dan kanan jalan Tanjung Pinang, untuk menghadiri Perjanjian Riau bersama pejabat pemerintah, Angkatan Laut dan KNIL.	00.29.31
Defile barisan Pramuka yang membawa bendera Belanda.	00.29.42
Tiang bendera Belanda di Gedung Administrasi Belanda yang sedang berkibar.	00.29.47
Mobil Limosin Chevrolet diikuti mobil Ford berjalan menuju Gedung Administrasi Belanda.	00.29.49
Konferensi Riau diadakan di sebuah ruangan dan peserta disambut oleh Presiden Federasi, Mr. Masjarif.	00.29.56
Dr. H.J. van Mook duduk di tengah sambil membaca kertas dipangkuannya ketika pidato berlangsung.	00.30.03
Dr. H.J van Mook berpidato, di sebelah kirinya duduk perwakilan dari federasi baru.	00.30.08

Petugas stenograf yang mencatat apa yang dikatakan Dr. H.J. van Mook.	00.30.15
Perwakilan Indonesia (federasi baru) diantaranya Masjarif.	00.30.17
Peserta bertepuk tangan dan berdiri lalu mengerumuni meja sidang; Perwakilan Indonesia, Masjarif bersalaman dengan Dr. H.J. van Mook; van Mook menyerahkan selembar kertas.	00.30.20
Plang yang bertuliskan 'WALI NEGARA. MADOERA'; Gambar gedung yang ada di Madura.	00.30.33
R.A.A. Tjakraningrat sedang berpidato saat Konferensi Madura.	00.30.38
van der Plas sedang berpidato (suara narasi).	00.31.00
van der Plas diapit oleh petugas Angkatan Darat Belanda; R.A.A Tjakraningrat menuruni anak tangga keluar gedung.	00.31.10
Teks " <i>Gombong. M.Java' Terug Naar Eigland</i> "	00.31.16
Stasiun kereta api; di dalam kereta, dua lelaki berjalan sambil membawa koper kecil dan yang lain berjalan di sebelah kereta.	00.31.21
Tentara Belanda mengatur penumpang wanita dan anak-anak Indonesia yang hendak masuk gerbong kereta.	00.31.25
Ibu dan bayinya di jendela gerbong.	00.31.28
Seorang penjual memberikan bungkusan kepada penumpang yang berada di dalam gerbong melalui jendela.	00.31.29
Para penumpang yang berjalan di sekitar platform kereta, di belakangnya berdiri tentara Belanda mengawasi.	00.31.32
Seorang pemuda membawa keranjang di dekat petugas.	00.31.36
Petugas stasiun meniup peluitnya sebagai tanda kereta akan berangkat.	00.31.38
Kereta api berjalan.	00.31.40
Suasana di dalam gerbong; wanita dan anak-anak berdesakan, seorang perawat Belanda berjalan di antara penumpang kereta khusus yang membawa anggota perwakilan PBB dan keluarga TNI menuju ke garis demarkasi.	00.31.44
Kereta perlahan melambat sebelum melintasi jembatan.	00.31.49
Jembatan kereta api di Kali Kemit, petugas penjaga KNIL mengawasi kedatangan kereta.	00.31.54
Papan plang yang bertuliskan " <i>Statusquo</i> " di tancapkan dengan kayu di sisi jembatan kereta Kali Kemit.	00.31.55
Prajurit TNI dengan membawa bendera Merah Putih di tengah jembatan.	00.31.57
Mayor Scotlandia, Stewart sebagai pengamat PBB (di lengannya terdapat band bertuliskan ' <i>opschrift UNO waarnemer</i> ') (Pengamat PBB/UNO) berdialog dengan prajurit TNI dan dilakukan pemeriksaan berkas-berkas di Jembatan Kali Kemit.	00.32.00
Lokomotif kereta perlahan melintasi jembatan, sementara petugas Belanda dan TNI mengawasi di tepi rel.	00.32.14
Penumpang wanita mengeluarkan kepala mereka dari jendela gerbong sambil tersenyum dan melambaikan tangan.	00.32.23
Narasi "Di Gombong dimana Keluarga KNIL telah berkumpul, dengan kereta yang sama akan kembali ke Batavia". Pasien yang diusung tandu turun dari truk ambulance.	00.32.30
Penumpang laki-laki, wanita, dan anak-anak yang turun dari mobil truk.	00.32.45

Pasien wanita tua dibantu oleh seorang perawat Belanda, dengan hati-hati digendong untuk pindah tandu naik kereta api.	00.32.56
Keluarga KNIL yang menunggu keberangkatan kereta.	00.33.15
Penanduan pasien masuk gerbong yang bertuliskan "OL:64:SS" bertanda +	00.33.17
Suasana sebelum keberangkatan kereta api. Narasi: "sejauh ini semuanya berjalan seperti yang diinginkan dan mereka siap untuk perjalanan pulang". Keluarga KNIL antri masuk gerbong; Tentara Belanda berhelm berbicara dengan gadis yang sudah didalam kereta "bahwa akibat aktivitas pejuang terjadi, keberangkatan kereta di tunda lima hari".	00.33.26
Para penumpang tiba di Stasiun Tanjung Timur, Batavia. Para penumpang diberikan makanan kaleng saat keluar stasiun.	00.33.45
Mobil Delegasi Indonesia tiba di depan Gedung PTT Bandung.	00.34.07
Dr. Mansur tiba dan keluar dari mobil di depan Gedung PTT Bandung.	00.34.12
Sultan Hamid II dari Pontianak naik tangga, diikuti Adil Poeadiredja (Perdana Menteri Pasundan) dan Anak Agung Gde Agung (Perdana Menteri Indonesia Timur) yang mengetuai konferensi.	00.34.17
Peserta konferensi menaiki anak tangga menuju ruang pertemuan.	00.34.28
Peserta berada di balkon gedung.	00.34.30
Tangga bangunan dan Gedung PTT Bandung. Narasi "Sebuah resolusi penting diadopsi, yang sangat penting untuk pengembangan Indonesia".	00.34.33
Teks "RVD (dan logonya) Filmarchief 3-741 Akte 1"	00.34.44
Teks " <i>Tropical Interview</i> " dilanjutkan dengan <i>credit title</i>	00.34.45
Gambar peta yang bertuliskan "Batavia".	00.35.13
Pemandangan di Lapangan Terbang Kemayoran.	00.35.15
Pesawat mendarat.	00.35.25
Penumpang menuruni tangga pesawat; pramugari; seorang petugas KLM yang sedang memasukkan tas/koper ke bagasi mobil.	00.35.30
Ban mobil yang sedang berputar; pemandangan pohon-pohon palm yang terlihat dari mobil yang bergerak.	00.35.42
Hotel Des Indes, Batavia.	00.35.54
Gedung Universitas Kedokteran Universitas Indonesia.	00.36.00
Gedung Gereja Nassau di Batavia, melintas pula dua pedagang memikul keranjang.	00.36.05
Perempuan Indonesia sedang mencuci dan mandi di Kali Ciliwung di Batavia.	00.36.24
Lalu lintas di jalan-jalan (ada mobil, sepeda becak) di Batavia.	00.36.42
Polisi yang mengatur lalu lintas.	00.36.54
Toko Cina dengan papan nama " <i>shume ban teng, lie hok liong, shang hai</i> dan lainnya".	00.36.58
<i>Money Changer</i> di pinggir jalan.	00.37.06
Uang kertas (seratus gulden) dan koin Cina serta sempoa.	00.37.10
Gedung <i>Trading Company</i> Belanda, di sisi bangunan ada trem listrik dan lalu lintas lainnya (pendorong gerobak dan mobil).	00.37.17
Warung makanan dan minuman Indonesia dengan para pembelinya.	00.37.25
Jembatan penyebrangan (kayu dan papan) di atas kali yang di lewati pedagang, di depannya terdapat masjid.	00.37.36

Persembahan di bawah meriam Si Jagur asal Portugis; dengan asap mengepul seorang lelaki dan perempuan melakukan prosesi sesembahan.	00.37.43
Bayi yang menangis digendong seorang perempuan.	00.38.01
Perahu layar sedang berlayar di kanal/sungai; suasana dari pasar ikan.	00.38.06
Bongkar muatan perahu di Pelabuhan Tanjung Priok.	00.38.21
Kapal uap sedang bongkar muat di Pelabuhan Tanjung Priuk.	00.38.30
Gulungan tali cran pengangkat barang yang sedang berputar.	00.38.42
Kapal M.S Willem Ruys.	00.38.52
Perahu-perahu yang berlayar.	00.38.55
Nelayan mencuci jaring di tepi laut.	00.39.03
Perahu dayung dengan beberapa orang di atasnya.	00.39.07
Matahari di laut.	00.39.22
Koper bergantungkan kertas yang bertuliskan "Medan" diangkat.	00.39.27
Pesawat penerbangan Medan tinggal landas.	00.39.31
Penjelasan rute penerbangan Batavia, Medan, Pontianak dengan gambar relief peta yang diberi garis hubung.	00.39.37
Orang-orang melambaikan tangan dengan bendera Indonesia dan Belanda.	00.39.44
Pembentukan Negara Sumatera Timur.	
Defile dan marchingban tentara.	00.39.49
Dr. van Mook dan Dr. Tengkoek Mansur sedang berdiri dan menyaksikan defile dan marching ban Tentara.	00.39.52
Defile wanita Batak yang memakai pakaian khasnya.	00.39.56
Anak-anak laki-laki dan perempuan yang sedang melihat acara defile.	00.40.03
Tari topeng Medan.	00.40.05.
Kelompok pemain angklung.	00.40.08
Perempuan Indonesia membawa bunga.	00.40.12
Penari Kuda Lumpung.	00.40.14
Dr. van Mook dan Dr. Tengkoek Mansur	00.40.22
Tarian Dayak, pemainnya sambil membawa panah dan perisai.	00.40.23
Dr. van Mook, Dr. Tengkoek Mansur dan tamu di belakang pagar pembatas sedang menyaksikan tari Dayak.	00.40.33
Para penonton dan Sikh (orang India) menyaksikan pertunjukan Barongsai.	00.40.36
Pemain musik pengiring pertunjukan barongsai sedang memainkan alat musiknya.	00.40.53
Close up tari Batak yang dilakukan oleh lelaki dan perempuan.	00.41.04
Close up peniup alat musik.	00.41.27
Relief peta yang bertuliskan "Medan, Batavia, Pontianak". Narasi: "dari Medan kita ke Bandung".	00.41.30
Gunung Tangkuban Perahu, Bandung.	00.41.35
Pemetikan daun teh oleh pekerja wanita dengan wadah keranjang di Priangan, Bandung.	00.41.40
Baling-baling kipas besar yang berputar.	00.41.53
Daun teh yang sudah lembut.	00.41.58
Pemetikan padi dengan ketam oleh pekerja wanita.	00.42.06
Panen padi yang di kerjakan bersama-sama oleh wanita dan laki-laki, tampak pegunungan.	00.41.15
Pengembala di atas kerbau.	00.42.32
Seorang anak menggigit ketam (alat pemetik padi).	00.42.37

Kerbau yang sedang berlari dengan penunggangnya; panen kentang.	00.42.38
Penjual minuman dan pembelinya.	00.43.06
Mobil Chevrolet yang sedang melintas hingga menerbangkan debu di jalan yang sedang dalam pengerjaan, tampak sebuah delman.	00.43.13
Pecahan batu yang diratakan untuk membuat jalan.	00.43.21
Selesai	00.43.26

Nomor	11
Judul	Indonesia Raya
Durasi	13' 23"
Tahun Produksi	[1973]
Bahasa	Bahasa Indonesia.
Narator	
Warna	Hitam Putih
Kameraman	
Produksi	Arsip Nasional RI
Copyright	Arsip Nasional RI
Format/No. Kaset	DVD No. 854/2015 Umatic No. F.VII.II.73.33
Sinopsis	Perjuangan bangsa Indonesia menuju kemerdekaan dan dengan bendera Merah Putih berkibar lagu Indonesia Raya dinyanyikan.
Keterangan	sebagian gambar bergaris.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
<i>Colour bar</i>	00.00.01
Tulisan tentang ucapan terima kasih untuk Mr. G. Dwipayana, Asisten Menteri Sekretaris Negara urusan Dokumentasi dan Mass Media beserta seluruh staf.	00.00.04
Pembentukan organisasi kepemudaan seperti Budi Utomo dan Jong Java.	00.00.07
Teks Kongres Pemuda yang menghasilkan "Sumpah Pemuda".	00.00.48
Teks lirik lagu "Indonesia Raya"; Gambar W.R. Supratman.	00.02.26
Teks bahasa Belanda berisi larangan menyanyikan lagu "Indonesia Raya".	00.02.30
Kedatangan pasukan Jepang.	00.02.56
Teks "Indonesia Raya"; Candi Borobudur.	00.04.02
Teks "Boelan 3 Tahoen 2602 Bangsa Indonesia Dibebaskan dari Belenggoe Penjajahan Belanda".	00.04.53
Teks "Boelan 9 Tahoen 2604 Bangsa Indonesia Melangkah ke Arah Kemerdekaan".	00.04.59
Teks "Bangsa Indonesia Diperkenankan Merdeka".	00.05.06
Suasana penyambutan bangsa Indonesia terhadap Jepang.	00.05.12
Suasana persawahan, barisan pemuda, tentara yang membawa bendera Merah Putih, dan mobil tentara serta pelatihan militer	00.06.08
Teks berlatar belakang mesjid bertuliskan "Kemerdekaan Kita, Bangsa Indonesia, Itoe...Dapat Dilaksanakan hanya dengan Keringat dan Darah Kita Sendiri".	00.08.38
Barisan pemuda-pemudi menyanyikan lagu "Indonesia Raya".	00.08.56
Bendera Merah Putih berkibar.	00.12.09
Pemuda bertopi tentara sedang mencangkul.	00.12.14
Tentara sedang bertempur dengan menggunakan senjata api.	00.12.16
Poster "Darahkoeh Merah Ta' Soedi Didjadjah".	00.12.56
Bendera Merah Putih berkibar; Peta Indonesia	00.13.08
Teks "Sekian".	00.13.19
Selesai.	00.13.23

Nomor	12
Judul	Pidato Presiden mengenai RAPBN
Durasi	22' 26"
Tanggal	5 Januari 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 963/2015 Umatic No.F.VII.II.I.82.01
Sinopsis	Penutupan acara Sidang Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat dengan Pemerintah untuk membahas Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) untuk tahun anggaran 1983-1984.
Keterangan	sebagian bergaris dan rusak.
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
<i>Colour Bar</i>	00.00.00
Para peserta rapat saling berbincang sambil menunggu dimulainya rapat, salah satunya terlihat Maraden Panggabean, B.J. Habibie, Ali Murtopo sedang berbincang dengan peserta lainnya.	00.00.05
Suasana kedatangan Presiden Soeharto di ruang rapat.	00.00.20
Ketua sidang Daryatmo beserta jajarannya, Presiden Soeharto, Wakil Presiden Adam Malik dan para peserta rapat berdiri menyanyikan lagu Indonesia Raya.	00.01.04
Ketua sidang Daryatmo membuka sidang.	00.02.40
Penyampaian pidato oleh Presiden Soeharto.	00.08.28
Penutupan acara sidang paripurna oleh Daryatmo.	00.20.22
Presiden Soeharto beserta jajaran meninggalkan ruang sidang diikuti peserta rapat lainnya.	00.20.58
Selesai.	00.22.26

Nomor	13
Judul	Pidato Presiden mengenai RAPBN
Durasi	22' 24"
Tanggal	5 Januari 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 964/2015 Umatic No.F.VII.II.I.82.02
Sinopsis	Pembukaan acara Sidang Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat dengan Pemerintah untuk membahas Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) untuk tahun anggaran 1983-1984.
Keterangan	sebagian gambar bergaris
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
<i>Colour Bar</i>	00.00.01
Suasana halaman depan Gedung MPR DPR.	00.00.05
Tembok Gedung MPR-DPR dengan tulisan Majelis Permusyawaratan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat.	00.00.20
Layar abu-abu.	00.00.29
Suasana air mancur di halaman depan Gedung MPR-DPR.	00.00.32
Tiga patung abstrak di sekitar air mancur Gedung MPR-DPR.	00.00.40
Suasana air mancur di halaman depan Gedung MPR-DPR.	00.00.58
Menara tinggi di seberang Gedung DPR-MPR.	00.01.17
Suasana air mancur di halaman depan Gedung MPR-DPR.	00.01.31
Layar abu-abu.	00.01.41
Suasana antrian mobil di sekitar deretan tiang bendera Merah Putih.	00.01.42
Dua buah bendera Merah Putih yang berkibar di tiangnya.	00.01.56
Suasana mobil berlalu lalang.	00.02.03
Tiga patung abstrak di sekitar air mancur Gedung MPR-DPR.	00.02.12
Suasana mobil berlalu lalang .	00.02.23
Suasana halaman depan Gedung MPR-DPR dengan seorang petugas mengatur lalu lintas mobil.	00.02.28
Suasana hujan di halaman depan Gedung MPR-DPR dengan mobil yang berlalu-lalang.	00.02.48
Suasana hujan di halaman depan Gedung MPR-DPR dengan petugas yang mengatur lalu lintas mobil dan beberapa anggota MPR-DPR yang memasuki Gedung MPR-DPR.	00.02.56
Para anggota rapat yang duduk di ruang Gedung MPR DPR sedang menunggu dibukanya acara.	00.03.14
Salah satu anggota rapat sedang menjelaskan sesuatu pada perwakilan-perwakilan negara.	00.03.35
Perwakilan-perwakilan negara sedang menunggu jalannya rapat.	00.03.47

Para anggota rapat yang duduk di ruang Gedung MPR-DPR sedang menunggu dibukanya acara.	00.03.55
Para pemimpin rapat menuju tempat yang telah disediakan.	00.04.26
Seluruh anggota rapat menyanyikan lagu Indonesia Raya.	00.04.48
Presiden Soeharto dan Wakil Presiden Adam Malik beserta peserta rapat sedang berdiri memberi hormat seraya menyanyikan lagu Indonesia Raya.	00.04.53
Para peserta rapat duduk kembali.	00.05.35
B.J. Habibie sedang berbincang dengan peserta rapat lainnya.	00.05.39
Para peserta lain berbincang sambil menunggu pembukaan acara.	00.05.50
Para peserta rapat mendengarkan pembukaan acara rapat paripurna, tampak Soedharmono paling kanan.	00.06.01
Menteri Negara Pengawasan Pembangunan dan Lingkungan Hidup Indonesia, Emil Salim (kanan) mendengarkan pembukaan sidang.	00.06.20
Menteri Kehakiman, Ali Said (kanan) mendengarkan pembukaan sidang.	00.06.34
<i>Medium Close up</i> Menteri Luar Negeri, Mochtar Kusumaatmadja	00.07.26
<i>Close Up</i> Menteri Pertambangan dan Energi, Subroto	00.08.34
Menteri Koordinator Bidang Politik dan Keamanan, Maraden Panggabean (kanan).	00.09.17
Pimpinan sidang, Daryatmo sedang menyampaikan pidato pembukaan.	00.09.51
Para peserta sidang mendengarkan pembukaan acara sidang paripurna mengenai RAPBN untuk tahun anggaran 1982.	00.11.04
Wakil Presiden, Adam Malik duduk memperhatikan pembukaan sidang.	00.11.57
B.J. Habibie sedang mendengarkan pembukaan acara sidang paripurna mengenai RAPBN untuk tahun anggaran 1982.	00.12.51
Peserta sidang mendengarkan pembukaan acara, ada yang sambil berbincang.	00.13.06
Seorang juru kamera sedang merekam jalannya acara pembukaan.	00.15.09
Pimpinan sidang, Daryatmo sedang menyampaikan pembukaan acara sidang paripurna.	00.15.17
Presiden Soeharto menuju podium dan menyampaikan pidato dalam sidang paripurna, para wartawan mengambil gambar dari depan presiden.	00.15.40
Para peserta sidang mendengarkan sambutan Presiden Soeharto mengenai RAPBN untuk tahun anggaran 1982.	00.16.07
<i>Close Up</i> Menteri Pertambangan dan Energi, Subroto	00.21.47
<i>Close Up</i> Menteri Sekretaris Negara, Soedharmono	00.22.01
Selesai	00.22.24

Nomor	14
Judul	Sidang Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Mengenai RAPBN
Durasi	21' 36"
Tahun Produksi	6 Januari 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 971/2015 Umatic No.F.VII.II.I.82.05
Sinopsis	Pidato Presiden Soeharto pada acara Sidang Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat dengan Pemerintah untuk membahas Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) dan Nota Keuangannya untuk tahun anggaran 1983-1988, tahun terakhir Repelita III.
Keterangan	sebagian gambar bergaris.
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
<i>Colour bar</i>	00.00.01
Ketua Sidang Paripurna, Daryatmo menyampaikan laporan hasil reses Anggota Dewan Perwakilan Rakyat.	00.00.04
Presiden Soeharto menyampaikan pidato mengenai Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) dan nota keuangannya untuk tahun anggaran 1983-1988, tahun terakhir Repelita III.	00.01.09
Selesai.	00.21.36

Nomor	15
Judul	Sidang Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Mengenai RAPBN
Durasi	22' 03"
Tanggal	6 Januari 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 972/2015 Umatic No.F.VII.II.I.82.06
Sinopsis	Pidato Presiden Soeharto pada Sidang Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat dengan Pemerintah yang membahas Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) untuk tahun anggaran 1983-1984.
Keterangan	sebagian bergaris dan rusak.
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
<i>Colour Bar</i>	00.00.00
Presiden Soeharto sedang menyampaikan pidato tentang Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 1983-1984 antara lain mengenai strategi pengelolaan pajak, peningkatan devisa, dan penghematan anggaran untuk belanja rutin penyelenggaraan pemerintahan dan peningkatan belanja pembangunan nasional.	00.00.03
Selesai.	00.22.02

Nomor	16
Judul	Sidang Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Mengenai RAPBN
Durasi	21' 31"
Tanggal	6 Januari 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 973/2015 Umatic No.F.VII.II.I.82.07
Sinopsis	Pidato Presiden Soeharto pada Sidang Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat dengan Pemerintah yang membahas Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) untuk tahun anggaran 1983-1984.
Keterangan	baik
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
<i>Colour Bar</i>	00.00.00
Presiden Soeharto sedang menyampaikan pidato antara lain tentang kondisi perekonomian, pertahanan dan keamanan dunia seperti, perlombaan senjata, konflik yang dihadapi Palestina, Afganistan, Kamboja, dan Irak, serta resesi ekonomi dunia yang mempengaruhi pasaran minyak bumi, kenaikan harga BBM (Bahan Bakar Minyak) dan perancangan APBN 1983-1984.	00.00.04
Selesai.	00.21.31

Nomor	17
Judul	Presiden Soeharto Mencoba Kapal Boeing Jetfoil
Durasi	01' 48"
Tahun Produksi	10 Februari 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 997/2015 Umatic No. F.VII.II.II.82.05
Sinopsis	Presiden Soeharto mencoba Kapal Boeing Jetfoil di Tanjung Priok, 10 Februari 1982.
Keterangan	Sebagian gambar bergaris
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
<i>Colour bar</i>	00.00.00
Tamu undangan dan ajudan-ajudan pengawal Presiden Soeharto dalam kapal di Pelabuhan Tanjung Priok.	00.00.01
Menteri B.J. Habibie, Presiden Soeharto, Ibu Tien Soeharto, Ibu Ainun Habibie duduk bersebelahan dalam kapal.	00.00.28
Menteri B.J. Habibie, Presiden Soeharto, Ibu Tien Soeharto, Ibu Ainun Habibie duduk bersebelahan bincang-bincang dalam kapal.	00.00.40
Tamu undangan dan ajudan-ajudan pengawal Presiden Soeharto dalam kapal.	00.00.53
Menteri B.J. Habibie, Presiden Soeharto, Ibu Tien Soeharto, Ibu Ainun Habibie duduk bersebelahan bincang-bincang dalam kapal.	00.01.03
Ibu Tien Soeharto, Ibu Ainun Habibie duduk bersebelahan dalam kapal.	00.01.21
Tampak Ibu Een Soedharmono duduk dibelakang Ibu Ainun Habibie.	00.01.26
Tamu undangan dalam kapal.	00.01.34
Menteri Sekretaris Negara Soedharmono di antara tamu undangan di dalam kapal.	00.01.47
Selesai.	00.01.48

Nomor	18
Judul	Presiden Soeharto Mencoba Kapal Boeing Jetfoil
Durasi	11' 31"
Tanggal	10 Februari 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 998/2015 Umatic No. F.VII.II.II.82.06
Sinopsis	Presiden Soeharto dan Ibu Tien meninjau kapal selam Angkatan Laut KRI Cakra dan Kapal Boeing Jetfoil (Bima Samudera I) di Tanjung Priuk, 10 Februari 1982.
Keterangan	Gambar sebagian bergaris
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
<i>Colour bar</i>	00.00.00
Kapal selam Angkatan Laut yang baru, "KRI Cakra" di Pelabuhan Tanjung Priok.	00.00.12
Kapal Boeing Jetfoil "Bima Samudera I" dilihat dari belakang.	00.00.24
Presiden Soeharto dan Ibu Tien bersama Panglima Kopkamtib/Wapangab Laksamana Soedomo berjalan menuju kapal.	00.00.28
Menteri Riset dan Teknologi Dr. Ing. B.J. Habibie dan Ibu Ainun menyambut kedatangan Presiden dan Ibu Tien Soeharto di Unit Terminal Container Tanjung Priok, Jakarta.	00.00.37
Dr. Ing. B.J. Habibie memperkenalkan tamu-tamu pejabat-pejabat tinggi yang menyambut kedatangan presiden Soeharto dan Ibu Tien.	00.00.44
Presiden dan Ibu Tien Soeharto melewati tangga, selanjutnya laporan dari awak kapal.	00.01.01
Kapal Boeing Jetfoil "Bima Samudera I" dilihat dari belakang.	00.01.23
Menteri B.J. Habibie menerangkan tentang kapal kepada presiden Soeharto di	00.01.26
Menteri Habibie menjelaskan gambar bagan "Control Technology, acs" kepada Presiden Soeharto.	00.02.08
Tamu undangan di dalam kapal jetfoil ikut memperhatikan penjelasan Menteri B.J. Habibie. Tampak Wapangab Soedomo.	00.02.32
Presiden Soeharto menerima maket kapal Boeing Jet Foil Bima Samudera I, Ibu Tien Soeharto menerima patung ikan (lumba-lumba) dari kristal.	00.02.58
Menteri B.J. Habibie, Presiden Soeharto, Ibu Tien Soeharto, Ibu Ainun Habibie duduk bersebelahan dalam kapal.	00.03.26
Peragaan menggunakan pelampung oleh seorang kelasi.	00.03.51
Tamu undangan memperhatikan cara penggunaan pelampung.	00.04.22
<i>Close up</i> Presiden Soeharto.	00.04.26
Menteri B.J. Habibie menjelaskan sesuatu tentang kapal kepada Presiden Soeharto dalam kapal.	00.04.32

Ibu Een Soedharmono, Menteri Sekretaris Negara Soedharmono dan Menteri Ginanjar Kartasasmita diantara tamu undangan dalam kapal.	00.04.46
Kapal Boeing Jetfoil "Bima Samudera I" berjalan.	00.05.11
Menteri B.J. Habibie, Presiden Soeharto, Ibu Tien Soeharto, Ibu Ainun Habibie duduk bersebelahan binacang-bincang dalam kapal.	00.05.18
Tamu undangan dalam kapal.	00.05.37
Menteri B.J. Habibie, Presiden Soeharto, Ibu Tien Soeharto, Ibu Ainun Habibie duduk bersebelahan bincang-bincang dalam kapal.	00.05.47
Kapal Boeing Jetfoil "Bima Samudera I" berjalan.	00.06.02
Ibu Tien Soeharto, Ibu Ainun Habibie, dan Ibu Een Soedharmono.	00.06.05
Kapal Boeing Jetfoil "Bima Samudera I" berjalan.	00.06.10
Tamu-tamu undangan orang asing.	00.06.16
Presiden Soeharto mencoba kemudi kapal Bima Samudera I, mendapat penjelasan dari nakhoda kapal tentang fungsi-fungsi peralatan yang ada.	00.06.22
Wapangab Soedomo.	00.06.38
Presiden meninggalkan ruang kemudi.	00.07.40
Kapten kapal di mengendalikan kemudi kapal.	00.07.58
Menteri B.J. Habibie, Presiden Soeharto, Ibu Tien, Ibu Ainun dan para tamu	00.08.18
Gambar rusak.	00.08.26
Selesai	00.11.31

Nomor	19
Judul	Kunjungan Kerja Wakil Presiden Adam Malik ke Sumatera Barat
Durasi	01' 04"
Tanggal	12 Maret 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narasi	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 989/2015 Umatic No. F.VII.II.III.82.02
Sinopsis	Wakil Presiden Adam Malik dan Ibu Nelly Adam Malik tiba di Lapangan Terbang Tabing, Padang dalam kunjungan kerja pada tanggal 12 Maret 1982.
Keterangan	sebagian gambar bergaris

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Ruangan	00.00.00
Wakil Presiden Adam Malik dan Ibu Nelly Adam Malik tiba di Lapangan Terbang Tabing, Padang dan disambut oleh Gubernur Sumatera Barat Azwar Anas dan istri.	00.00.31
Ibu Nelly Adam Malik menerima buket bunga.	00.00.41
Tarian adat dari Sumatera Barat menyambut kedatangan Wakil Presiden Adam Malik dan Ibu Nelly.	00.00.53
Selesai.	00.01.04

Nomor	20
Judul	Akibat Demonstrasi Menjelang Pemilu 1982
Durasi	10' 59"
Tanggal	18 Maret 1982
Bahasa	-
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 961/2015 Umatic No. F.VII.II.III.82.06
Sinopsis	Pertokoan, mobil-mobil yang rusak dibakar oleh demonstran sekitar lokasi di Lapangan Banteng pada tanggal 18 Maret 1982, akibat bentrokan saat kampanye simpatisan Golkar dan PPP.
Keterangan	sebagian gambar bergaris
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
<i>Colour bar</i>	00.00.00
Teralis pintu besi dan kaca-kaca toko yang pecah akibat kerusuhan peristiwa Lapangan Banteng 1982.	00.00.05
Tempat tidur spring bad dan lantai toko mebel yang terkena lemparan batu.	00.00.14
Batu-batu berserakan akibat lemparan demonstran di halaman depan toko mebel.	00.00.22
Kaca-kaca dari pertokoan ruko penjual kamera, alat mesin fotokopi "Ricoh House" pecah akibat lemparan batu.	00.00.27
Ruko PT. First Nirwana Photo yang terkena lemparan batu, tampak juga mobil yang ikut jadi sasaran dirusak demonstran.	00.00.31
Bekas-bekas tanah yang terkena pembakaran dan kaca-kaca berserakan akibat kerusuhan.	00.00.35
Kaca-kaca pertokoan pecah akibat kerusuhan.	00.01.21
Batu-batu berserakan di depan ruko PT. First Nirwana Photo.	00.01.27
Bangkai-bangkai mobil bekas pembakaran kerusuhan peristiwa di Lapangan Banteng 1982, antara lain; bus karyawan, kamera Ricoh, bus tingkat PPD, bus Pelita Mas Jaya, mobil sedan, Jeep Jimny, mobil box, dan motor-motor.	00.01.35
Selesai	00.10.59

Nomor	21
Judul	Kunjungan Wakil Presiden, Adam Malik ke Liwa
Durasi	19' 52"
Tanggal	April 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretarian Negara RI
Copyright	Sekretarian Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 960/2015 Umatic No. F.VII.II.IV.82.08
Sinopsis	Wakil Presiden, H. Adam Malik berkunjung ke Liwa dan Rumah Leluhur, Kunci Raya, Lampung Utara.
Keterangan	sebagian gambar rusak
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
<i>Colour bar</i>	00.00.00
Wakil Presiden, Adam Malik menyampaikan pidato mengenai bersyukur atas kemerdekaan yang telah dicapai dan bersyukur atas kekayaan daerah saat berkunjung di Liwa, Lampung Utara.	00.00.04
Suasana penyambutan kedatangan Wakil Presiden Adam Malik. Kerumunan masyarakat dan beberapa penari serta panggung dengan hiasan bendera merah putih dan spanduk selamat datang.	00.02.43
Wakil Presiden Adam Malik dan Ibu Nelly Adam Malik duduk di atas panggung mendengarkan kata sambutan MC.	00.03.41
Pidato Wakil Presiden Adam Malik di depan masyarakat mengenai rencana membangun daerah.	00.03.58
Pidato Ibu Nelly Adam Malik (gambar rusak) di depan masyarakat menyampaikan semangat pembangunan di bawah Golongan Karya dan program Orde Baru.	00.07.28
Wakil Presiden Adam Malik bersama rombongan berjalan menuju pagelaran adat penyambutan. Wakil Presiden Adam Malik dan Ibu Nelly ditandu dengan iringan rebana dan tarian tradisional, tampak Adam Malik memotret dari atas tandu.	00.09.47
Spanduk "Selamat datang H. Adam Malik dan Ibu di Rumah Leluhur Kunci Raya Pedada Krui".	00.14.01
H. Adam Malik dan Ibu Nelly berjalan di atas cawan almunium memasuki rumah leluhur.	00.14.08
Suasana di dalam rumah persiapan acara adat, H. Adam Malik dan Ibu Nelly duduk berdampingan.	00.14.25
Seorang tokoh adat menyampaikan kata sambutan dilanjutkan pertanyaan-pertanyaan, dan warga menyaksikan di sekitarnya. H. Adam Malik mencatat apa yang disampaikan, seorang tokoh yang menjelaskan sejarah Kunci Raya dan kaitannya dengan H. Adam Malik.	00.14.51
Tokoh lain menyampaikan tentang riwayat H. Adam Malik.	00.16.42
H. Adam Malik didampingi dan Ibu Nelly menyampaikan kata sambutan.	00.18.01
Selesai	00.19.52

Nomor	22
Judul	Kunjungan Perdana Menteri Jepang
Durasi	19' 52"
Tanggal	1 Mei 1982
Bahasa	Bahasa Inggris, bahasa Jepang
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 991/2015
	Umatic No. F.VII.II.V.82.05
Sinopsis	Pidato Perdana Menteri Jepang, Yasuhiro Nakasone saat kunjungannya di Indonesia.
Keterangan	Sebagian gambar bergaris dan suara tersendat

Nomor	23
Judul	Pemilu di Tokyo dan Kuwait
Durasi	31' 44"
Tanggal	1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	Umatic No. F.VII.II.V.82.04
Sinopsis	Suasana Pemilihan Umum di Tokyo dan Kuwait dari pendaftaran sampai perhitungan suara dari masing-masing negara.
Keterangan	baik
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Awalan	00.00.00
Pemilu di Tokyo. Seorang ibu yang lansia berkursi roda berada di dalam bilik suara untuk memilih, keluar dari bilik suara menuju kotak suara memasukkan surat suara yang dibantu panitia Pemilu/anggota PPS di Tokyo.	00.00.03
Seorang bapak (pejabat) yang ada di Tokyo sedang mendaftar di panita Pemilu.	00.01.21
Seorang laki-laki pemilih mengambil surat suara di panita/petugas Pemilu (PPS) kemudian menuju bilik suara.	00.01.31
Peserta pemilih sedang mencoblos di balik tirai untuk mencoblos pilihannya, setelah selesai keluar menunjukkan surat suara kepada panitia, kemudian menuju kotak suara untuk memasukkan surat suara.	00.02.04
Peserta pemilih seorang bapak-bapak mendatangi KPPS untuk mengambil surat suara lalu ke bilik tempat pemilihan.	00.02.22
WNI yang berada di Tokyo antri mendaftar Pemilu.	00.03.27
Seorang wanita mengambil surat suara, kemudian menuju bilik suara, setelah selesai menuju kotak suara memasukkan surat suara ke kotak suara.	00.03.51
Para peserta yang ingin mengikuti Pemilu.	00.04.14
Para peserta yang sedang menunggu antrian untuk mendapatkan kertas Pemilu.	00.04.23
Panitia Pemilu/KPPS dan para peserta pemilih.	00.04.44
Anggota KPPS sedang rapat untuk persiapan penghitungan suara.	00.05.08
Dua kotak sura bertuliskan DPR dan DPRD	00.05.12
Panitia Pemilu dalam ruangan rapat untuk persiapan penghitungan suara.	00.05.26
Proses penghitungan suara antara PPP, Golkar, dan PDI yang disaksikan pejabat uang berkompeten.	00.05.42
Panitia Pemilu sedang memeriksa kertas/surat suara dan menghitungnya.	00.06.43
Panitia Pemilu/Anggota KPPS.	00.07.53
Kertas-kertas yang berisi calon DPR dari hasil pemilihan warga.	00.09.21
Panitia Pemilu sedang berkumpul untuk menghitung suara.	00.09.35
Panitia Pemilu sedang menghitung suara.	00.09.56

Hasil penghitungan suara dibacakan oleh panitia Pemilu.	00.10.34
Seorang anggota KPPS mengumumkan/memberitahukan kembali hasil suara setelah dicek kembali.	00.11.06
Panitia Pemilu membuka kotak suara.	00.11.43
Para pemilih yang merupakan pejabat di Tokyo menunggu penghitungan suara.	00.12.18
Penghitungan surat suara yang disaksikan oleh saksi dan pejabat.	00.14.44
Close-up kertas hasil penghitungan suara (tanda gambar PPP, Golkar, PDI).	00.16.36
Penghitungan suara.	00.16.47
Hasil penghitungan suara dibacakan oleh panitia Pemilu.	00.16.54
Anggota KPPS di Kuwait bersiap untuk melaksanakan Pemilu.	00.17.51
Dua kotak suara bertuliskan DPRD dan DPR.	00.17.53
Panitia Pemilu sedang menutup kotak suara.	00.17.57
Panitia KPPS sedang menunjukan kertas suara.	00.18.02
Panitia Pemilu sedang menunjukan hasil suara.	00.18.10
Seorang panitia Pemilu memperlihatkan kotak suara yang kosong.	00.18.11
Panitia Pemilu sedang memeriksa kotak suara.	00.19.05
Peserta pemilih yang ingin memilih hak suara.	00.19.12
Peserta pemilih yang sudah memilih hak suara, memasukkan surat suaranya ke dalam kotak.	00.19.27
Peserta pemilih sedang mengambil kertas suara di panitia Pemilu.	00.19.39
Peserta pemilih sedang melihat kertas suara.	00.19.57
Peserta pemilih sedang memilih suara.	00.20.04
Peserta pemilih sedang memasukan kertas suara kedalam kotak suara Pemilu.	00.20.09
Peserta pemilih sedang mengambil kertas/surat suara di panitia Pemilu.	00.20.20
Susana pemilihan umum.	00.20.26
Peserta Pemilu sedang mengambil kertas/surat suara di panitia Pemilu.	00.20.50
Peserta Pemilu sedang memilih didalam bilik suara.	00.21.09
Para pemilih Pemilu membawa anaknya.	00.21.25
Peserta Pemilu yang sedang menunggu untuk dipanggil dan mengambil surat suara.	00.21.28
Peserta Pemilu dengan anak-anaknya yang masih balita.	00.21.43
Peserta Pemilu sedang memasukan surat suara kedalam kotak suara.	00.22.00
Anak-anak yang menunggu orang tuanya untuk memilih.	00.22.03
Suasana di depan gedung pemilihan umum, seorang wanita menggendong dan membawa anak keluar dari gedung pemilihan.	00.22.25
Rapat anggota KPPS.	00.22.30
Sambutan anggota KPPS setelah penghitungan suara.	00.22.48
Penghitungan suara oleh KPPS disaksikan oleh saksi-saksi.	00.24.58
Close-up lembar hasil penghitungan suara; Penghitungan suara	00.27.35
Ketua KPPS membacakan hasil penghitungan suara, dilanjutkan pembacaan amanat penghitungan suara oleh anggota KPPS.	00.28.34
Bangunan gedung kantor di Tokyo yang di halamannya terdapat pohon Sakura sedang berbunga penuh.	00.31.11
Selesai	00.31.44

Nomor	24
Judul	Presiden Soeharto Meninjau Hasil Pemilu di Jl. Cendana
Durasi	11' 42"
Tanggal	7 Mei 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 958/2015
	Umatic No. F.VII.II.V.82.02
Sinopsis	Rekapitulasi perolehan suara Pemilu 1982 di Jl. Cendana. Presiden Soeharto dan Ibu Tien bergantian melihat hasil Pemilu yang ditampilkan
Keterangan	sebagian gambar dan suara rusak
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
<i>Colour Bar</i>	00.00.00
Tampilan layar Daftar Hitungan Sementara Perolehan Suara Pemilu 1982 pada seluruh daerah di Indonesia.	00.00.05
Seorang petugas mengoperasikan komputer dan menampilkan hasil perolehan suara.	00.02.11
Presiden Soeharto menuju ruang rekapitulasi dan menerima data dari seorang petugas kemudian mengamati hasil rekapitulasi yang ditampilkan pada layar.	00.03.16
Tampilan layar Daftar Hitungan Sementara Perolehan Suara Pemilu 1982 pada masing masing partai.	00.05.55
Buah mangga, blimbing, bunga anggrek, pohon palm, dan burung peliharaan di rumah Presiden Soeharto di Jl. Cendana.	00.06.16
Ny. Tien Soeharto memasuki ruang rekapitulasi kemudian duduk memperhatikan perolehan suara yang ditampilkan pada layar. Seorang petugas menjelaskan hasil perolehan suara.	00.07.42
Selesai	00.11.42

Nomor	25
Judul	Presiden Resmikan Gedung DPA
Durasi	01' 52"
Tanggal	24 Mei 1982
Bahasa	-
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 990/2015 Umatic No. F.VII.II.V.82.03
Sinopsis	Gedung Dewan Pertimbangan Agung (DPA) yang baru selesai pembangunannya.
Keterangan	sebagian gambar bergaris
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
<i>Colour bar</i>	00.00.00
Pemandangan gedung DPA dari berbagai sisi dan beberapa mobil parkir salah satunya mobil RRI. Beberapa orang berjalan di sekitar gedung.	00.00.11
Suatu rombongan keluar dari gedung dan memasuki mobil; close up mobil berjalan; kembali ke pemandangan gedung.	00.01.28
Selesai	00.01.52

Nomor	26
Judul	Kunjungan Norodom Sihanouk
Durasi	06' 21"
Tanggal	30 Juni 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 984/2015 Umatic No. F.VII.II.VI.82.03
Sinopsis	Kunjungan Perdana Menteri Kamboja Norodom Sihanouk ke Istana Merdeka diterima oleh Presiden Soeharto, Ibu Tien, Soedharmono dan pejabat lainnya.
Keterangan	sebagian gambar bergaris
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
<i>Color bar</i>	00.00.01
Pemandangan di sekitar Istana Merdeka, gedung-gedung bertingkat dan Tugu Monumen Nasional. Bendera Merah Putih berkibar dan Lambang Garuda Pancasila yang terpasang di depan Istana.	00.00.08
Pasukan pengaman presiden berjajar di depan Istana Merdeka.	00.01.33
Rombongan Perdana Menteri Kamboja Norodom Sihanouk tiba di Istana Merdeka, tampak Joop Ave dalam penyambutan.	00.01.52
Perdana Menteri Kamboja beserta rombongan disambut Presiden Soeharto, Ibu Tien, Menteri Sekretaris Negara Soedharmono, dan lain-lain.	00.02.35
Menko Bidang Politik dan Keamanan, Maraden Panggabean dan Mensesneg, Soedharmono ikut serta dalam penerimaan.	00.03.14
Ibu Tien Soeharto berbincang dengan Norodom Monineath.	00.03.45
Perdana Menteri Kamboja menerima cinderamata dari Presiden Soeharto berupa keris. Ibu Tien memberi cinderamata berupa buku tentang Taman Mini Indonesia Indah kepada Ibu Norodom Monineath .	00.04.19
Perdana Menteri Kamboja Norodom Sihanouk beserta rombongan meninggalkan Istana Merdeka. Tampak Joop Ave mendampingi dan penghormatan pasukan pengamanan saat mobil yang membawa Norodom meninggalkan Istana.	00.05.08
Bendera Merah Putih berkibar di depan Istana Merdeka.	00.06.18
Selesai	00.06.21

Nomor	27
Judul	Adegan Film G30S.PKI
Durasi	43' 02"
Tanggal	14 Juli 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	Umatic No. F.VII.II.VII.82.07
Sinopsis	Adegan film Peristiwa G30.S/PKI mulai dari rapat-rapat yang dilaksanakan oleh PKI sampai penculikan dan pembunuhan para jenderal.
Keterangan	sebagian gambar bergaris dan tidak jelas
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
<i>Colour Bar</i>	00.00.00
Seseorang yang melihat jam tangan dan menghapiri meja makan. Datang seorang berbaju putih (Aidit) duduk berdua di meja makan.	00.00.18
Rapat PKI, 6 orang yang sedang duduk di meja makan dibalik tirai sambil merokok. Ada disebutkan Letnan Kolonel Untung untuk menanggapi, Kolonel Latif untuk menguraikan operasi.	00.00.48
Tga orang sedang duduk dan yang lain berdiri di samping kanan meja. (Rapat PKI).	00.01.26
Tiga orang sedang duduk di meja yang terletak di pojok dinding, menyebut nama Kolonel Untung dan Kolonel Latif.	00.01.39
Seseorang menggunakan baju putih menghadap kamera sambil merokok.	00.02.01
Dua orang yang sedang berada di dalam ruangan dan ada satu orang memasuki ruangan.	00.02.11
Seseorang mengenakan baju putih sambil merokok masuk dan terlibat pembicaraan dengan orang yang sedang duduk sambil merokok.	00.02.45
Seseorang baju putih (Aidit) berdiri dan berkata "... Jangan harap Dewan Jenderal kapitalis membiarkan kita atau partai itu hidup begitu Bung Karno kehilangan kekuasaannya".	00.03.09
Dua orang saling berbincang, dan yang berbaju putih mendengarkan sambil menghisap rokok.	00.03.44
Enam orang sambil merokok rapat di ruang makan berdiskusi tentang rencana persiapan di Lubang Buaya.	00.04.12
Rapat pertemuan Aidit dan kawan kawan yang dilihat dari balik tirai tentang pembagian tugas, siapa yang membawa jenderal, komando penculikan diberinama komando \pasopati, komando penguasaan kota diberi nama Pasukan Bima Sakti dipimpin Kapten Suradi, Komando basis dipimpin oleh Mayor Udara Gatot Sutrisno, dan semua operasi dipimpin Letkol. Untung.	00.04.37

Suasana rapat pertemuan. Seseorang yang sedang duduk di meja dengan teh dan di belakangnya terdapat gambar Palu Arit lambang Partai Komunis Indonesia.	00.05.05
Salah satu anggota rapat yang menggunakan peci berdiri dan berpendapat.	00.05.57
Seseorang berdiri (Aidit) didepan bendera lambang Palu Arit berbicara di depan anggota rapat.	00.06.24
Close-up seseorang berdiri (Aidit) sedang berbicara dengan latar belakang lambang Palu Arit	00.06.38
Suasana rapat anggota PKI di sebuah ruangan dengan atribut PKI.	00.06.48
Rapat anggota PKI di sebuah rumah, sedang berunding di meja makan.	00.07.12
Dua orang memasuki ruangan dan satu orang berbaju putih (Sam) membawa tas memasuki ruang makan untuk rapat bersama kawan-kawan.	00.07.59
Suasana di luar rumah terdapat dua mobil dan lima orang di depan teras rumah lalu masuk kedalam rumah.	00.08.20
Suasana kegiatan di kantor Central Comiti PKI, ada mengetik, mencetak selebaran/surat.	00.08.39
Atribut lambang PKI gambar Palu Arit berlatar belakang warna merah, bukuberjudul pilihan tulisan dan buku karya W.I. Lenin.	00.08.56
Terdapat bayangan dari tiga orang didalam rumah	00.09.12
Seseorang berbicara (Sam) dengan baju berwarna coklat.	00.09.30
Rapat pertemuan antara Sam, Untung, dan kawan-kawan di sebuah ruangan dengan terdapat banyak kursi membiicarakan rencana esok pagi.	00.10.39
Dua orang didalam ruang gelap yang sedang mendengarkan	00.11.03
Seseorang memutar sebuah mesin	00.11.05
Tentara berjaga-jaga, mobil tentara meninggalkan halaman kantor, mobil-mobil militer terparkir.	00.11.42
Malam hari datang sebuah mobil tentara	00.12.20
Seorang tentara masuk kedalam ruangan dan berunding bersama tentara lainnya, rencana operasi.	00.12.25
Seorang tentara sedang mengendarai sepeda	00.12.55
Tentara-tentara yang turun satu persatu dari dalam truck menggunakan senjata lengkap.	00.13.01
Seorang tentara mengendarai sepeda.	00.13.13
Truck tentara yang lampunya menyala.	00.13.17
Seorang tentara yang menggunakan sepeda diberhentikan oleh tentara Cakra, disuruh angkat tangan dan digeledah kemudian dibawa masuk ke dalam bus.	00.13.23
Seseorang di dalam ruangan kerja di rumah sedang menulis (D.I. Panjaitan) sambil menyanyikan lagu Indonesia Raya.	00.14.00
Seorang laki-laki berpiyama (D.I. Panjaitan) mematikan lampu-lampu dalam rumah untuk bersiap tidur.	00.14.46
Seorang bapak (D.I. Panjaitan) berdoa secara agama Kristen sebelum tidur. Istri sudah tidur.	00.15.07
Para tentara memasuki rumah dengan melompati pagar, ada yang bersiap di depan pagar rumah.	00.15.22

Pemeran D.I. Panjaitan dan istri terbangun dan mengintip dari jendela mendengar ada suara tembakan.	00.15.42
Tentara memecahkan lemari kaca.	00.15.50
Para tentara sedang menyandera seseorang di tengah ruangan sambil menembakan senjata.	00.15.52
Tentara sedang menembakan senjata di ruang tamu.	00.15.59
Pecahnya lemari kaca	00.16.08
Dua orang yang terbangun dari tidur lalu tertembak	00.16.10
Seseorang sedang tergeletak di lantai	00.16.20
Tentara memeriksa mayat seseorang	00.16.35
Jendral Panjaitan dan istri dan anak di dalam kamar. Istri "demi keselamatan anak-anak dan demi semua..... Turunlah...."	00.16.50
Tentara memecahkan gelas	00.17.05
Jendral dibawa keluar rumah dan di kelilingi tentara	00.17.11
Beberapa orang dari dalam rumah menggunakan baju tidur keluar dari rumah.	00.17.24
Terlihat tentara sedang menodongkan senjatanya ke jendral yang sedang berdoa.	00.17.37
Jendral terkejut.	00.17.38
Tentara menembakan senjata.	00.17.41
Jendral yang tertembak dan tersungkur ke tanah.	00.17.42
Seorang wanita berlari ketempat jendral terbunuh.	00.17.47
Wanita sedang berteriak dan membasuh darah ke wajah.	00.18.07
Terlihat kru film sedang membetulkan kamera.	00.18.22
Suasana depan rumah.	00.18.41
Istri jendral (S. Parman) sedang membersihkan lemari kaca.	00.18.45
Istri Jendral S. Parman berjalan menuju ruang tamu dan berbincang dengan suaminya, mematikan lampu ruang tamu.	00.19.05
Jendral S. Parman (berkaos oblong putih)bersama istri di dalam kamar tidur bersiap tidur.	00.19.52
Para tentara turun satu persatu dari atas mobil truck.	00.20.11
Para tentara memasuki halaman rumah.	00.20.24
Tentara melompati tembok, memasuki rumah, melewati mobil.	00.20.37
Tentara sedang mengacungkan senjata kepada orang yang tergeletak di lantai.	00.21.03
Pemeran S. Parman dan istri sedang tidur dalam kamar.	00.21.08
Suami terbangun dan wanita masih tertidur	00.21.23
Seorang wanita bangun dan mengikuti laki-laki tersebut keluar kamar, menghampiri suami di ruang tamu, dan kemabali ke dalam.	00.21.34
Wanita memasuki kamar tidur kembali dengan laki-laki tersebut.	00.21.55
Para tentara bersenjata lengkap berjalan di luar rumah.	00.22.00
Pemeran S. Parman dan istri di dalam kamar tidur terbangun.	00.22.07
Laki-laki keluar kamar dan menyalakan lampu, disusul oleh istrinya.	00.22.15
Suami istri menuju ruang tamu.	00.22.20
Suami istri keluar rumah dan di luar sudah banyak tentara. Suami istri kembali masuk dalam rumah.	00.22.40
Tentara sudah di dalam rumah dan wanita memasuki kamar tidur,lalu seorang laki laki sudah berpakaian tentara.	00.23.03
Tentara sedang menghampiri pintu kamar	00.23.23

Seorang laki-laki keluar dengan menggunakan baju jendral di kelilingi oleh tentara di ruang tamu.	00.23.36
Mobil truck tentara berjalan diluar pagar.	00.23.45
Suasana di luar rumah.	00.24.04
Anak-anak yang sedang bermain di ruang tamu.	00.24.06
Wanita berbaju biru membuka pintu, kemudian berbicara pada anak-anaknya di ruang keluarga.	00.24.34
anak-anak sedang bersiap meninggalkan ruangan	00.24.54
Seorang anak lelaki bersama pembantu dan menyuapi makan, ibunya	00.24.59
Seorang ibu mendekati anak lelakinya yang sedang disuapi makan.	00.25.02
Tiga orang sedang di ruang tamu.	00.25.20
suasana di luar rumah.	00.25.35
Tentara yang masuk ke dalam mobil truck.	00.25.45
Mobil truck berjalan.	00.26.09
tentara yang turun satu persatu dari dalam truck menggunakan senjata lengkap	00.26.18
Gambar Rusak	00.26.26
Seorang anak perempuan bermain sepeda.	00.30.57
Seorang anak perempuan (Ade Irma Suryani) berpakaian tentara bersama pengasuh.	00.31.08
Ibu Nasution bicara pada anaknya (Ade Irma) "berjuang dulu baru boleh dapat bintang...".	00.31.15
Close-up anak kecil (Ade Irma) berpakaian tentara.	00.31.28
Gambar lukisan foto Jenderal Nasution.	00.31.36
Ibu Nasution, anaknya (Ade Irma) melihat ke arah gambar lukisan ayahnya (Jenderal Nasution) di dinding.	00.31.40
Seorang tentara di pintu jaga rumah.	00.32.14
Sebuah jeep militer memasuki rumah.	00.31.13
Seorang tentara turun dari jeep.	00.32.23
Seorang tentara membaca surat.	00.32.31
Seorang wanita dan anak perempuan diberi sesuatu oleh ayahnya (berpakaian tentara) kemudian keluar kamar.	00.32.40
Rumah, mobil jeep militer masuk.	00.32.58
Seorang tentara (Jenderal Nasution) mematikan lampu, masuk kamar anaknya, melihat anak perempuannya (Ade Irma Suryani) yang tidur.	00.33.14
Gambar foto keluarga Jenderal Nasution.	00.33.51
Ibu Nasution bangun dari tidur, merapihkan selimut Ade Irma.	00.33.55
Jenderal Nasution bangun mengusir nyamuk dengan sapu lidi.	00.34.05
Tentara-tentara setengah berlari memasuki rumah.	00.34.44
Seorang tentara bersenjata, berjaga.	00.35.18
Suami dan istri Jenderal Nasution bangun, mendengr suara langkah sepatu tentara.	00.35.29
Tentara menembakan senjata	00.31.41
Anak perempuan bangun (Ade Irma Suryani).	00.35.43
Ibu, ayah, dan anak bangun, suara terikan "buka pintu", suara tembakan.	00.35.48
Pembantu bangun keluar dari kamar.	00.36.06
Satu keluarga berkumpul.	00.36.18
Ade Irma terkena tembakan.	00.36.27
Jenderal Nasution lompat dari tembok rumah.	00.36.53

Dua orang perempuan anggota rumah terbangun., loncat tembok kamar.	00.37.04
Seorang laki-laki tidur di tempat tidur, ada anak perempuan.	00.37.20
Ibu dan anak perempuan memperhatikan ayahnya memakai celana panjang militer dan baju, membawa senjata keluar kamar.	00.37.30
Seorang lelaki membawa senjata menaruh/meletakkan senjata ke tanah (menyerah) di depan tentara bersenjata.	00.37.46
Seorang tentaraa mengokang senjata.	00.37.55
Seorang lelaki dengan todongan senjata disuruh berjalan keluar rumah dan dibawa dengan truk.	00.38.22
Iring-iringan kendaraan militer.	00.38.30
Tulisan pada papan nama "Jalan Sumenep".	00.39.42
Tentara-tentara berbaju coklat diberikan senjata.	00.39.50
Seorng perempuan di depan meja rias dakam kamar, mematikan lampu, menuju tempat tidur dan berbaring disebelah suaminya.	00.40.18
Satu keluarga tidur dalam kamar.	00.40.43
Tentara-tentara memasuki rumah.	00.41.03
Mobil wsedan nopol 15102.	00.41.15
Tentara berseenjata memasuki rumah.	00.41.22
Seorang lelaki berpiyama (Jenderal Sutoyo)	00.42.03
Gambar rusak, suara barang-barang pecah.	00.42.05
Pasukan Cakra menyuruh jalan(gambar rusak).	00.42.15
Selesai.	00.43.02

Nomor	28
Judul	Peresmian RSPAD Unit II Radioterapi Nuklir
Durasi	07' 35"
Tanggal	26 Juli 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	Sudianto
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 957/2015 Umatic No. F.VII.II.VII.82.06
Sinopsis	Peresmian Unit Radioterapi dan Unit Radiodiagnostik RSPAD Gatot Soebroto oleh Presiden Soeharto pada tanggal 26 Juli 1982.
Keterangan	sebagian gambar bergaris
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
<i>Colour Bar</i>	00.00.00
Papan Nama berisi nama Hartono, Sudianto, Victor L., dan lain-lain	00.00.04
Gedung Unit Kedokteran Nuklir, Unit Radioterapi, dan Unit Radiodiagnostik RSPAD Gatot Soebroto.	00.00.13
Beberapa orang perawat sedang berada di balkon gedung rumah sakit.	00.00.41
Gedung Rumah Sakit Gatot Soebroto.	00.00.45
Karangan bunga ucapan selamat atas peresmian Poliklinik Rumah Sakit Gatot Soebroto.	00.00.53
Kepala RSPAD Gatot Soebroto, Brigjen Dr. Samsi Jacobalis, dan beberapa orang pejabat bersiap menyambut kedatangan Presiden Soeharto.	00.00.57
Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto serta Menteri Sekretaris Negara Soedharmono tiba di depan halaman RSPAD Gatot Soebroto.	00.01.25
Laporan pelaksanaan proyek pembangunan unit-unit baru RSPAD Gatot Soebroto. Presiden, Ibu Tien, Mensesneg Soedharmono, Panglima Kopkamtib Soedomo, Menteri Kesehatan Suwardjono Surjaningrat serta beberapa orang pejabat dengan seksama mendengarkan laporan tersebut.	00.02.01
Penyerahan buku profil RSPAD Gatot Soebroto oleh Kepala RSPAD Gatot Soebroto kepada Presiden Soeharto.	00.02.49
Penandatanganan prasasti pembangunan unit - unit baru di RSPAD Gatot Soebroto oleh Presiden Soeharto.	00.03.07
Presiden beserta rombongan mendapat penjelasan mengenai fungsi-fungsi peralatan medis yang terdapat di kamar simulator.	00.03.53
Presiden beserta rombongan meninggalkan Ruang Pemeriksaan Tomografi menuju ke Ruang Pemotretan Organ Dalam dan Ruang Radioaktif. Presiden juga meminta operator untuk mengoperasikan Gamma Camera serta mendapat penjelasan mengenai hasil pemotretan tersebut.	00.05.09
Selesai	00.07.35

Nomor	29
Judul	<i>Try Out Shooting</i> Film G 30 S PKI
Durasi	22' 23"
Tanggal	2 Agustus 1982.
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 962/2015 Umatic No. F.VII.II.III.82.13
Sinopsis	Peliputan pembuatan film "G.30.S/PKI " mulai perencanaan gerakan, penguasaan RRI, pemaksaan penyiaran, dan suasana Markas Angkatan Darat.
Keterangan	terdapat sisipan acara pengantin di awal dan akhir video
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
<i>Colour bar</i>	00.00.00
Penata Rias dan calon pengantin menuju persiapan siraman.	00.00.04
Peliputan pembuatan film "G.30.S/PKI " mulai perencanaan gerakan, penguasaan RRI, pemaksaan penyiaran, dan suasana Markas Angkatan Darat.	00.00.17
Lanjutan shooting film G.30.S/PKI	00.17.12
Rias seorang pengantin.	00.19.14
Selesai	00.22.23

Nomor	30
Judul	Sidang Terbatas Kabinet
Durasi	05' 25"
Tanggal	04 Agustus 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No.980/2015 Umatic No. F.VII.II.VIII.82.01
Sinopsis	Sidang Terbatas Kabinet Ekuin di Bina Graha, 4 Agustus 1982
Keterangan	sebagian gambar bergaris
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
<i>Colour bar</i>	00.00.00
Para menteri Kabinet Pembangunan III yang akan mengikuti Sidang Terbatas Kabinet Ekuin.	00.00.05
Close up Menteri Perhubungan Rusmin Nurjadin.	00.00.17
Menteri Muda Urusan Perumahan Rakyat Cosmas Batubara.	00.00.25
Para menteri Kabinet Pembangunan III.	00.00.47
Menteri Muda Urusan Koperasi Bustanil Arifin.	00.00.54
Menteri Pertambangan dan Energi, Soebroto.	00.01.23
Lambang Garuda Pancasila.	00.01.32
Panglima Kopkamtib/Wapangab, Soedomo.	00.01.39
Menteri Radius Prawiro.	00.01.42
Menteri Surono.	00.01.49
Menteri Penerangan, Ali Murtopo.	00.01.54
Tidak ada gambar.	00.02.05
Laporan bulanan Juli 1982 di atas meja.	00.02.19
Tidak ada gambar.	00.02.25
Menteri Muda Urusan Perumahan Rakyat Cosmas Batubara.	00.02.29
Menteri Pertambangan dan Energi, Soebroto.	00.03.05
Asmen Menteri Ginandjar Kartasasmita.	00.03.07
Suasana dalam ruang rapat di Bina Graha.	00.03.17
Presiden Soeharto tiba di ruang rapat di Bina Graha, dilanjutkan dengan rapat.	00.04.00
Lambang Garuda Pancasila.	00.04.33
Gedung Bina Graha.	00.04.39
Selesai.	00.05.25

Nomor	31
Judul	Penganugerahan Bintang Tanda Jasa
Durasi	12' 38"
Tanggal	14 Agustus 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No.1000/2015 Umatic No. F.VII.II.VIII.82.09
Sinopsis	Penganugerahan Bintang Tanda Jasa Kepada Pejabat Tinggi di Istana Negara, 14 Agustus 1982
Keterangan	baik

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
<i>Close up</i> Supardjo Rustam	00.00.00
Ibu-ibu pejabat mengenakan kebaya dan selendang hadir dalam acara penganugerahan Bintang Jasa kepada pejabat tinggi di Istana Negara.	00.00.03
Seorang ibu pejabat berbaju ungu dan Ibu Maryati Moerdiono berbaju biru memakai selendang; Ibu-ibu pejabat yang hadir.	00.00.23
<i>Close up</i> Ibu Maryati Moerdiono, berbaris bersebelahan dengan ibu pejabat yang lain, mengenakan baju warna warni, dengan selendang beraneka ragam, tas tangan berbeda-beda pula.	00.00.34
Para pejabat penerima bintang jasa dan undangan yang hadir dalam acara penganugerahan bintang tanda jasa di Istana Negara.	00.00.36
Suasana upacara penganugerahan Bintang Tanda Jasa, tampak petinggi militer dari Angkatan Laut Pangkopkamtib Soedomo dan Angkatan Udara, dan penerima bintang tanda jasa.	00.01.07
Tampak hadir Wakil Presiden Adam Malik, Menteri Pertahanan Maraden Panggabean, Umar Wirahadikusuma.	00.01.42
Presiden Soeharto menyematkan tanda jasa penghargaan kepada pejabat penerima Bintang Jasa.	00.01.56
Presiden Soeharto berjabat tangan dengan penerima Bintang Tanda Jasa setelah menyematkan bintang tanda jasa; tampak hadir Moerdiono, Alamsyah Ratu Prawiranegara.	00.02.09
Soedharmono berada di antara hadirin; Alamsyah Ratu Prawiranegara; Presiden Soeharto sedang menyematkan Bintang Tanda Jasa.	00.03.00
Presiden Soeharto menyematkan bintang tanda jasa kepada Solichin GP.	00.03.28
Presiden Soeharto menyematkan bintang tanda jasa kepada pejabat militer.	00.03.53
Presiden Soeharto menyematkan bintang tanda jasa kepada Moerdiono, dll.	00.04.15

Presiden Soeharto menyematkan Bintang Jasa kepada pejabat militer angkatan udara.	00.04.04
Presiden Soeharto secara berurutan menyematkan Bintang Tanda Jasa kepada para penerima bintang jasa, tampak Moerdiono dalam barisan.	00.05.08
Para pejabat dan undangan yang hadir berdoa bersama.	00.06.46
Moerdiono bersebelahan dengan seorang pejabat militer sedang memberi hormat.	00.07.42
Para penerima bintang jasa.	00.08.16
Para penerima bintang jasa bersama istri membentuk barisan untuk menerima ucapan dari Presiden Soeharto dan Ibu Tien, Wakil Presiden Adam Malik, Ibu Nelly Adam Malik.	00.08.30
Ibu Tien Soeharto, Adam Malik, Ibu Nelly Adam Malik memberikan ucapan selamat kepada penerima bintang jasa dan istri.	00.09.07
<i>Close up</i> Moerdiono dan Maryati (istri); Ismail Saleh dan Elly Djoharia (istri) beramah tamah dengan para pejabat dan istri; Benny Moerdani dan Hartini (istri) beramah tamah dengan para pejabat; Ali Said dan Benny Moerdani menjabat	00.10.00
Moerdiono dan Ibu Maryati menerima ucapan selamat; Ismail Saleh dan Elly Djoharia memberi ucapan selamat kepada seorang pejabat militer; Hartini memberi ucapan selamat kepada seorang pejabat militer; Ibu Hartini bersama dengan para istri pejabat militer dan beramah tamah; Semua yang hadir beramah tamah.	00.11.00
Selesai	00.12.38

Nomor	32
Judul	Pidato Kenegaraan di Gedung DPR.
Durasi	16' 09"
Tanggal	16 Agustus 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameramen	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No.994/2015 ; DVD No. 992/2015 Umatic No. F.VII.II.VIII.82.11 ; F.VII.II.VIII.82.12
Sinopsis	Pidato Kenegaraan dan penyerahan bendera Merah Putih serta naskah Proklamasi di Gedung DPR, 16 Agustus 1982.
Keterangan	sebagian gambar bergaris

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Pemandangan Gedung DPR dengan air mancur terlihat di luar.	00.00.44
Polisi mengatur kendaraan yang akan memasuki Gedung DPR.	00.02.08
Para undangan yang hadir pada pidato kenegaraan, tampak Ali Yafi diantara hadirin yang hadir.	00.03.33
Para tamu undangan yang hadir.	00.04.07
<i>Close up</i> Menteri Negara Pengawasan Pembangunan dan Lingkungan Hidup Emil Salim dan Menteri Penerangan Ali Murtopo.	00.05.08
<i>Close up</i> Agama Alamsyah Ratu Prawiranegara dan Soedharmono.	00.06.10
<i>Close up</i> Menteri Kehakiman Ali Said, Jaksa Agung Ismail Saleh, dan Moerdiono sedang mendengarkan pidato menggunakan headset.	00.07.06
Kendaraan mobil "Indonesia 1" dan Jeep pengawal.	00.08.01
Presiden Soeharto diantar menuju ke mobil setelah selesai memimpin rapat.	00.08.19
Rombongan mobil presiden "Indonesia 1" meninggalkan Gedung DPR.	00.09.05
Deretan bendera Merah Putih di halaman gedung DPR.	00.09.21
Rombongan kendaraan mobil "Indonesia 2" meninggalkan gedung DPR.	00.09.31
Anggota Paskibraka di Istana Merdeka.	00.09.48
Seorang Paskibraka asal Irian Jaya.	00.10.18
Pasukan Paskibraka di dalam ruang istana.	00.10.18
Pasukan Paskibraka yang membawa kotak bendera pusaka dan naskah Proklamasi memasuki ruang dalam istana.	00.10.35
Penyerahan kotak bendera pusaka dan naskah proklamasi yang akan di dinaikkan.	00.11.08
Pasukan Paskibraka pembawa bendera pusaka meninggalkan tempat acara.	00.14.10
Dua kotak bendera pusaka diletakkan/disimpan di meja dalam ruangan istana.	00.14.21
Selesai.	00.16.53

Nomor	33
Judul	Pidato Kenegaraan di Gedung DPR
Durasi	52' 08"
Tanggal	16 Agustus 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Nagara RI
Copyright	Sekretariat Nagara RI
Format/No. Kaset	Umatic No. F.VII.II.VIII.82.14
Sinopsis	Pidato Presiden Soeharto mengenai hasil-hasil pembangunan dan hambatan- hambatan yang dihadapi.
Keterangan	bergaris
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Pidato Presiden Soeharto:	
Peningkatan produksi gula, peningkatan produksi kayu. Pembangunan di bidang pertanian dan industri.	00.00.16
Pembangunan bidang ekonomi, perbaikan jalan raya, perbaikan jembatan, pembangunan lapangan terbang, pembangunan pelabuhan, pembangunan sarana-sarana perhubungan, dan pusat pembangkit tenaga listrik.	00.02.15
Pembangunan untuk manusia Indonesia, yakni meningkatkan mutu pendidikan, memperluas kesempatan belajar serta memanfaatkan kaitan sistem pendidikan dan kebutuhan pembangunan.	00.03.02
Kemajuan dalam bidang perumahan dengan adanya Perumnas. Kredit Pemilikan rumah dengan Bank Tabungan Negara.	00.05.04
Koperasi Pemuda Indonesia; Sistem pembangunan rumah susun; Kebangkitan Industri kecil di pedesaan dengan adanya listrik masuk desa.	00.06.15
Air bersih; Peningkatan keterampilan masyarakat.	00.07.15
Laju pertumbuhan penduduk dan kesempatan kerja; Jumlah petani meningkat melebihi jumlah pertumbuhan lahan; Memperluas industri untuk menyerap tenaga kerja.	00.08.04
Demokrasi ekonomi; Peran koperasi; Pentingnya sarana media masa RRI dan TVRI, Kita mengetahui keadaan masyarakat terpencil dan hasil karya yang dimiliki, masyarakat jadi tahu hasil-hasil pembangunan dan masalah-masalah yang dihadapi.	00.11.05
Pers Nasional bergerak semakin mantab, pers jangan diam seribu bahasa, pers harus melaksanakan fungsi kontrol dan jujur.	00.12.00
Pembangunan menuntut pengetahuan dan ketrampilan yang lebih tinggi. Disiplin pembangunan yakni antara dana dan daya.	00.13.00
Presiden Soeharto kembali ke tempat duduk.	00.42.25

Menteri Agama Alamsyah Ratu Prawiranegara membacakan doa dalam sidang.	00.43.40
Wakil Presiden Adam Malik berdoa.	00.45.19
Presiden Soeharto berdoa.	00.45.44
Para anggota pimpinan Sidang Paripurna.	00.47.52
Anggota sidang menyanyikan lagu Indonesia Raya.	00.49.10
Presiden Soeharto dan Wakil Presiden Adam Malik meninggalkan ruang sidang.	00.50.39
Lambang Garuda Pancasila dan suasana di ruang sidang setelah selesai acara.	00.51.10
Selesai	00.52.24

Nomor	34
Judul	Pidato Kenegaraan di Gedung DPR
Durasi	17' 05"
Tanggal	16 Agustus 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No.956/2015 Umatic No. F.VII.II.VIII.82.15
Sinopsis	Pidato Kenegaraan dan penyerahan bendera Merah Putih serta Naskah Proklamasi di Gedung DPR; Suasana di dalam dan di luar Gedung DPR.
Keterangan	sebagian gambar rusak
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Suasana di dalam Gedung DPR sebelum sidang dimulai.	00.00.00
Menyanyikan lagu Indonesia Raya.	00.01.58
Mengheningkan cipta dipimpin oleh Ketua DPR Daryatmo dan diiringi lagu.	00.03.50
Ketua DPR/MPR, Daryatmo memberikan sambutan pembukaan sidang dan menyatakan bahwa:	00.06.18
16 Agustus pidato presiden setiap tahun, kecuali jatuh pada hari libur, tradisi pemerintah Orde Baru yang harus dilestarikan.	00.07.04
Masa Bakti DPR/MPR 1977-1982 sidang terakhir.	00.07.53
Permintaan mohon maaf lahir bathin dari ketua sidang Daryatmo, berkenaan dengan Hari Raya Idul Fitri 1402 H.	00.08.58
DPR berhasil mengesahkan 20 RUU menjadi UU. Konvensi Wina (kewarganegaraan). Konvensi Khusus KUHP, UU Hak Cipta termasuk Wajib Daftar Perusahaan, Wilayah Hukum Pekanbaru dan Padang.	00.10.30
Pokok-Pokok Lingkungan Hidup. Wilayah hukum Bengkulu dan Tanjung Karang. Pembentukan Pengadilan Negeri Mataram. Wilayah Hukum Jambi dan Palembang.	00.11.00
Pidato Presiden Soeharto:	00.12.16
17 Agustus adalah peristiwa bersejarah, perjalanan besar mengarungi sejarah.	00.13.20
Hari Kemerdekaan diiringi dengan syukur dan tanggungjawab. Orde Baru bertekad melaksanakan Pancasila dan Undang-Undang 1945. Indonesia meningkat dari negara berpenghasilan rendah menjadi sedang. Jiwa pejuang selalu mendorong kepada nilai-nilai luhur.	00.13.30
Perjuangan untuk meraih cita-cita perlu pengorbanan yang ikhlas. Angkatan '45 telah menyumbangkan dharma baktinya selama 37 tahun.	00.16.17
Selesai	00.17.05

Nomor	35
Judul	Pidato Kenegaraan di Gedung DPR
Durasi	16' 53"
Tanggal	16 Agustus 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No.947/2015
	Umatic No. F.VII.II.VIII.82.16
Sinopsis	Pidato Kenegaraan Presiden Soeharto dalam Sidang Paripurna Pembukaan Masa Sidang Pertama Tahun 1982/1983 di Gedung DPR 16 Agustus 1982
Keterangan	gambar bergaris ringan
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Pidato Presiden Soeharto:	
Yang ditekankan adalah pembangunan bukan perang ataupun revolusi. Pengamalan Pancasila secara murni dan konsekuen.	00.00.20
Dalam Pemilu yang menang tak harus silau dan berbangga hati, yang kalah tak harus berkecil hati.	00.02.40
Pembangunan adalah pengamalan Pancasila.	00.05.18
Dalam berpolitik jangan menggunakan kekerasan.	00.06.53
Pembangunan tak mungkin berhasil tanpa pengorbanan, tak mungkin tanpa kekecewaan, tak mungkin tanpa kesalahan, tak mungkin tanpa ketidakpuasan.	00.07.20
Berpolitik hendaknya bepedoman pada nilai luhur Pancasila.	00.08.28
Persatuan untuk membangun dan membangun untuk memperkokoh persatuan.	00.10.25
Selesai	00.16.53

Nomor	36
Judul	Kunjungan Wakil Presiden Adam Malik ke Kalimantan
Durasi	19' 39"
Tanggal	1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 984/2015 Umatic No. F.VII.II.VI.82.03
Sinopsis	Kunjungan Wakil Presiden Adam Malik ke Kalimantan disambut meriah oleh pejabat dan masyarakat serta terdapat peserta pramuka.
Keterangan	baik
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Para tamu undangan yang hadir saat kunjungan Wakil Presiden di Kalimantan.	00. 06.27
Wakil Presiden Adam Malik berpidato di depan hadirin di lapangan saat kunjungan di Kalimantan.	00.06.31
Gubernur Kalimantan Tengah Willy Ananias Gara dan Ibu Nelly Adam Malik sedang duduk di sofa depan.	00.06.57
Adam Malik dan Ibu Nelly Adam Malik berjabat tangan dengan para penyambut.	00.07.09
Adam Malik sedang berpidato tentang kedatangannya ke Kalimantan.	00.07.30
Para warga yang datang di lapangan, tampak anak-anak sekolah.	00.08.15
Peserta Pramuka sedang mendengarkan pidato.	00.08.39
Adam Malik saat berpidato, tampak dari samping.	00.08.49
Ibu Nelly Adam Malik beserta rombongan dan pejabat daerah.	00.09.16
Wakil Presiden Adam Malik sedang berpidato, insert para pejabat dan warga yang datang.	00.09.28
Sebuah helikopter yang di jaga oleh Polisi Militer, warga menyaksikan. Terdapat spanduk "Selamat Datang Wakil Presiden dan Ibu di Proyek Transmigrasi Terusan Tengah", di Kalimantan Tengah.	00.10.19
Wakil Presiden Adam Malik didampingi Ibu Nelly dan Gubernur Kalimantan Tengah Willy Ananias Gara (kiri) serta para pejabat lain.	00.10.41
Warga dan para peserta Pramuka.	00.11.03
Gubernur Kalimantan Tengah Willy Ananias Gara berbincang dengan seorang pejabat.	00.11.12
Dua orang warga menyampaikan aspirasi mengenai keadaan daerahnya.	00.11.34
Wakil Presiden Adam Malik sedang berpidato, tampak Ibu Nelly duduk di belakangnya..	00.12.11
Ibu Nelly Adam Malik sedang memberikan hadiah kepada warga dan disaksikan oleh warga yang lain.	00.12.58
Seseorang bersama Adam Malik berdialog dengan warga.	00.13.25
Warga Kalimantan yang sedang menyaksikan.	00.13.45
Seorang wanita sedang berbicara.	00.13.50

Wakil Presiden Adam Malik didampingi Gubernur Kalimantan Tengah Willy Ananias Gara (kanan) beserta rombongan sedang berjalan menuju rumah kecil yang tertulis "Soeradi (41).	00.13.56
Ladang dan sapi milik warga.	00.15.00
Wakil Presiden Adam Malik dan Nelly Adam Malik beserta rombongan sedang berada di dalam rumah warga.	00.15.20
Wakil Presiden Adam Malik sedang berada di kebun milik warga.	00.16.24
Wakil Presiden Adam Malik sedang berbincang dengan warga.	00.16.34
Para warga dan anak-anak yang berkumpul ikut menyaksikan kedatangan Wakil Presiden.	00.16.54
Rumah transmigran yang dikelilingi oleh tanaman padi.	00.17.08
Helikopter berada di lapangan.	00.17.24
Pemandangan sebuah rumah di seberang sungai.	00.17.32
Wakil Presiden Adam Malik dan Ibu Nelly Adam Malik dan rombongan sedang berjalan di dekat sungai menuju helikopter yang akan membawanya.	00.17.35
Pemandangan di sungai.	00.18.24
Ibu Nelly Adam Malik dan rombongan memasuki perahu boat; pemandangan sungai dengan perahu-perahu boat.	00.18.58
Selesai	00.19.39

ISI INFORMASI ARSIP VIDEO BIDANG EKONOMI

Nomor	37	
Judul	Peresmian PT. Indonesia Asahan Alumunium (Inalum)	
Durasi	09' 28"	
Tanggal	20 Januari 1982	
Bahasa	Bahasa Indonesia	
Narator	-	
Warna	Berwarna	
Kameraman		
Produksi	Sekretariat Negara RI	
Copyright	Sekretariat Negara RI	
Format/No. Kaset	DVD No. 970/2015	
	Umatic No.F.VII.II.I.82.04	
Sinopsis	Peresmian Pabrik Peleburan Alumunium PT. Inalum di Kuala Tanjung oleh Presiden RI.	
Keterangan	sebagian gambar bergaris.	
URAIAN INFORMASI		
	TIME	CODE
<i>Colour Bar</i>	00.00.00	
Pemandangan gedung-gedung dan instalasi Pabrik PT. Indonesia Asahan Alumunium (Inalum) di Kuala Tanjung, Sumatera Utara.	00.00.05	
Suasana perjalanan sepanjang dermaga tepi pantai di sekitar Pabrik PT. Inalum.	00.02.55	
Kapal laut dengan helikopter di atasnya.	00.03.23	
Instalasi, dermaga antara pabrik menuju ke kapal laut.	00.03.31	
Dermaga antara pabrik menuju ke kapal.	00.03.42	
Instalasi pabrik menuju/dekat ke laut.	00.03.56	
Kapal KRI Nala di dermaga PT Inalum.	00.04.15	
Helikopter di atas Kapal KRI Nala.	00.04.23	
Instalasi pabrik PT Inalum.	00.04.43	
Dermaga menuju ke kapal.	00.04.57	
Kapal bersandar di dermaga.	00.05.10	
Dermaga pabrik PT Inalum.	00.05.18	
Dermaga dan laut di sekitar pabrik PT Inalum pada waktu sore hari.	00.05.35	
Bangunan pabrik, tembok bertuliskan "PT. Indonesia Asahan Alumunium".	00.06.11	
Suasana di pintu gerbang keluar masuk Pabrik PT. Inalum.	00.06.51	
Tembok bertuliskan "PT. Indonesia Asahan Alumunium".	00.06.58	
Sebuah helikopter yang sedang terbang.	00.07.05	
Gapura penyambutan bertuliskan "Selamat Datang Bapak Presiden dan Ibu Soeharto Serta Rombongan di Pabrik Peleburan Alumunium PT. Inalum Kuala	00.07.11	
Suasana sekitar pabrik.	00.07.54	
Suasana registrasi peserta dan pemberian seminar kit oleh panitia.	00.08.23	
Antrian para tamu undangan yang akan memasuki ruang acara.	00.08.38	
Helikopter sedang terbang di atas pabrik.	00.09.02	
Selesai.	00.09.28	

Nomor	38
Judul	Peresmian PT. Indonesia Asahan Alumunium (Inalum)
Durasi	13' 03"
Tanggal	20 Januari 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 979/2015 Umatic No.F.VII.II.I.82.03
Sinopsis	Peresmian Pabrik Peleburan Alumunium PT. Indonesia Asahan Alumunium (Inalum) di Kuala Tanjung, Sumatera Utara oleh Presiden Soeharto dengan penandatanganan surat peresmian dan gunting pita oleh Ibu Tien yang didampingi Presiden.
Keterangan	sebagian rusak dan bergaris.
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
<i>Colour Bar</i>	00.00.00
Menteri Perindustrian A.R. Soehoed selesai memberikan sambutan.	00.00.04
Presiden Soeharto menyampaikan pidato peresmian Pabrik Peleburan Alumunium PT. Indonesia Asahan Alumunium (Inalum) Kuala Tanjung.	00.00.08
Presiden Soeharto menandatangani surat-surat peresmian Pabrik Peleburan Alumunium PT. Indonesia Asahan Alumunium (Inalum) Kuala Tanjung.	00.05.00
Pembukaan tirai yang menutupi layar untuk film profil Pabrik Peleburan Alumunium PT. Indonesia Asahan Alumunium (Inalum) Kuala Tanjung.	00.05.50
Presiden Soeharto menyaksikan film profil Pabrik Peleburan Alumunium PT. Indonesia Asahan Alumunium (Inalum) Kuala Tanjung.	00.06.00
Suasana pengguntingan pita oleh Ibu Tien Soeharto disaksikan oleh Presiden Soeharto disertai pelepasan balon udara dan bunyi sirine.	00.07.36
Suasana lingkungan dan masyarakat sekitar Pabrik Peleburan Alumunium PT. Indonesia Asahan Alumunium (Inalum) Kuala Tanjung yang ingin melihat Presiden Soeharto dan rombongan.	00.08.38
Bus rombongan Presiden Soeharto dan Ibu Tien meninggalkan area pabrik peleburan aluminium.	00.09.12
Warga menyambut kedatangan rombongan presiden di pinggir jalan di sekitar kompleks perumahan PT Inalum.	00.09.34
Masjid dan gereja di kompleks perumahan PT Inalum di Kuala Tanjung.	00.10.52
Warga setempat bersiap menyambut kedatangan presiden.	00.11.01
Rumah-rumah di kompleks perumahan PT Inalum.	00.12.02
Presiden Soeharto menyalami orang-orang yang berbaris di sisi jalan dan menemani Ibu Tien Soeharto menandatangani peresmian perumahan PT Alumunium (Inalum) Kuala Tanjung.	00.12.10
Selesai.	00.13.03

Nomor	39
Judul	Upacara Panen Raya di NTT
Durasi	21' 28"
Tanggal	1 April 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 946/2015 Umatic No. F.VII.II.VI.82.12
Sinopsis	Upacara Panen Raya Operasi Nusa Makmur, Nusa Tenggara Timur oleh Presiden Soeharto di Desa Watumilok, Kecamatan Kewapante, Kabupaten Daerah Tingkat II Sikka, 1 April 1982.
Keterangan	sebagian gambar bergaris
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Colour bar	00.00.00
Kebun jagung beserta buah jagung yang siap dipanen.	00.00.03
Tiga petani wanita membawa bambu untuk bercocok tanam jagung.	00.00.35
Spanduk bertuliskan Upacara Panen Raya Operasi Nusa Makmur Nusa Tenggara Timur oleh Bapak Presiden Republik Indonesia. Di Desa Watumilok, Kecamatan Kewapante, Kabupaten Daerah Tingkat II Sikka, tanggal 1 April 1982.	00.01.11
Kebun jagung.	00.01.21
Para petani memotong daun, mengupas, mencabut, dan membersihkan akar tanaman jagung.	00.01.56
Situasi sekitar kebun jagung.	00.05.54
Jeda	00.06.08
Situasi di dalam penginapan losmen.	00.06.11
Tarian Hegong ditampilkan oleh para pria dan wanita merupakan tarian yang menggambarkan rasa syukur masyarakat atas keberhasilan baik panen, gotong royong membangun rumah maupun penyambutan tamu.	00.06.58
Para tetua adat dan masyarakat bersiap menyambut kedatangan Presiden Soeharto beserta rombongan di Bandar Udara Waioti Maumere. Anak-anak membawa tenun lotis. Sepasang muda-mudi mengenakan pakaian adat NTT, pemuda memakai topi bernama <i>ti'i langga</i> , sedangkan pemudi mengenakan hiasan berbentuk bulan sabit bernama <i>bulak molik</i> .	00.08.57
Pesawat yang membawa rombongan Presiden bersiap mendarat tiba di bandara.	00.10.16
Ibu Gubernur Nusa Tenggara Timur Ben Mboi beserta penyambut lainnya.	00.10.57
Pesawat terbang yang membawa Presiden Soeharto dan rombongan tiba di bandara Waioti.	00.11.06

Presiden Soeharto, Ibu Tien beserta rombongan turun dari pesawat, dan disambut oleh Gubernur Nusa Tenggara Timur, Bapak Aloysius Benedictus Mboi (Ben Mboi), Ibu Andi Nafsiah Walinono Mboi (Nafsiah Mboi) beserta para pejabat setempat.	00.11.30
Presiden Soeharto dan Ibu Tien disambut dengan upacara adat penyambutan berupa pencipratan air kepala, pemberian buket bunga, pemakaian kain tenun, pemberian tongkat dan dilanjutkan dengan bersalaman dengan para tetua adat dan pejabat setempat.	00.11.53
Tari Hegong kembali ditampilkan oleh warga.	00.13.10
Warga masyarakat berkerumun menyambut rombongan presiden di depan tulisan Pelabuhan Udara Waioti, Maumere, Nusa Tenggara Timur.	00.13.20
Presiden beserta rombongan mendapat penjelasan dari Gubernur Nusa Tenggara Timur Ben Mboi.	00.13.36
Beberapa warga memainkan alat musik tradisional Nusa Tenggara Timur.	00.13.57
Kebun lokasi Ubinan Panen Raya "Jagung Arjuna" di tempat tersebut juga terdapat alat pemipil jagung, dan spanduk upacara panen raya.	00.14.19
Spanduk bertuliskan Upacara Panen Raya Operasi Nusa Makmur Nusa Tenggara Timur oleh Bapak Presiden Republik Indonesia. Di Desa Watumilok, Kecamatan Kewapante, Kabupaten Daerah Tingkat II Sikka, tanggal 1 April 1982.	00.15.42
Para petani dari Kabupaten Sikka membawa cangkul dan tongkat yang berfungsi pula sebagai alat pelengkap untuk tarian tradisional.	00.15.51
Menteri Sekretaris Negara Soedharmono berbincang dengan Bupati Sikka.	00.16.08
Beberapa kelompok tani dan warga mengenakan busana tradisional bersiap menyambut Presiden RI dan rombongan antara lain perwakilan Kontak Tani Kabupaten Belu, Timor Tengah Selatan, Kupang dan juga Kelompok Temu Wicara.	00.16.22
Beberapa alat pemipil jagung berjajar di meja, terdapat pula beberapa radio.	00.17.40
Warga antusias menyambut presiden tiba di lokasi panen raya, tarian penyambutan dan tarian panen serta lagu-lagu daerah pun dibawakan warga setempat.	00.18.00
Selesai	00.21.28

Nomor	40
Judul	Peresmian Irigasi Widas dan Bendungan Bening
Durasi	01' 31"
Tanggal	27 April 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 969/2015 Umatic No. F.VII.II.IV.82.02
Sinopsis	Suasana peresmian Proyek Irigasi Widas dan Bendungan Serbaguna Bening oleh Presiden Soeharto didampingi Ibu Tien dan Soedharmono di Madiun, Jawa Timur, 27 April 1982.
Keterangan	gambar bergaris

Nomor	41
Judul	Peresmian Balai Penelitian Pertanian di Sukamandi
Durasi	21' 15"
Tanggal	10 Agustus 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameramen	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No.952/2015 Umatic No. F.VII.II.VIII.82.03
Sinopsis	Peresmian Balai Penelitian Pertanian di Sukamandi oleh Presiden Soeharto, 10 Agustus 1982. Diadakan pertunjukan kesenian daerah dilanjutkan kunjungan ke Laboratorium Balai Penelitian Tanaman
Keterangan	baik
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Tulisan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Balai Penelitian Tanaman Pangan Sukamandi.	00.00.18
Bendera Merah Putih, menara air di Balai Penelitian Tanaman Pangan.	00.00.35
Sinden dan degung yang merupakan kesenian Sunda dalam menyambut kedatangan presiden.	00.01.09
Presiden Soeharto, Ibu Tien dan rombongan tiba di tempat acara.	00.02.56
Ibu Tien menerima buket bunga dari seorang gadis kecil.	00.03.20
Presiden Soeharto dan Ibu Tien di tribun kehormatan.	00.03.29
Gubernur Jawa Barat Aang Kunaefi.	00.03.39
Presiden Soeharto dan Ibu Tien di tribun kehormatan sedang melihat-lihat majalah, tamu undangan rombongan presiden antara lain menteri- menteri di tribun kehormatan.	00.03.52
Pidato Kepala Balai Penelitian, DR.B.H.Siwi mengenai proses pembangunan.	00.04.34
<i>Close up</i> Panglima Kodam Siliwangi Yogi S. Memet bersama istri.	00.05.42
Pidato Menteri Pertanian Sudarsono Hadisaputro mengenai hasil -hasil pembangunan di bidang pertanian.	00.06.17
Pidato Presiden Soeharto mengenai hasil -hasil pembangunan.	00.07.47
<i>Close up</i> Ibu Tien Soeharto	00.10.45
Presiden menyatakan bahwa petani sejahtera akan mampu membeli barang industri, Balai agar digunakan sebaik-baiknya seperti amanat pembangunan, dan para peneliti akan mendapat kepuasan intelektual.	00.11.45
Presiden menyatakan bahwa para peneliti akan mendapat kepuasan rohani dan dapat meningkatkan taraf hidup jutaan petani dan keluarganya; <i>Close up</i> Presiden Soeharto dan mengatakan "Semoga Tuhan merberkati kita"; Penandatanganan prasasti oleh Presiden Soeharto.	00.14.10
Penandatanganan prasasti oleh Presiden Soeharto, disaksikan Menteri Pertanian Sudarsono Hadisaputro dan Gubernur Jawa Barat Aang Kunaefi.	00.14.31

Presiden Soeharto kembali ke tribun kehormatan.	00.14.55
Instalasi laboratorium Balai Penelitian Tanaman Pangan.	00.15.14
Presiden Soeharto, Ibu Tien Soeharto, Menteri Pertanian Prof. Dr. Ir. Sudarsono Hadisaputro, dan Gubernur Jawa Barat Aang Kunaefi meninjau laboratorium Balai Penelitian Tanaman Pangan.	00.16.20
Selesai	00.21.33

Nomor	42
Judul	Peresmian Pembangunan di Propinsi Riau
Durasi	18' 59"
Tanggal	28 Agustus 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 995/2015 F.VII.II.VIII.82.26
Sinopsis	Presiden Soeharto meresmikan penggunaan Pelabuhan Udara Pasir Pengaraian, Jalan Rantau Berangin - Pasir Pengaraian, dan 40 (empat puluh) jembatan di Kabupaten Kampar dan Indragiri Hulu Propinsi Riau
Keterangan	sebagian gambar bergaris
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Warga masyarakat tua muda, anak sekolah yang akan menyambut kedatangan Presiden Soeharto, baliho gambar foto Soeharto.	00.00.00
Teriakan "Merdeka" dari anak-anak berseragam Pramuka dan penyampaian orasi seseorang di atas panggung dengan teriakan "Hidup Pak Harto, Hidup Bapak Pembangunan".	00.00.30
Para undangan laki-laki dan perempuan berpakaian seragam kebaya dengan lencana korpri serta beberapa orang berpakaian adat duduk di bawah tenda dalam acara.	00.00.51
Lantunan musik tradisional oleh dua orang laki-laki dan perempuan; para penyambut bersiap-siap menyambut kedatangan tamu.	00.01.44
Dua helikopter terlihat di udara dan turun di lapangan.	00.02.24
Presiden Soeharto dan Ibu Tien menuruni tangga helikopter dan disambut dengan penghormatan militer serta berjabat tangan dengan para penyambut.	00.03.37
Presiden Soeharto dalam adat penyambutan dikenakan pakaian adat dan keris lalu berjalan berdampingan dengan Ibu Tien menuju tempat acara.	00.04.33
Duduk di barisan depan Gubernur Riau Imam Munandar, Presiden Soeharto dan Ibu Tien beserta pejabat lainnya.	00.06.12
Suasana di lapangan dan di tenda.	00.06.41
Sambutan Gubernur Riau Imam Munandar.	00.07.08
Sambutan Pimpinan Proyek mengenai Peresmian Proyek Pembangunan Pelabuhan Udara Pasir Pengaraian, Jalan Rantau Berangin - Pasir Pengaraian, konstruksi rangka baja dan beton di Kabupaten Kampar dan Indragiri Hulu di Pekanbaru, Riau.	00.08.12
Sambutan peresmian oleh Presiden Soeharto mengenai pentingnya proyek-proyek pembangunan guna tumbuhnya perekonomian serta mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur di Propinsi Riau.	00.09.47

Presiden menekan tombol sirine dan menandatangani prasasti peresmian penggunaan Pelabuhan Udara Pasir Pengaraian, Jalan Rantau Berangin - Pasir Pengaraian, dan 40 (empat puluh) jembatan di Kabupaten Kampar dan Indragiri Hulu.	00.17.28
Close up Gubernur Riau Imam Munandar menyaksikan Presiden Soeharto menandatangani prasasti peresmian.	00.18.04
Suasana di lapangan.	00.18.36
Pembacaan do'a	00.18.42
Selesai	00.18.59

Nomor	43
Judul	Ibu Tien Soeharto bersama Ibu-ibu Ria Pembangunan Meninjau Pabrik Kedaung di Tangerang
Durasi	16' 15"
Tanggal	1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	Umatic No. F.VII.II.II.82.01
Sinopsis	Ibu Tien Soeharto dan Ibu Umar Wirahadikusumah bersama Ibu-ibu Ria Pembangunan meninjau Pabrik Kedaung di Tangerang melihat produk-produk yang dihasilkan antara lain gelas, panci, piring, alat-alat rumah tangga pada umumnya, cara kerja/pembuatan produk.
Keterangan	sebagian gambar bergaris.
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
<i>Colour bar.</i>	00.00.00
Pemilik/pejabat/keluarga pemilik Pabrik Kedaung, Tangerang.	00.01.50
Probosutejo menyampaikan sambutan.	00.01.54
Probosutedjo sambil menjelaskan tentang pabrik Kedaung menunjukkan hasil produk yang dibuat oleh pabrik, antara lain jam dinding, gelas, panci.	00.02.30
Pemilik/pejabat/keluarga pemilik Pabrik Kedaung.	00.03.00
Hasil produk sendok, panci, termos yang ditunjukkan Probosutedjo dalam sambutannya di depan Ibu Tien, Ibu Umar dan Ibu-ibu Ria Pembangunan.	00.03.10
Sambutan Ibu Umar Wirahadikusumah.	00.04.44
Ibu Tien dan Ibu Umar serta rombongan bersalaman dengan pegawai pabrik setelah selesai acara meninjau pabrik Kedaung.	00.14.52
Rombongan naik bus.	00.15.27
Para pejabat di pabrik melambaikan tangan kepada Ibu Tien dan rombongan dalam bus yang mulai berjalan meninggalkan pabrik.	00.15.52
Selesai.	00.16.15

Nomor	44
Judul	Industri Toples
Durasi	04' 16"
Tanggal	1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 978/2015 Umatic No. F.VII.II.VII.82.02
Sinopsis	Proses pembuatan toples kaca pada sebuah industri.
Keterangan	sebagian gambar bergaris
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Para pekerja mengangkut bahan/serbuk untuk industri pembuatan toples kaca.	00.16.44
Sorang pekerja sedang mengaktifkan mesin.	00.17.08
Pekerja mengecek hasil produksi mesin.	00.19.17
Jeda	00.19.52
Toples-toples kaca hasil produksi sudah ditata sedemikian rupa.	00.20.10
Seorang pekerja wanita sedang memberi tutup pada toples-toples kaca	00.20.28
Selesai	00.21.00

ISI INFORMASI ARSIP VIDEO BIDANG SOSIAL DAN BUDAYA

Nomor	45
Judul	<i>Rheumatic Cure</i>
Tanggal	1973
Durasi	00' 55"
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	
Warna	Hitam Putih
Kameramen	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No.849/2015 Umatic No. F.VII.I.I.73.06
Sinopsis	Pengobatan penyakit pernapasan infrant pada anak balita dan pengobatan penyakit reumatik.
Keterangan	Sebagian gambar bergaris.
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Seorang lelaki (shot dari bahu sampai kaki) sedang berdiri memakai tongkat.	00.00.02
Seorang dokter sedang memeriksa seorang anak bayi yang terkena penyakit pernafasan infrant.	00.00.03
Pembuatan obat untuk mengobati penyakit reumatik	00.00.16
Obat reumatik berupa makanan di dalam botol berwarna merah jambu.	00.00.38
Seorang lelaki yang sudah sembuh dari penyakit reumatik sedang bermain piano.	00.00.44
Seorang pembaca berita.	00.00.54
<i>Colour bar/ selesai</i>	00.00.55

Nomor	46
Judul	<i>Indonesian Cultural Night</i>
Durasi	1 17' 24"
Tanggal	1973
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	
Warna	Berwarna
Kameramen	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No.800/2015 Umatic No. F.VII.I.I.73.09
Sinopsis	Malam Kebudayaan dalam rangka Peringatan Hari Kemerdekaan RI yang ke-37, dengan penampilan pertunjukan paduan suara dipadukan dengan Drama Kepahlawan, dan pertunjukan tari-tarian.
Keterangan	Sebagian gambar bergaris.
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Teks Judul: <i>"Indonesian Cultural Night Commemorating National Independent's Day"</i>	00.00.00
Penampilan regu paduan suara anak-anak dengan dengan model pakaian pejuang zaman dahulu, anak laki-laki memakai ikat kepala dan bambu runcing diujungnya diikatkan merah putih sedangkan anak perempuan memakai baju perawat, yang lainnya memakai baju kebaya dan membawa bakul di pinggang, mereka menyanyikan lagu Maju Tak Gentar lalu Garuda Pancasila, dan lagu lainnya diiringi piano yang dimainkan Seorang wanita tua, diakhiri dengan bunyi terompet.	00.00.02
Bunyi terompet lalu kelompok paduan sSuara anak-anak mulai meninggalkan panggung, kelompok paduan suara ibu-ibu berkebaya hijau masuk, sambil menaburkan kembang bersama peserta anak-anak mereka menyanyikan lagu bertema kepahlawanan, Gugur Bunga, Sepasang Mata Bola, Hari Merdeka. Saat menyanyika lagu Hari Merdeka (17 Agustus), anak-anak berseragam sekolah dengan mengibarkan bendera Merah Putih di tangan mereka bergabung hingga selesai lagu dan penampilan (drama dengan paduan suara) selesai.	00.03.25
<i>Shot</i> lampu led yang bertuliskan "DIRGAHAYU KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA KE XXXVII" ; narasi.	00.16.44
Sinden dan tim pemain musik tradisional.	00.18.38
Pertunjukan tari Sekar Gatik dari Jawa Barat.	00.19.30
Pertunjukan tari Sisingaan dari Jawa Barat.	00.21.53
Pertunjukan tari Manuk Rawa dari Bali oleh perwakilan Mahasiswi Seni Tari Bali.	00.34.54
Pertunjukan tari Kisah Peperangan Kerajaan (Mahabarata/Kisah Keluarga Pandawa).	00.42.39

<p>Narasi dilanjutkan dengan Pertunjukan Paduan Suara Perwakilan Pemuda/I Indonesia dengan tema Dharma Bakti Pembangunan dari Kawula Muda Vini Vici Pimpinan Uly Sigar Rusady yang memakai seragam merah putih. (Diawali dengan Lagu Patriotis " 17 Agustus 1945/Hari Merdeka" setelah itu Lagu yang dipersembahkan untuk kaum Wanita diakhiri dengan Lagu yang berkisah Seorang desa yang mencoba keberuntungannya di kota tetapi kecewa lalu kembali mencangkul di desa dan menemukan kebahagiaan, semangat membangun bukan hanya di kota namun dimanapun bisa untuk mewujudkan dharma bakti pembangunan.</p>	01.03.21
<p><i>Colour bar /selesai</i></p>	01.17.24

Nomor	47
Judul	<i>Indonesian Cultural Night</i>
Durasi	1 07' 52"
Tahun Produksi	1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 827/2015 Umatic No.F.VII.I.I.73.34
Sinopsis	Acara malam kebudayaan yang menampilkan seni budaya Indonesia dalam rangka Peringatan Kemerdekaan Republik Indonesia ke-37 antara lain penampilan tarian tradisional dan lagu-lagu perjuangan.
Keterangan	sebagian gambar bergaris.
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Peta Maluku Tengah, dengan pulau Seram, Ambon, dan Saparua, diiringi kalimat pembuka dari narator.	00.00.00
Kelompok paduan suara Dharma Wanita menyanyikan lagu-lagu perjuangan yang mengharukan seperti "Gugur Bunga" dan lagu perjuangan kemerdekaan seperti "Hari Kemerdekaan".	00.00.02
Gambar bertuliskan: "Dirgahayu Kemerdekaan Republik Indonesia ke XXXVII".	00.05.42
Penampilan serangkaian tarian tradisional oleh mahasiswa meliputi tari Pencak Silat, Sisingaan, Jaipong, Ketuk Tilu, Nyai Ronggeng, yang berasal dari Jawa Barat dan Manuk Rawa dari Bali.	00.07.46
Penampilan serangkaian sendratari Mahabharata.	00.31.50
Penampilan serangkaian tarian klasik Jawa Tengah seperti: tari Bedhaya Ketawang dan tari Beksan Wireng.	00.43.38
Pembawa acara membacakan susunan acara.	00.54.32
Penampilan nyanyian serangkaian lagu heroik oleh paduan suara Taruna Muda Vidi Vici yang dipimpin Uly Sigar Rusady, seperti lagu "Hari Merdeka".	00.56.14
Selesai.	01.07.52

Nomor	48
Judul	<i>Indonesian Cultural Night</i>
Durasi	1 10' 21"
Tahun Produksi	1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 806/2015 Umatic No.F.VII.I.I.73.35
Sinopsis	Malam Kebudayaan yang menampilkan seni budaya Indonesia dalam rangka Peringatan Kemerdekaan Republik Indonesia ke-37 antara lain penampilan tarian tradisional dan lagu-lagu perjuangan.
Keterangan	sebagian gambar bergaris.
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Kelompok paduan suara anak berkostum pejuang menyanyikan lagu-lagu perjuangan yang membangkitkan semangat antara lain "Maju Tak Gentar", dan "Garuda Pancasila".	00.00.00
Kelompok paduan suara Dharma Wanita menyanyikan lagu-lagu perjuangan yang mengharukan antara lain "Gugur Bunga" dan lagu perjuangan kemerdekaan antara lain "Hari Kemerdekaan".	00.03.20
Gambar bertuliskan: "Dirgahayu Kemerdekaan Republik Indonesia ke XXXVII".	00.15.22
Penampilan serangkaian tarian tradisional antara lain tari Pencak Silat, Ssingaan, Jaipong, Ketuk Tilu, Nyai Ronggeng, yang berasal dari Jawa Barat dan tari Manuk Rawa dari Bali.	00.15.54
Penampilan serangkaian sendratari Mahabharata.	00.39.53
Penampilan serangkaian tarian klasik Jawa Tengah antara lain: tari Bedhaya	00.49.45
Pembawa acara membacakan susunan acara.	01.01.12
Penampilan nyanyian serangkaian lagu heroik oleh paduan suara Taruna Muda Vidi Vici yang dipimpin Uly Sigar Rusady, antara lain lagu "Hari Merdeka".	01.02.52
Selesai.	01.10.21

Nomor	49
Judul	<i>Indonesian Cultural Night</i>
Durasi	1 06' 04"
Tanggal	1973
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	
Warna	Berwarna
Kameramen	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No.825/2015 Umatic No. F.VII.II.73.36
Sinopsis	Malam Kebudayaan dalam rangka Peringatan Hari Kemerdekaan RI yang ke-37, dengan acara pertunjukan Paduan Suara dipadukan dengan Drama Kepahlawan, dan pertunjukkan tari-tarian.
Keterangan	gambar bergaris.
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Penampilan regu paduan suara anak-anak dengan dengan model pakaian Pejuang zaman dahulu, anak laki-laki memakai ikat kepala dan bambu runcing diujungnya diikatkan merah putih sedangkan anak perempuan memakai baju Perawat, yang lainnya memakai Baju Kebaya dan membawa Bakul di pinggang, mereka menyanyikan lagu Maju Tak Gentar lalu Garuda Pancasila, dan lagu lainnya diiringi piano yang dimainkan Seorang wanita tua, diakhiri dengan bunyi terompet.	00.00.00
Bunyi terompet, kelompok paduan suara anak-anak mulai meninggalkan panggung lalu kelompok paduan Suara Ibu-ibu berkebayu hijau masuk, sambil menaburkan kembang bersama peserta anak-anak (lihat Time Code : 00.00) mereka menyanyikan lagu bertema kepahlawanan, Gugur Bunga, Sepasang Mata Bola, Hari Merdeka. Saat menyanyika lagu Hari Merdeka (17 Agustus), anak-anak berseragam sekolah dengan mengibarkan bendera Merah Putih di tangan mereka bergabung hingga selesai lagu dan penampilan (drama dengan paduan suara) selesai.	00.01.42
Lampu led yang bertuliskan "DIRGAHAYU KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA KE XXXVII" ; Narasi.	00.14.32
Sinden dan tim pemain musik tradisional.	00.16,21
Tari Sekar Gatik dari Jawa Barat.	00.17,06
Tari Sisingaan dari Jawa Barat.	00.19,18
Tari Manuk Rago dari Bali oleh perwakilan Mahasiswi Seni Tari Bali.	00.23,16
Tari Kisah Peperangan Kerajaan (Mahabarata/Kisah Keluarga Pandawa).	00.30,44

<p>Pembawa Acara memberikan narasi dilanjutkan dengan penampilan paduan suara Perwakilan Pemuda/I Indonesia dengan tema Dharma Bakti Pembangunan dari Kawula Muda Vini Vici Pimpinan UlySigar Rusady yang memakai seragam merah putih. (Diawali dengan Lagu Patriotis " 17 Agustus 1945/Hari Merdeka" setelah itu Lagu yang dipersembahkan untuk kaum Wanita diakhiri dengan Lagu yang berkisah Seorang desa yang mencoba keberuntungannya di kota tetapi kecewa lalu kembali mencangkul didesa dan menemukan kebahagiaan, semangat membangun bukan hanya di kota namun dimanapun bisa untuk mewujudkan dharma bakti pembangunan.</p>	00.53,46
Selesai	01.06.04

Nomor	50
Judul	<i>Indonesian Cultural Night</i>
Durasi	1 10' 19"
Tahun Produksi	1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 861/2015 Umatic No.F.VII.I.I.73.37
Sinopsis	Malam Kebudayaan yang menampilkan seni budaya Indonesia dalam rangka Peringatan Kemerdekaan Republik Indonesia ke-37 antara lain penampilan tarian tradisional dan lagu-lagu perjuangan.
Keterangan	sebagian bergaris
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Peta Maluku Tengah, dengan Pulau Seram, Ambon, dan Saparua dengan diiringi kalimat pembuka dari narator.	00.00.00
Penampilan kelompok anak berkostum: perawat, pejuang kemerdekaan dengan membawa bambu runcing, dan berkebaya, bernyanyi lagu-lagu perjuangan yang bersemangat seperti "Maju Tak Gentar" dan "Garuda Pancasila".	00.00.01
Kelompok paduan suara Dharma Wanita memasuki panggung dan bernyanyi lagu perjuangan yang mengharukan seperti "Gugur Bunga" dan lagu perjuangan kemerdekaan seperti "Hari Kemerdekaan".	00.03.15
Gambar bertuliskan: "Dirgahayu Kemerdekaan Republik Indonesia ke XXXVII".	00.15.22
Penampilan serangkaian tarian tradisional seperti tari Pencak Silat, Sisingaan, Jaipong, Ketuk Tilu, Nyai Ronggeng, yang berasal dari Jawa Barat dan tari Manuk Rawa dari Bali	00.16.56
Penampilan serangkaian sendratari Mahabharata.	00.39.48
Penampilan serangkaian tarian klasik Jawa Tengah seperti: Tari Bedhaya Ketawang dan Tari Beksan Wireng.	00.49.52
Pembawa acara membacakan susunan acara.	01.01.55
Penampilan nyanyian serangkaian lagu heroik oleh paduan suara Taruna Muda Vidi Vici yang dipimpin Uly Sigar Rusady, seperti lagu "Hari Merdeka".	01.02.56
Selesai.	01.10.19

Nomor	51
Judul	Indonesia Indah
Durasi	22' 31"
Tahun Produksi	1973
Bahasa	Bahasa Inggris
Narator	Maria Wongsonegoro
Warna	Hitam Putih
Kameraman	
Produksi	Arsip Nasional RI
Copyright	Arsip Nasional RI
Format/No. Kaset	DVD No. 779/2015
	Umatic No. F.VII.II.73.32
Sinopsis	Cerita tentang kekayaan alam, seni, dan budaya Indonesia.
Keterangan	baik

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
<i>Colour bar</i>	00.00.00
Awalan gambar hitung mundur dari 8 sampai dengan 1	00.00.05
<i>Opening</i> lingkaran abu-abu memenuhi layar dan terdengar suara nyanyian Lagu Padamu Negeri.	00.00.12
Gambar matahari terbit diantara pegunungan dan mulai terdengar suara narasi.	00.00.38
Pemandangan lautan.	00.02.16
Pemandangan pegunungan.	00.02.30
Pemandangan kawah gunung merapi.	00.02.48
Pemandangan Candi Borobudur.	00.03.04
Bola bersekat-sekat mirip terasering di Bali yang berputar.	00.03.39
Pemandangan tebing dan lautan.	00.03.54
Pemandangan kawah gunung berapi.	00.04.33
Pemandangan Candi Prambanan.	00.04.49
Penari tradisional sedang menari tarian Merak dari Jawa Barat	00.05.06
Jeda	00.05.30
Tarian kecak dari Bali.	00.05.40
Tarian adat Papua.	00.05.54
Jeda	00.06.08
Rumah adat Honai dari Papua.	00.06.23
Rumah adat Bale Lumbung dari suku Sasak di Pulau Lombok.	00.06.26
Rumah adat Tongkonan dari masyarakat Toraja di Sulawesi Selatan.	00.06.29
Rumah adat Mbaru Niang dari Nusa Tenggara Timur.	00.06.30
Jeda	00.06.32
Suasana keramaian orang-orang di jalan.	00.06.39
Suasana perkotaan dengan atap-atap bangunan yang padat.	00.06.43
Jeda	00.06.45
Suasana perkotaan dengan lalu lintas jalan di tengah gedung-gedung bertingkat.	00.06.53
Sebuah mercusuar.	00.06.55
Sebuah pesawat terbang.	00.06.56

Sebuah gantole terbang.	00.06.58
Suasana jalanan lengan dengan mobil dan motor melaju kencang.	00.07.02
Seorang sedang naik sepeda di jalan.	00.07.06
Seorang tukang becak sedang mengantar penumpang di jalan.	00.07.09
Bendera berkibar.	00.07.12
Seorang anak lelaki tertawa.	00.07.15
Tiga orang anak perempuan sedang tersenyum.	00.07.17
Seorang perempuan sedang tertawa.	00.07.20
Sebuah tiang bendera di depan gedung dengan banyak pintu dan jendela.	00.07.23
Pemandangan 3 tiga buah bangunan persegi dengan halaman luas dilihat dari atas.	00.07.30
Patung I Gusti Ngurah Rai.	00.07.31
Patung Djenderal Soedirman	00.07.33
Patung Tuanku Imam Bonjol.	00.07.35
Patung Gajah Mada.	00.07.36
Patung Kartini.	00.07.37
Monumen Proklamasi.	00.07.39
Monumen Pancasila Sakti.	00.07.42
Upacara pengibaran Sang Saka Merah Putih di Istana Merdeka.	00.07.52
Tugu Monas.	00.08.06
Kapal laut.	00.08.14
Suasana instalasi industri pertambangan.	00.08.19
Suasana para pegawai yang sedang bekerja di suatu pabrik.	00.08.36
Dua orang pegawai sedang mengoperasikan komputer.	00.08.40
Suasana para pekerja yang sedang bekerja di suatu pabrik.	00.08.53
Suasana lalu lintas kota di malam hari.	00.09.15
Suasana Monas di malam hari.	00.09.26
Suasana Mesjid Istiqlal di malam hari.	00.09.29
Suasana solat berjamaah.	00.09.47
Suasana halaman depan Gedung Gereja Katedral.	00.09.55
Suasana di pura.	00.10.09
Suasana di wihara.	00.10.22
Sungkeman Presiden Soeharto kepada Ibunya pada Hari Raya Idul Fitri atau Lebaran.	00.10.36
Sungkeman anak dan cucu kepada Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto pada Hari Raya Idul Fitri.	00.10.47
Suasana hidangan makanan di Hari Raya Idul Fitri.	00.10.56
Suasana pembacaan doa bersama sebelum menyantap hidangan makanan di Hari Raya Idul Fitri.	00.11.00
Suasana santap bersama hidangan makanan di Hari Raya Idul Fitri.	00.11.06
Salah satu upacara adat perkawinan suku Jawa: <i>ngidak endhog</i> (injak telur) oleh pengantin laki-laki dan cuci kaki pengantin laki-laki oleh pengantin perempuan.	00.11.12
Salah satu upacara adat perkawinan suku Jawa: <i>dulangan</i> (suap-suapan) antara pengantin perempuan dan laki-laki.	00.11.22
Suasana upacara Ngaben (kremasi atau pembakaran jenazah) di Bali.	00.11.25
Korek api menyala.	00.12.06
Pertunjukan wayang kulit oleh seorang dalang.	00.12.16
Suasana penonton menyaksikan pertunjukan wayang kulit.	00.12.22

Pertunjukan Barongsai	00.12.37
Tarian Rantak dari Sumatera Barat	00.12.44
Tarian Gambyong dari Surakarta.	00.12.51
Tari Merak	00.13.00
Burung merak	00.13.03
Seorang penari Gambyong di tepi danau.	00.13.07
Seorang wanita sedang memakai celak mata.	00.13.15
Seorang wanita sedang memakai jambang.	00.13.23
Tarian Kupu-kupu mapag dari Jawa Barat.	00.13.33
Ubur-ubur melayang.	00.13.39
Seorang penari Kupu-kupu dari Jawa Barat.	00.13.45
Terumbu Karang.	00.13.53
Seorang penari Kupu-kupu dari Jawa Barat.	00.13.54
Sekumpulan ikan laut sedang berenang.	00.14.00
Beberapa penari Kupu-kupu dari Jawa Barat	00.14.10
Beberapa penari Kupu-kupu dari Jawa Barat tampak lebih dekat.	00.14.19
Ubur-ubur melayang	00.14.23
Beberapa penari Kupu-kupu dari Jawa Barat tampak lebih dekat.	00.14.30
Sebutir telur di atas piring	00.14.35
Seorang nelayan menarik jala ikan.	00.14.38
Tiga orang nelayan sedang menaiki perahu bermotor.	00.14.47
Suasana pesisir pantai.	00.14.58
Tiga orang anak kecil sedang mendayung perahu.	00.15.02
Beberapa perahu yang didayung oleh anak kecil.	00.15.07
Perahu-perahu layar di atas lautan.	00.15.15
Beberapa perahu dayung sedang saling mendahului.	00.15.24
Suasana rumah di pesisir pantai.	00.15.35
Nelayan yang mencari ikan dengan perahu bermotor.	00.15.43
Perahu nelayan menuju lautan.	00.15.54
Bunga teratai.	00.16.10
Tiga orang perempuan berpayung sedang memasuki halaman depan stasiun Bandung.	00.16.21
Seorang wanita berpayung sedang mengantarkan sesaji.	00.16.23
Bunga anggrek.	00.16.28
Bunga bangkai (rafflesia arnoldi).	00.16.32
Bunga sepatu (kembang wera).	00.16.34
Pemandangan lautan.	00.16.49
Persawahan; Beberapa petani sedang bersawah; Persawahan dengan sistem terasering; Beberapa petani perempuan sedang membawa hasil panen.	00.16.53
Seorang sedang berselancar di atas ombak.	00.17.58
Suasana pegunungan; Seekor orang hutan sedang bergantung di atas pohon; Deretan pohon kelapa; Seekor orang hutan sedang memanjat pohon bambu; Seekor burung cendrawasih di atas pohon	00.18.40
Sebuah bangunan dengan dua alat pemancar di samping kiri dan kanannya berada di atas pegunungan.	00.19.36
Beberapa hewan antara lain: gajah, luwak, macan, komodo, beruk mentawai, dan ular kobra.	00.19.40

Seekor luwak.	00.19.46
Seekor ular kobra mematuk komodo.	00.20.15
Seekor beruk mentawai.	00.20.16
Tarian Kecak dari Bali.	00.20.17
Puncak gunung berapi	00.20.59
Bagian dari tari Kecak.	00.21.19
Bulan Purnama.	00.21.21
Canting batik.	00.21.30
Ibu-ibu sedang mencanting batik.	00.21.39
Seorang anak kecil dengan lelaki tua.	00.22.03
Seorang lelaki sedang mengukir kayu.	00.22.08
Pemuda dan pemudi sedang belajar.	00.22.28
<i>Colour bar/ selesai</i>	00.22.31

Nomor	52
Judul	Kongres Dewan Menteri-Menteri Pendidikan ASEAN
Durasi	18' 10"
Tanggal	25 Februari 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris
Narasi	-
Warna	Berwarna
Kameramen	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 976/2015 Umatic No. F.VII.II.II.82.08
Sinopsis	Presiden Soeharto membuka Seventeenth Conference of the Southeast Asian Ministers of Educational Council (SEAMEC) di Denpasar, Bali, 25 Februari - 1 Maret 1982.
Keterangan	sebagian gambar bergaris
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
<i>Colour bar</i>	00.00.00
Presiden Soeharto mendapat penjelasan tentang fungsi tombol-tombol yang berada di ruang kokpit pesawat saat terbang menuju Bali.	00.00.05
Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto menuruni tangga pesawat setibanya di Lapangan Terbang Ngurah Rai, Bali.	00.00.32
Soedharmono dan Ibu Een Soedharmono menuruni tangga pesawat di Lapangan Terbang Ngurah Rai, Bali.	00.00.39
Barisan pagar betis ibu-ibu penyambut kedatangan Presiden, dengan latar belakang tulisan "Pelabuhan Udara Internasional Ngurah Rai Bali".	00.00.41
Gadis Bali dengan buket bunga yang akan diserahkan kepada Ibu Tien Soeharto.	00.00.47
Ucapan selamat datang gadis Bali dengan memberikan buket bunga kepada Ibu Tien Soeharto dan Bapak Presiden Soeharto setibanya di lapangan terbang.	00.00.55
Tari Pendet menyambut kedatangan Presiden dan Ibu Tien Soeharto.	00.01.44
Presiden Soeharto dan Ibu Tien diiringi gadis-gadis penari menuju ruang dalam pelabuhan udara.	00.02.15
Bus rombongan presiden menuju Hotel Bali Beach dan tiba di Hotel Bali Beach.	00.02.30
Para tamu undangan yang hadir dalam acara pembukaan kongres menteri-menteri pendidikan ASEAN di Denpasar. Tampak hadir dalam peserta undangan : Ibu Een Soedharmono, Menteri Surono, Moerdiono.	00.03.00
Para tamu undangan dari negara sahabat antara lain dari Jepang, Philipina, Malaysia, Brunai, dll.	00.03.37
Para tamu undangan berdiri saat Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto memasuki ruang acara. Tampak Menteri Pendidikan Daud Joesoef, Ibu Daud Joesoef.	00.05.04
Lagu kebangsaan Indonesia Raya.	00.05.21
Para hadirin duduk kembali.	00.05.25
Close-up Presiden Soeharto, Ibu Tien Soeharto, Menteri Daud Joesoef.	00.05.33

Sambutan Menteri Daud Joesoef.	00.05.44
Para tamu undangan acara pembukaan kongres.	00.06.38
Pidato sambutan Presiden Soeharto dalam acara pembukaan.	00.06.46
Presiden Soeharto memukul gong sebagai tanda pembukaan Konperensi ke-17 Dewan Menteri-menteri Pendidikan ASEAN di Denpasar, Bali.	00.12.37
Presiden Soeharto didampingi Menteri Pendidikan Daud Joesoef kembali ke tempat setelah pemukulan gong tanda pembukaan kongres.	00.12.47
Presiden kembali ke tempat duduk. Close-up Presiden Soeharto, Ibu Tien Soeharto.	00.12.54
Undangan Abdul Gafur dan yang lainnya.	
Undangan Ibu Een Soedharmono, Bapak Soedharmono, Surono.	00.13.09
Bendera-bendera negara peserta kongres.	00.13.13
Presiden Soeharto dan rombongan meninggalkan tempat acara pembukaan.	00.13.25
Pesawat Garuda Indonesia Airways di landas pacu yang akan membawa presiden dan rombongan kembali ke Jakarta.	00.13.50
Bendera merah putih berkibar.	00.14.09
Pagar betis ibu-ibu yang akan melepas kepergian presiden kembali ke Jakarta.	00.14.15
Pramugari, pilot pesawat Garuda yang akan melepas presiden naik pesawat kembali ke Jakarta,	00.14.21
Presiden dan rombongan melewati dan bersalaman dengan ibu-ibu pejabat yang mengantar ke pesawat kembali ke Jakarta.	00.14.37
Presiden Soeharto dan rombongan menaiki tangga pesawat untuk kembali ke Jakarta. Tampak pula Bapak Soedharmono dan Ibu Een menaiki tangga pesawat.	00.14.52
Suasana di dalam pesawat Garuda.	00.15.26
Presiden Soeharto berjalan dalam pesawat menuju tempat duduk.	00.15.56
Presiden Soeharto didampingi Menteri Mochtar Kusumaatmadja menuju tempat duduk.	00.17.01
Kursi-kursi tempat duduk dalam pesawat Garuda.	00.17.24
Selesai	00.18.10

Nomor	53
Judul	Presiden Soeharto Menerima Artis Film Serangan Fajar
Durasi	09'.06"
Tanggal	27 Februari 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 975/2015 Umatic No. F.VII.II.II.82.07
Sinopsis	Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto menerima artis pemeran film Serangan Fajar saat diterima di kediaman Presiden di Jalan Cendana, 27 Februari 1982
Keterangan	sebagian gambar bergaris
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
<i>Colour bar</i>	00.00.00
Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto bersalaman dengan artis pemeran film Serangan Fajar saat diterima di kediaman Presiden di Jalan Cendana, Jakarta.	00.00.27
Bapak Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto beramah-tamah dengan artis film Serangan Fajar, antara lain Ibu Suparmi, Antonius Susanto (Ragil), Charlie Sahetappy, dan Dani Marsuni pemeran anak kecil bernama Temon.	00.01.02
Produser G. Dwipayana yang mendampingi Presiden Soeharto beramah-tamah dengan artis film Serangan Fajar di Jl. Cendana.	00.06.11
Ibu Tien dan Pak Harto menanyakan cita-cita si pemeran Temon, anak kecil dalam film tersebut, dan akan diberikan tabanas untuk keperluan sekolah.	00.06.19
Acara pertemuan ramah tamah artis film Serangan Fajar dengan Bapak Presiden Soeharto dan Ibu Tien selesai dilanjutkan dengan salaman.	00.07.56
Suasana rumah dan jalan di depan rumah Bapak Presiden Soeharto di Jalan Cendana, Jakarta.	00.08.40
Selesai	00.09.06

Nomor	54
Judul	Kunjungan Ratu Juliana ke Gereja Emmanuel, Bali, dan Medan
Durasi	01 02' 06"
Tanggal	30 Mei - 6 Juni 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	Umatic No. F.VII.II.VI.82.09
Sinopsis	Kunjungan Ratu Juliana dan Pangeran Bernhard ke Gereja Immanuel, pure, dan pantai, melihat pertunjukan seni di Bali, dan Medan.
Keterangan	baik
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Blank Hitam	00.00.00
Tulisan Gereja Emmanuel	00.00.14
Bangunan Gereja Emmanuel dilihat dari depan luar.	00.00.24
Dua orang Polisi Militer berjaga di halaman gereja, latar depan Stasiun Gambir, tampak tugu Monas.	00.00.36
Stasiun Gambir dilihat dari halaman gereja.	00.01.03
Iringan mobil memasuki halaman gereja.	00.01.12
Ratu Juliana dengan Pangeran Bernhard keluar dari mobil dan disambut oleh para penerima tamu. Tampak Joop Ave.	00.01.36
Ratu Juliana dan Pangeran Bernhard yang memasuki gedung dan didampingi Joop Ave.	00.02.07
Kebaktian di dalam gereja.	00.02.16
<i>Close up</i> Ratu Juliana dan Pangeran Bernhard.	00.08.48
Kotbah dalam bahasa Inggris.	00.08.58
Para jemaat gereja mengikuti kebaktian yang dihadiri Ratu Juliana dan Pangeran Bernhard.	00.09.27
<i>Close up</i> anak laki-laki dan perempuan (bule).	00.09.56
Kotak sumbangan dana renovasi gereja.	00.10.24
Jemaat yang baru datang menaiki tangga teras gereja.	00.10.36
Bangunan Gereja Emmanuel dilihat dari depan luar, tampak tugu Monas, mobil-mobil yang parkir di halaman gereja.	00.10.47
Jemaat orang asing perempuan dan anak perempuan turun dari mobil Mercy yang baru datang menaiki tangga teras gereja.	00.11.16
Tiang-tiang pilar Gereja Emmanuel dan pintu masuk ke dalam gereja.	00.11.24
Jemaat yang baru datang membawa kursi sendiri, mencari tempat untuk duduk di teras gereja, mengikuti kotbah.	00.11.38
Para jemaat mengikuti kebaktian di teras gereja.	00.11.47
Menara gereja, close-up bangunan Gereja Emmanuel.	00.12.03
Gereja dilihat dari luar jalan yang dijaga polisi militer.	00.12.24

Suasana lalu lintas Jalan Pejambon di samping gereja.	00.12.38
Tulisan "welcome Sanggraha Kriya Asta" di Denpasar Bali.	00.13.27
Papan nama Koperasi Kerajinan "Sanggraha Kriya Asta, Handicraft Center Department of Industry" di Denpasar Bali.	00.13.28
Orang-orang penjaga/pengawal masuk melewati gapura pintu, Pangeran Bernhard dan Ratu Juliana dan rombongan melewati gapura menuju tempat kerajinan.	00.13.48
Pangeran Bernhard mengambil gambar/motret orang yang mendemo memahat kayu dengan kameranya.	00.14.16
Pangeran Bernhard melihat lukisan-lukisan.	00.14.46
<i>Close up</i> Pangeran Bernhard melihat lukisan, pahatan yang dipandu seorang wanita Bali.	00.14.54
Gambar lukisan Pure Tanah Lot.	00.15.28
Pangeran Bernhard melihat-lihat kerajinan ukiran patung hiasan.	00.15.45
Kerajinan topeng Barong.	00.16.04
Pangeran Bernhard melihat-lihat kerajinan ukiran patung hiasan.	00.16.11
Pangeran Bernhard melihat-lihat baju batik.	00.16.33
Gambar rusak	00.16.38
Ayam mati yang di ikat dan di gantung sebagai sesajen di depan rumah.	00.16.40
Seorang perempuan Bali membawa kain-kain.	00.17.29
Seorang perempuan Bali membawa batu di atas kepala.	00.17.42
Suasana pantai	00.17.50
Seorang perempuan membawa keranjang turun ke laut mengambil batu karang - batu karang untuk dimasukkan ke keranjang kemudian dibawa dengan cara menjunjung di atas kepala.	00.17.59
Suasana laut, anak-anak kecil yang sedang bermain di pantai.	00.19.17
Laut, ombak, bukit.	00.20.47
Dua orang yang membawa jaring di pantai.	00.20.56
Dua orang yang sedang berada di pantai	00.21.22
Seorang menggunakan topi sedang menggunakan kain jala di air, dan anak-anak kecil sedang bermain di laut.	00.21.30
Sekelompok rumah dengan atap jerami/ dedaunan kering berada di atas tanah hitam.	00.22.22
Asap yang keluar dari dalam rumah	00.22.47
Seorang petani sedang membajak sawah dengan kerbau.	00.23.09
Ratu Juliana duduk diampingi ibu pejabat setempat bersama rombongan menyaksikan kesenian Bali seperti Tari Barong.	00.23.50
Tari Leak	00.27.40
Ratu Juliana dan rombongan bertepuk tangan setelah selesai pertunjukan tari	00.34.42
Tarian Bali (menusuk-nusuk badan)	00.33.44
Ratu Juliana dan ibu pejabat bertepuk tangan dalam pertunjukan tari.	00.34.40
Ratu Juliana bersalaman dan beramah tamah dengan perempuan-perempuan berpakaian tari.	00.34.51
Sabung ayam, Ratu Juliana melihat-lihat kerajinan ukiran, demo pengrajin ukiran, pegawai galeri menggosok-gosok ukiran, pahatan.	00.37.33
Pesawat mendarat di Medan.	00.44.40
Ratu Juliana dan Pangeran Bernhard turun dari pesawat disambut pejabat-pejabat di lapangan terbang di Medan.	00.44.57

Anak perempuan Belanda.	00.45.44
Ratu Juliana.	00.45.52
Menara pangkalan udara Medan	00.46.03
Pangeran Bernhard bicara dengan penyambut pejabat militer.	00.46.07
Gambar rusak	00.46.17
<i>Close up</i> Ratu Juliana.	00.46.42
Ibu pejabat setempat.	00.46.46
Peta kota Medan.	00.46.56
Peta Danau Toba dan sekitarnya.	00.47.06
Ratu Juliana disambut oleh pejabat setempat dan diberi tanda kenang-kenangan.	00.47.34
Pemandangan saat perjalanan menuju Danau Toba.	00.50.35
Ratu Juliana dan Pangeran di Danau Toba saat matahari menjelang terbenam.	00.51.37
Ratu Juliana bersulang saat menikmati senja dengan latar depan Danau Toba.	00.51.48
Danau Toba.	00.52.19
Pangeran Bernhard sedang mendapat penjelasan dari panitia.	00.52.23
Danau Toba di senja hari.	00.52.45
Ratu Juliana berjalan di sekitar tempat penginapan dengan latar depan pemandangan Danau Toba.	00.53.01
Papan penunjuk arah di tempat penginapan (swimming pool, mini golf).	00.53.13
Bukit gunung yang mengelilingi Danau Toba.	00.53.17
Ratu Juliana mendapat penjelasan dari seorang wanita yang mendampingi jalan-jalan di sekitar tempat penginapan yang berlatar depan Danau Toba.	00.53.25
Ratu Juliana bersama pendamping dari dekat kolam renang hotel menikmati pemandangan Danau Toba.	00.53.51
Bangunan, tiang bendera berbendera Belanda dan Indonesia.	00.54.18
Tulisan Hotel Patra Jasa, Parapat Nort Sumatera.	00.54.51
Danau Toba	00.54.56
Iring-iringan mobil yang membawa Ratu Juliana dan rombongan kembali ke	00.55.12
Danau Toba dilihat dari tepi jalan.	00.56.03
Iring-iringan mobil yang membawa Ratu Juliana dan rombongan kembali ke Medan melewati jalan yang berkelok-kelok melewati Danau Toba.	00.56.46
Iring-iringan mobil yang membawa Ratu Juliana dan rombongan.	00.58.22
Danau Toba.	00.58.48
Ratu Juliana turun dari kapal disambut oleh turis-turis asing di dermaga Danau	00.58.53
Ratu Juliana, Pangeran Bernhard dan pengantar naik kapal keliling danau.	00.59.44
Kapal pesiar.	01.00.23
Seorang perempuan/turis asing mengambil gambar/memvideokan Danau Toba dengan kamera handycam.	01.00.45
Pangeran Bernhard dan Ratu Juliana mengambil gambar sekeliling Danau Toba.	01.00.54
Ratu Juliana dan Pangeran Bernhard menikmati pemandangan Danau Toba dari kapal.	01.01.31
Group vokal setempat menghibur ratu dan pangeran dengan lagu daerah batak.	01.01.45
Selesai.	01.02.06

Nomor	55
Judul	Hari Ulang Tahun Presiden Soeharto ke-61
Durasi	13' 59"
Tanggal	8 Juni 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 955/2015 Umatic No. F.VII.II.VI.82.01
Sinopsis	Peringatan Ulang Tahun Presiden Soeharto ke-61 di Jl. Cendana dengan pemotongan tumpeng dan ucapan selamat dari anak, mantu, dan cucu-cucunya serta para pejabat yang hadir.
Keterangan	sebagian gambar bergaris
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
<i>Colour bar</i>	00.00.00
Seorang Pegawai Bagian Dokumentasi Sekretariat Negara sedang menelpon dalam rangka koordinasi acara.	00.00.04
Tumpeng yang masih ditutup daun pisang.	00.00.52
Kalender harian menunjukkan tanggal 8 Juni 1982	00.01.09
Presiden Soeharto menuju tempat acara diikuti Ibu Tien Soeharto dan seluruh anggota keluarga di Jl. Cendana.	00.01.17
Ibu Tien di tengah anak-anak dan cucunya menyampaikan sambutan singkat untuk mendoakan Soeharto dilanjutkan menyanyikan lagu "Selamat Ulang Tahun"	00.01.57
Presiden Soeharto memotong tumpeng diberikan kepada Tien Soeharto dilanjutkan penyampaian ucapan selamat dengan pelukan dan ciuman, diikuti oleh seluruh anak, mantu, serta cucu-cucunya.	00.04.22
Presiden Soeharto didampingi Tien Soeharto menerima ucapan selamat dari para tamu undangan.	00.07.36
Selesai	00.13.59

Nomor	56
Judul	Presiden Soeharto keluar dari RSGS
Durasi	06' 06"
Tanggal	18 Juni 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 982/2015 Umatic No. F.VII.II.VI.82.02
Sinopsis	Presiden Soeharto keluar dari Rumah Sakit Gatot Soebroto (RSGS) setelah seminggu dirawat karena operasi ringan pada kandung kencing.
Keterangan	sebagian gambar bergaris
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Presiden Soeharto didampingi Ibu Tien berbincang-bincang dengan para dokter mengenai kondisi kesehatannya di RS. Gatot Soebroto.	00.00.00
Presiden Soeharto berpamitan kepada para dokter, bersalaman, dan mengucapkan terima kasih kemudian berjalan keluar dari dalam rumah sakit.	00.02.46
Presiden Soeharto didampingi Ibu Tien memasuki mobil.	00.03.41
Tembok rumah sakit yang bertuliskan " UNIT BEDAH" <i>tilt down</i> mobil yang membawa Presiden Soeharto berjalan, dengan pengawalan dan 3(tiga) mobil dibelakangnya.	00.03.56
<i>Close up</i> para dokter dilanjutkan konferensi pers yang menyampaikan bahwa Presiden dirawat selama seminggu sejak hari Minggu, 13 Juni 1982 dan menjalani operasi ringan pada kandung kencingnya.	00.04.17
Tembok rumah sakit yang bertuliskan " UNIT BEDAH" <i>tilt down</i> para dokter sedang berbincang.	00.05.55
Selesai	00.06.06

Nomor	57
Judul	Presiden Berbuka Puasa Bersama dengan KNPI
Durasi	16' 44"
Tanggal	19 Juli 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 977/2015 Umatic No. F.VII.II.VII.82.02
Sinopsis	Presiden Soeharto berbuka puasa bersama dengan Pengurus Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) di Jl. Cendana, 19 Juli 1982. Presiden mengamanahkan pengamanan Sidang Umum MPR.
Keterangan	sebagian gambar bergaris
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
<i>Colour bar</i>	00.00.00
Presiden Soeharto bersalaman dengan pengurus KNPI dalam acara buka puasa bersama di rumah Presiden Soeharto di Jalan Cendana.	00.00.04
Menteri Pemuda dan Olahraga Abdul Gafur yang mendampingi Presiden saat menerima Dewan Pengurus KNPI.	00.00.49
Menteri Abdul Gafur mendampingi Presiden Soeharto saat ramah tamah bersama dewan anggota KNPI.	00.00.51
Presiden Soeharto, Menteri Abdul Gafur dan undangan pengurus KNPI yang hadir mengambil hidangan buka puasa di Jl. Cendana.	00.01.06
Sambutan Presiden Soeharto saat menerima Anggota Pengurus KNPI, antara lain Pelita IV harus dapat digunakan sebagai usaha tercapainya untuk landasan pembangunan masyarakat adil dan makmur. KNPI harus berani menciptakan dan menjamin iklim yang baik dalam pengamanan Sidang Umum MPR Tahun 1982.	00.01.31
Tampak diantara pengurus adalah Abdullah Puteh.	00.16.22
Japto S. Soerjosoemarno di antara tamu undangan buka puasa.	00.16.28
Para tamu undangan yang hadir.	00.16.37
Selesai.	00.16.44

Nomor	58
Judul	Presiden Berbuka Puasa Bersama dengan KNPI (R III)
Durasi	22' 24"
Tanggal	19 Juli 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 951/2015 Umatic No. F.VII.II.VII.82.01
Sinopsis	Presiden Soeharto berbuka puasa bersama dengan Pengurus Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) di Jl. Cendana, 19 Juli 1982. Presiden menyampaikan mengenai Repelita.
Keterangan	sebagian gambar bergaris
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Presiden Soeharto menyambut kedatangan rombongan KNPI didampingi Menteri Pemuda dan Olahraga Abdul Gafur.	00.00.01
Tidak ada gambar	00.00.52
Para tamu mengambil hidangan berbuka puasa.	00.03.39
Pengenalan beberapa Pengurus KNPI oleh Ketua Umum KNPI kepada Presiden RI antara lain Bambang W. Kusuma, Isyana Wisnu Wardhana, dan lain-lain	00.04.06
Sambutan oleh Ketua Umum KNPI	00.05.08
Sambutan oleh Presiden RI, Soeharto sekaligus pemberian penjelasan mengenai tugas MPR dan para wakil rakyat, harapan-harapan Presiden terhadap KNPI, seputar GBHN, Repelita dan Pelita, kebebasan berpolitik dan berorganisasi, Pancasila, P4, warisan budaya nenek moyang, ideologi Pancasila.	00.06.43
Selesai	00.22.24

Nomor	59
Judul	Presiden Berbuka Puasa bersama KNPI. (edit R III)
Durasi	16' 43'
Tanggal	19 Juli 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 978/2015 Umatic No. F.VII.II.VII.82.02
Sinopsis	Presiden Soeharto berbuka puasa bersama dengan Pengurus Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) di Jl. Cendana, 19 Juli 1982. Presiden menyampaikan mengenai Repelita dan GBHN.
Keterangan	sebagian gambar bergaris, terdapat sisipan pabrik toples.
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
<i>Color bar</i>	00.00.00
Presiden Soeharto menyambut kedatangan rombongan KNPI didampingi Menteri Pemuda dan Olahraga Abdul Gafur.	00.00.05
Presiden Soeharto beramah tamah dengan Menteri Pemuda dan Olahraga Abdul Gafur.	00.00.58
Presiden Soeharto dan para tamu mengambil hidangan berbuka puasa.	00.01.07
Penjelasan Presiden Soeharto antara lain mengenai GBHN, dan Repelita serta Pelita, usaha agar tanggal 11 Maret menjadi hari pelantikan Presiden sebagai mandataris, harapan-harapan Presiden terhadap KNPI, serta penjelasan seputar GBHN, Repelita dan Pelita.	00.1.32
Para tamu serius memperhatikan penjelasan dari Presiden RI.	00.16.02
Tampak diantara tamu undangan Abdullah Puteh.	00.16.17
Theo Sambuaga diantara tamu undangan.	00.16.24
Japto S. Soerjosoemarno diantara tamu undangan buka puasa.	00.16.27
Para tamu undangan.	00.16.35
Selesai	00.16.43

Nomor	60
Judul	Salat Idul Fitri di Masjid Istiqlal
Durasi	02' 38"
Tanggal	19 Juli 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 983/2015 Umatic No. F.VII.II.VII.82.04
Sinopsis	Pelaksanaan Salat Idul Fitri di Masjid Istiqlal Jakarta yang dipimpin oleh K.H. Syukri Ghozali serta dihadiri oleh Presiden Soeharto dan Wakil Presiden Adam Malik.
Keterangan	Sebagian gambar rusak
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Presiden Soeharto, Wakil Presiden Adam Malik, beserta para jamaah dengan khusyu melaksanakan Sholat Ied dengan imam yaitu K.H. Syukri Ghozali (Ketua MUI). Shalat Ied selesai diakhiri dengan salam.	00.00.00
Khotbah Idul Fitri oleh K.H. Syukri Ghozali.	00.01.39
Para jamaah selesai melaksanakan Sholat Ied dan setelah selesai mulai keluar dari Masjid Istiqlal.	00.01.58
Selesai	00.02.38

Nomor	61
Judul	Salat Idul Fitri di Masjid Istiqlal
Durasi	20' 41"
Tanggal	19 Juli 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameramen	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 988/2015 Umatic No. F.VII.II.VII.82.05
Sinopsis	Pelaksanaan Sholat Idul Fitri di Masjid Istiqlal Jakarta yang dipimpin oleh K.H. Syukri Ghozali serta dihadiri oleh Presiden Soeharto dan Wakil Presiden Adam Malik.
Keterangan	Sebagian gambar rusak
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Situasi di sekitar Masjid Istiqlal Jakarta. Para jamaah berduyun-duyun datang guna melaksanakan Sholat Idul Fitri. Kubah dan bangunan masjid terlihat indah dan megah, sayup-sayup terdengar suara takbir.	00.00.00
Wakil Presiden Adam Malik memasuki masjid dan menempatkan diri di shaf pertama. Beberapa perwakilan negara asing ikut serta menjadi jamaah Sholat Ied di Masjid Istiqlal dan bersama-sama mengumandangkan takbir.	00.07.59
Presiden Soeharto didampingi Menteri Agama Alamsyah Ratu Prawiranegara beserta rombongan memasuki Masjid Istiqlal. Presiden melaksanakan Salat Tahiyatul Masjid.	00.10.16
Para jamaah bergiliran menempatkan diri di shaf-shaf yang tersedia. Beberapa ulama mengumandangkan takbir.	00.12.33
Presiden Soeharto, Menteri Agama Alamsyah Ratu Prawiranegara, Wakil Presiden Adam Malik beserta para jamaah bersiap melaksanakan Sholat Idul Fitri.	00.14.06
<i>Close up</i> Presiden Soeharto dan Wakil Presiden Adam Malik.	00.14.24
Presiden Soeharto beserta para jamaah melaksanakan Sholat Ied dengan imam yaitu K.H. Syukri Ghozali (Ketua MUI).	00.15.49
Selesai	00.20.41

Nomor	62
Judul	Suasana Lebaran di Cendana
Durasi	22' 26"
Tanggal	22 Juli 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 981/2015 Umatic No. F.VII.II.VII.82.03
Sinopsis	Acara Sungkeman keluarga besar Presiden Soeharto pada Hari Raya Idul Fitri dan <i>Open House</i> di Jl. Cendana, 22 Juli 1982.
Keterangan	sebagian gambar bergaris
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
<i>Colour bar</i>	00.00.00
Rangkaian buket bunga anggrek warna ungu.	00.00.04
Lukisan gambar Presiden Soeharto berpakaian Jawa.	00.00.15
Lukisan gambar Ibu Tien Soeharto.	00.00.23
Rangkaian buket bunga anggrek warna ungu.	00.00.31
Close-up lampu gantung kristal.	00.00.39
Acara sungkeman di Hari Raya Idul Fitri di Cendana. Tampak Presiden Soeharto, Ibu Tien Soeharto, Sigit Hardoyudanto, Rukmana, cucu-cucu presiden sungkem kepada Eyang Putri Sumoharyomo.	00.00.47
Soeharto dan Ibu Tien Soeharto bersila untuk bersiap sungkem ke Eyang Putri Sumoharyomo.	00.01.18
Presiden Soeharto sungkem ke Eyang Putri Sumoharyomo.	00.01.27
Tien Soeharto sungkem ke Eyang Putri Sumoharyomo.	00.02.01
Rukmana sungkem ke Ibu Tien Soeharto.	00.02.40
Ibu Tien Soeharto sungkem ke Presiden Soeharto.	00.02.52
Siti Hardiyanti (Tutut) sungkem ke Eyang Putri Sumoharyomo.	00.03.08
Rukmana sungkem ke Eyang Putri Sumoharyomo.	00.03.21
Siti Hardiyanti sungkem ke Presiden Soeharto.	00.03.25
Siti Hardiyanti sungkem ke Ibu Tien Soeharto.	00.03.32
Keluarga Siti Hardiyanti dan Rukmana sungkem ke Eyang Putri Sumoharyomo,	00.03.36
Cucu-cucu sungkem ke Eyang Putri Sumoharyomo, Bapak dan Ibu Soeharto.	00.03.53
Sigit Hardoyudanto sungkem ke Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto.	00.04.31
Siti Hedyati sungkem ke Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto.	00.04.43
Halimah sungkem ke Eyang Putri Sumoharyomo.	00.04.50
Bambang Trihatmodjo sungkem ke Presiden Soeharto.	00.05.01
Bambang Trihatmodjo dan Halimah sungkem ke Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto.	00.05.16
Mamiék anak bungsu sungkem ke Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto.	00.05.39

Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto menerima sungkem dari saudara-saudara.	00.06.08
Probosutejo adik presiden sungkem ke Eyang Putri Sumoharyomo, dilanjutkan ke Presiden Soeharto dan Ibu Soeharto.	00.06.31
Soedwikatmono, Probosutejo diantara tamu-tamu yang antri acara sungkeman keluarga.	00.07.06
<i>Close-up</i> Soeharto dan Ibu Tien Soeharto.	00.07.23
Soedwikatmono di antara tamu-tamu yang antri acara sungkeman keluarga.	00.07.37
Wismoyo Arismunandar diantara tamu-tamu yang antri acara sungkeman keluarga.	00.07.54
Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto.	00.08.11
<i>Close up</i> bunga anggrek ungu	00.08.20
Eyang Putri Sumoharyomo, Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto .	00.08.24
Tamu-tamu lain.	00.08.44
<i>Open House</i> lebaran di Jl. Cendana.	00.09.52
Rumah presiden di Jl. Cendana.	00.10.17
Menteri-menteri Kabinet Pembangunan III mulai berdatangan untuk lebaran dengan presiden.	00.10.26
Menteri Muda Urusan Peranan Wanita Ibu Lasiyah Sutanto bersama suami tiba di Cendana.	00.10.50
Laksamana Soedomo turun dari mobil di depan rumah di Jl. Cendana.	00.11.34
Menteri Agama Alamsyah Ratu Perwiranegara.	00.12.15
Menteri Penerangan Ali Murtopo.	00.12.31
Menteri Perhubungan Rusmin Nuryadin.	00.12.48
Wapres Adam Malik dan Ibu Nelly mengawali acara salam-salaman dengan Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto	00.13.20
Menteri Keuangan, Ali Wardhana.	00.11.59
Menteri Dalam Negeri, Amir Machmud	00.14.05
Menteri Muda Urusan Transmigrasi, Martono.	00.14.11
Menteri Penerangan, Ali Murtopo.	00.14.17
Menteri Agama, Alamsyah Ratu Prawiranegara.	00.14.29
Menteri Perhubungan, Rusmin Nuryadin.	00.14.38
Panglima Kopkamtib/Wapangab, Soedomo.	00.15.41
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Daoed Joesoef	00.16.24
Tjokropranolo, Gubernur DKI.	00.16.39
Ibu Umar dan Umar Wirahadikusumah	00.16.55
Menteri Muda Urusan Perumahan Rakyat, Cosmas Batubara.	00.17.12
Menteri Koordinator Bidang Politik dan Keamanan, Maraden Panggabean.	00.17.19
Sumitro Djojohadikusumo	00.19.44
Ibu Een dan Soedharmono.	00.21.15
Selo Sumardjan.	00.21.53
Tamu undangan yang mengantri untuk bersalaman dengan presiden.	00.22.15
Selesai	00.22.26

Nomor	63
Judul	Peresmian Pemugaran Makam Bung Hatta di Tanah Kusir
Durasi	19' 39"
Tanggal	12 Agustus 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 949/2015 Umatic No. F.VII.II.VIII.82.05
Sinopsis	Peresmian Pemugaran Makam Bung Hatta oleh Presiden Soeharto di Tanah Kusir, 12 Agustus 1982. Peresmian ditandai dengan penandatanganan prasasti, tabur bunga ke makam Bung Hatta yang merupakan sosok yang bersahaja, merakyat, teguh integritas dan sebagai Bapak Koperasi Indonesia.
Keterangan	baik
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Pidato Moerdiono yang menyatakan bahwa Bung Hata adalah muslim yang shalih. Agama akan memperkuat pancasila dan dalam pancasila agama dapat tumbuh subur. Makam dibangun karena penghargaan kepada pejuang proklamator.	00.08.10
<i>Close up</i> Presiden Soeharto, Menteri Sekretaris Negara Soedharmono, SH dan Moerdiono; Soeharto menandatangani prasasti.	00.11.07
Menteri Agama, Alamsyah Ratu Prawiranegara membacakan doa.	00.12.00
Presiden Soeharto membuka kunci makam Bung Hata, tampak Moerdiono dan Ibu Tien.	00.15.39
<i>Close up</i> Soeharto dan Moerdiono	00.16.58
Ibu Rahmi Rachim (berkerudung) bersama dengan putri-putrinya.; Masyarakat yang menyaksikan acara.	00.17.29
Batu prasasti dengan tulisan "Meskipun Bung Hatta telah tiada, Bung Hatta akan tetap hidup dalam hati kami, cita-cita Bung Hatta akan senantiasa menyinari perjuangan kami".	00.19.17
Selesai	00.19.39

Nomor	64
Judul	Peresmian Pemugaran Makam Bung Hatta di Tanah Kusir
Durasi	00.45"
Tanggal	12 Agustus 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 999/2015 Umatic No. F.VII.II.VIII.82.07
Sinopsis	Peresmian Pemugaran Makam Bung Hatta di Tanah Kusir 12 Agustus 1982. Pemandangan sekitar makam.
Keterangan	baik
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Menara dengan tiga berundak	00.00.01
Pemandangan makam (<i>full shot</i>)	00.00.12
Pusara makam dengan bunga-bunga.	00.00.20
Makam dan halaman sekitarnya, tampak rumah gadang dan seorang lelaki membawa bunga.	00.00.25
Makam dan ukiran-ukiran dari kayu.	00.00.39
Atap makam; tank yang terbuat dari kayu.	00.00.43
Selesai	00.00.45

Nomor	65
Judul	Peresmian Pemugaran Makam Bung Hatta di Tanah Kusir
Durasi	22' 24"
Tanggal	12 Agustus 1982
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 950/2015 Umatic No. F.VII.II.VIII.82.08
Sinopsis	Peresmian Pemugaran Makam Bung Hatta di Tanah Kusir, 12 Agustus 1982. Hadir Tun Sri Gazali dari Malaysia, Gubernur Sumatera Barat, dan Gubernur DKI Jakarta.
Keterangan	terdapat sisipan pagelaran kesenian HUTRI ke-36
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Colour bar	00.00.00
Laporan Moerdiono sebagai Ketua Panitia Pelaksana yang menyatakan bahwa pemugaran adalah gagasan Presiden Soeharto. Pada 27 Januari 1981 Soeharto menggambar sket makam itu yang akhirnya dibangun oleh biro arsitek Umarna.	00.00.05
* Ibu Rahmi Hatta merasa terharu. Keppres 24 Tahun 1981 sebagai dasar Pemugaran	00.05.25
* Fauzi Bowo sebagai anggota, I Wangsa Wijaya Sekretaris pribadi Bung Hatta.	00.06.22
* Menyebutkan posisi Mutia Hatta, Sri Edi Swasono, Harun al Rasyid Zain	00.07.03
* Makna-makna bangunan.	00.10.28
* Menyatakan bahwa Bung Hatta adalah muslim yg taat dan pancasilais sejati.	00.11.58
* Sebagai umat beragama, jika Tuhan telah menghendaki, maka tidak ada satu kekuatan pun dan tidak ada satu carapun untuk menghindarinya, kapan saja saatnya kematian itu tiba .	00.16.10
Sisipan pagelaran kesenian dalam rangka HUT RI ke-36.	00.21.18
Selesai	00.22. 24

Nomor	66
Judul	<i>President Soeharto and His Family</i>
Durasi	11' 40"
Tahun Produksi	1982
Bahasa	Bahasa Inggris
Narator	
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 844/2015; 846/2015 Umatic No. F.VII.I.I.73.41; F.VII.I.I.73.40
Sinopsis	Aktivitas Presiden Soeharto sebagai Kepala Negara dan Ibu Tien Soeharto sebagai Ibu Negara dalam kegiatan kenegaraan maupun kegiatan sosial. Di samping itu, video ini menceritakan aktivitas Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto sebagai orang biasa pada umumnya yang melakukan kegemaran dan kesenangan bersama keluarga.
Keterangan	baik
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Teks: " <i>State Secretariate of The Republic of Indonesia Presents</i> "	00.00.00
Teks: " <i>President Soeharto of Indonesia</i> "	00.00.15
Presiden Soeharto berdiri di atas mobil jeep terbuka ditemani petinggi militer mengelilingi pasukan tentara yang sedang berbaris.	00.00.20
Presiden Soeharto memimpin upacara pengibaran bendera Merah Putih di Istana Merdeka.	00.00.50
Presiden Soeharto menyambut kedatangan Presiden India.	00.01.07
Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto mengunjungi salah satu daerah dan disambut oleh masyarakat sekitar dan anak-anak berseragam pramuka.	00.01.26
Presiden Soeharto memimpin rapat kabinet.	00.01.37
Presiden Soeharto Solat Ied di Masjid Istiqlal.	00.01.46
Suasana sungkeman keluarga Presiden Soeharto di Hari Lebaran.	00.02.48
Suasana pernikahan anak Presiden Soeharto bernama Bambang Triatmodjo.	00.03.38
Ibu Tien Soeharto mengunjungi Lembaga Permasalahatan Perempuan.	00.04.36
Ibu Tien Soeharto mengunjungi rumah pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan khusus, menghadiri seminar, workshop dan acara pembukaan pertandingan catur.	00.05.14
Ibu Tien Soeharto menyaksikan anak-anak yang sedang menari tarian tradisional dan mengalungkan medali kepada dua orang anak berpakaian adat.	00.06.08
Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto mengunjungi area perkebunan kacang polong dan sawah yang ditanami padi serta perternakan sapi.	00.07.18
Presiden Soeharto bermain golf bersama Pangeran Benhard dari Belanda.	00.08.34
Presiden Soeharto memancing ikan di laut mengambil gambar dengan kamera yang beliau bawa saat berlibur bersama keluarga di Bali.	00.09.24
Presiden Soeharto memotong tumpeng pada saat perayaan ulang tahun beliau bersama keluarga.	00.10.38
Selesai.	00.11.40

Nomor	67
Judul	<i>President Soeharto and His Family</i>
Durasi	08' 43"
Tahun Produksi	1982
Bahasa	Bahasa Inggris
Narator	
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 845/2015 Umatic No.F.VII.I.I.73.42
Sinopsis	Aktivitas Presiden Soeharto sebagai Kepala Negara dan Ibu Tien Soeharto sebagai Ibu Negara dalam kegiatan kenegaraan maupun kegiatan sosial. Di samping itu, video ini menceritakan aktivitas Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto sebagai orang biasa pada umumnya yang melakukan aktivitas bersama keluarga.
Keterangan	baik
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Teks: " <i>State Secretariate of The Republic of Indonesia Presents</i> "	00.00.00
Judul: " <i>President Soeharto of Indonesia</i> "	00.00.15
Presiden Soeharto berdiri di atas mobil jeep terbuka ditemani petinggi militer mengelilingi pasukan tentara yang sedang berbaris.	00.00.20
Presiden Soeharto memimpin upacara pengibaran Bendera Merah Putih di Istana Merdeka.	00.00.50
Presiden Soeharto menyambut kedatangan Presiden India.	00.01.07
Presiden Soeharto Solat Ied di Masjid Istiqlal.	00.01.21
Suasana sungkeman keluarga Presiden Soeharto di Hari Lebaran.	00.01.38
Suasana pernikahan anak Presiden Soeharto bernama Bambang Triatmodjo.	00.02.26
Ibu Tien Soeharto beserta rombongan mengunjungi Lembaga Perasyarakatan Perempuan.	00.03.26
Ibu Tien Soeharto mengunjungi rumah pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan khusus.	00.04.05
Ibu Tien Soeharto menghadiri seminar, workshop dan acara pembukaan pertandingan catur.	00.04.40
Ibu Tien Soeharto menyaksikan anak-anak yang sedang menari tarian tradisional dan mengalungkan medali kepada dua orang anak berpakaian adat.	00.05.00
Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto mengunjungi area perkebunan kacang polong dan sawah yang ditanami padi serta perternakan sapi.	00.06.10
Presiden Soeharto bermain golf bersama Pangeran Benhard dari Belanda.	00.07.25
Presiden Soeharto memancing ikan di laut.	00.08.11
Presiden Soeharto memotong tumpeng pada saat perayaan ulang tahun beliau bersama keluarga.	00.08.25
Selesai.	00.08.43

Nomor	68
Judul	<i>President Soeharto and His Family</i>
Durasi	11' 52"
Tahun Produksi	1982
Bahasa	Bahasa Inggris
Narator	
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara
Copyright	Sekretariat Negara
Format/No. Kaset	DVD No. 842/2015 Umatic No.F.VII.I.I.73.43
Sinopsis	Aktivitas Presiden Soeharto sebagai Kepala Negara dan Ibu Tien Soeharto sebagai Ibu Negara dalam kegiatan kenegaraan maupun kegiatan sosial. Di samping itu, video ini menceritakan aktivitas Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto sebagai orang biasa pada umumnya yang melakukan kegemaran dan kesenangan bersama keluarga.
Keterangan	baik
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
<i>Colour bar</i>	00.00.00
Teks: <i>"State Secretariate of The Republic of Indonesia Presents "</i>	00.00.08
Teks judul: <i>"President Soeharto of Indonesia "</i>	00.00.23
Presiden Soeharto berdiri di atas mobil jeep terbuka ditemani petinggi militer mengelilingi pasukan tentara yang sedang berbaris.	00.00.27
Presiden Soeharto memimpin upacara pengibaran Bendera Merah Putih di Istana Merdeka.	00.00.56
Presiden Soeharto menyambut kedatangan Presiden India.	00.01.30
Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto mengunjungi salah satu daerah di Indonesia dan disambut oleh masyarakat sekitar dan anak-anak berseragam	00.01.32
Presiden Soeharto memimpin rapat kabinet.	00.01.46
Presiden Soeharto Solat Ied di Masjid Istiqlal.	00.01.53
Suasana sungkeman keluarga Presiden Soeharto di Hari Lebaran.	00.02.53
Suasana pernikahan anak Presiden Soeharto bernama Bambang Triatmodjo.	00.03.45
Ibu Tien Soeharto beserta rombongan mengunjungi Lembaga Perasyarakatan Perempuan.	00.04.44
Ibu Tien Soeharto mengunjungi rumah pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan khusus.	00.05.21
Ibu Tien Soeharto menghadiri seminar, wokrshop dan acara pembukaan pertandingan catur.	00.05.58
Ibu Tien Soeharto menyaksikan anak-anak yang sedang menari tarian tradisional dan mengalungkan medali kepada dua orang anak berpakaian adat.	00.06.16

Presiden Soeharto dan Ibu Tien Soeharto mengunjungi area perkebunan kacang polong dan sawah yang ditanami padi serta perternakan sapi.	00.07.30
Presiden Soeharto bermain golf bersamaPangeran Benhard dari Belanda.	00.08.41
Presiden Soeharto memancing ikan di laut.	00.09.30
Suasana liburan Presiden Soeharto bersama keluarga di Bali.	00.09.58
Presiden Soeharto memotong tumpeng pada saat perayaan ulang tahun beliau bersama keluarga.	00.10.48
Selesai.	00.11.52

Nomor	69
Judul	Kunjungan Wakil Presiden Adam Malik ke Saudi Arabia
Durasi	58' 05"
Tanggal	[1982]
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	Umatic No. F.VII.II.VI.82.13
Sinopsis	Kunjungan Wakil Pesiden Adam Malik ke Arab Saudi dalam rangka bela sungkawa atas wafatnya Raja Khaled, diterima oleh Raja Fahd pengganti Raja Khaled, dan Adam Malik menjalankan ibadah Umroh.
Keterangan	baik
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
Awalan.	00.00.00
Wakil Presiden Adam Malik sedang berbicara pada pertemuan dengan Duta Besar Arab Saudi untuk Indonesia dan Staf KBRI.	00.00.14
Adam Malik sedang berbicara.	00.00.37
Duta Besar Indonesia untuk Arab Saudi Achmad Sutirto duduk di sebelah Wapres Adam Malik.	00.01.03
Staf KBRI sedang mewawancarai Wapres Adam Malik dan mencatat apa yang dibicarakan.	00.01.07
Adam Malik dan Duta Besar Achmad Sutirto.	00.04.43
Staf KBRI yang diterima Wapres Adam Malik berpakaian resmi dan berpeci.	00.04.47
<i>Colour bar</i>	00.05.07
Adam Malik beserta rombongan setibanya di lapangan terbang Arab Saudi di sambut oleh pejabat pemerintah Arab Saudi.	00.05.12
Adam Malik dan rombongan berjalan keluar lapangan terbang.	00.05.26
Gedung bandara, masjid	00.05.44
Ka'bah dan orang-orang sedang Tawaf di Masjidil Haram.	00.05.59
Adam Malik dan rombongan Tawaf mengelilingi Ka'bah di Masjidil Haram.	00.06.02
Orang-orang memegang/menyentuh Hajar Aswad.	00.07.12
Orang-orang sedang bertawaf, terlihat kain Kiswah dan pintu Ka'bah.	00.07.39
Adam Malik dan rombongan minum air zam-zam di Masjidil Haram.	00.09.18
Dua menara Masjidil Haram.	00.09.28
Jamaah Umroh di Masjidil Haram.	00.09.38
Adam Malik minum air zamzam dan berdoa.	00.09.46
Suasana orang-orang sedang melakukan tawaf, Pintu ka'bah, kain Kiswah penutup Ka'bah.	00.10.12
Makam Nabi Ibrahim.	00.10.43
Adam Malik dan rombongan baru selesai tawaf.	00.10.56
Orang-orang ber-Sa'i lari-lari kecil antara Marwah dan Safa.	00.11.01
Orang-orang sedang berjalan di lorong menuju Safa.	00.11.25

Adam Malik beserta rombongan sedang berdoa di lorong Safa dan Marwah.	00.11.33
Rombongan Adam Malik sedang berjalan sambil membaca doa saat Sa'i.	00.11.46
Adam Malik didampingi oleh pemerintah arab saat ber-Sa'i.	00.12.04
Orang-orang sedang berdoa sambil mengangkat tangan.	00.12.16
Seorang wanita sedang membaca doa.	00.12.20
Rombongan sedang berjalan sambil membaca doa saat Sa'i.	00.12.25
Close-up Adam Malik saat Sa'i.	00.12.38
Rombongan saat Sa'i.	00.12.42
Sesampainya rombongan di Marwah.	00.12.46
Rombongan sedang berjalan Sa'i.	00.13.10
Rombongan sedang memasuki ruangan untuk bertahallul.	00.13.12
Adam malik beserta rombongan berada di dalam ruang istirahat, untuk melakukan gunting rambut (Tahallul) tanda selesainya Sa'i.	00.13.17
Close-up Adam Malik di ruang istirahat untuk gunting rambut (Tahallul).	00.14.27
Rombongan dan Adam Malik masih dalam pakaian ihrom dalam suatu ruangan setelah acara gunting rambut (Tahallul).	00.14.41
Orang-orang sedang Sa'i.	00.15.52
Orang-orang berdoa mengangkat tangan saat Sa'i.	00.16.51
Sekelompok orang sedang bertahallul menggunting rambut kawannya setelah Sa'i, dan ada yang berdoa.	00.17.03
Orang-orang ber-Sa'i.	00.17.26
Suasana di dalam Masjidil Haram.	00.18.09
Gedung KBRI, bendera Merah Putih setengah tiang.	00.18.23
Suasana jalan di depan KBRI, papan tulisan "Embassy of the Republic of Indonesia, Chancery".	00.18.59
Pertemuan rapat Achmad Tirtosudiro (Duta Besar Indonesia untuk Arab Saudi) dengan para tamu rombongan Adam Malik.	00.19.14
Close-up Achmad Tirtosudiro sedang berbicara dalam rapat.	00.19.59
Suasana rapat antara duta besar dengan rombongan Adam Malik.	00.21.57
Suasana kota lalu lintas, gedung, supermarket, pembuatan jalan.	00.29.10
Orang-orang laki berpakaian Arab (gamis dan berkafiyah) melewati pintu masuk.	00.32.18
Wapres Adam Malik menerima tamu ibu-ibu pejabat (warga negara Indonesia) yang berada di Arab Saudi.	00.32.23
Close-up Adam Malik.	00.33.24
Adam Malik duduk diapit dua lelaki berpakaian Arab. Dalam suatu pertemuan.	00.33.31
Sambutan Duta Besar Achmad Tirtosudiro.	00.34.21
Sambutan Wapres Adam Malik, antara lain: maksud kedatangannya ke Arab Saudi untuk bela sungkawa atas wafatnya Raja Khaled dan penggantinya Raja Fahd, dan berumroh.	00.35.19
Suasana orang-orang yang datang di tempat kediaman Raja.	00.49.35
Askar penjaga sambil membawa HT (Handy Talki).	00.50.13
Tamu-tamu negara yang datang untuk berbela sungkawa masuk ke dalam rumah.	00.50.22
Rombongan mobil tamu negara yang berdatangan satu persatu.	00.50.40
Mobil Adam Malik tiba, disambut untuk masuk kedalam.	00.51.18
Adam Malik disambut oleh petinggi Arab Saudi.	00.51.34
Suasana di dalam kediaman Raja Fahd.	00.51.42

Tamu-tamu negara yang datang untuk berbela sungkawa.	00.51.52
Adam Malik dan Raja Fahd memasuki ruangan, rombongan dari Indonesia bersalaman dengan Raja Fahd.	00.52.40
Adam Malik dan Raja Fahd duduk dalam suatu pertemuan/jamuan dengan didampingi penterjemah dalam pembicaraan.	00.53.33
Para pembantu/pelayan istana, laskar berjaga-jaga.	00.55.26
Adam Malik dan Raja Fahd dalam pertemuan.	00.55.36
Raja Fahd bersalaman dengan Adam Malik setelah selesai acara pertemuan.	00.56.55
Salam peluk cium Adam Malik dan Raja Fahd.	00.56.59
Adam Malik dan rombongan keluar ruangan pertemuan.	00.57.53
Pintu keluar tempat acara pertemuan.	00.57.54
Selesai	00.58.05

Nomor	70
Judul	Pendidikan dengan Simulasi
Durasi	21' 14"
Tanggal	[1982]
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No. 965/2015
Sinopsis	Pengarahan Presiden akan pentingnya menjadi anggota KUD; simulasi pengamalan P4; Penyampaian dampak meletusnya Gunung Galunggung, 5 April 1982
Keterangan	sebagian gambar bergaris
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
<i>Colour bar</i>	00.00.00
Penyampaian pembawa acara mengenai adanya tayangan orang-orang dididik dengan cara-cara simulasi.	00.00.04
Presiden Soeharto didampingi Ibu Tien dan Menteri Sekretariat Negara, Soedharmono mengadakan dialog dengan masyarakat menerima keluhan dan pertanyaan serta memberikan pengarahan pertanian dan peternakan kepada masyarakat. Presiden menyampaikan kekuatan gotong royong dalam meningkatkan taraf hidup dan menghimbau masyarakat menjadi anggota Koperasi Unit Desa.	00.00.55
Dialog ibu-ibu mengenai makanan sehat dan bergizi buat anak.	00.05.41
Simulasi pengamalan P4, dialog bapak-bapak mengenai iuran ipeda dengan mengambil undian pertanyaan yang harus dijawab.	00.08.43
Jeda	00.12.10
Presiden Soeharto didampingi Ibu Tien dan Menteri Sekretariat Negara, Soedharmono mendengarkan penyampaian dampak bencana meletusnya Gunung Galunggung 5 April 1982, dilanjutkan dialog.	00.12.25
Lanjutan dialog meletusnya Gunung Galunggung.	00.17.05
Nyanyian lagu "Pancasila Abadi" oleh regu koor di atas panggung.	00.19.58
Selesai	00.21.14

Nomor	71
Judul	Kejuaraan Pencak Silat
Durasi	15' 53"
Tanggal	[1982]
Bahasa	Bahasa Indonesia
Narator	-
Warna	Berwarna
Kameraman	
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No.980/2015 Umatic No. F.VII.II.VIII.82.01
Sinopsis	Pertandingan pencak silat anak-anak dan dewasa yang dipandu oleh wasit dan dewan juri yang menentukan kemenangan.
Keterangan	sebagian gambar bergaris

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Pertandingan pencak silat putri dipandu oleh wasit.	00.05.26
Pertandingan pencak silat putri selesai.	00.06.33
Para penonton pertandingan pencak silat.	00.08.26
Penonton memberikan semangat kepada pemain yang sedang bertanding.	00.08.44
Wasit mengangkat tangan pemenang juara silat, pemain saling berjabat tangan.	00.09.23
Juri mengumumkan hasil pertandingan.	00.09.47
Hakim garis mengangkat bendera.	00.10.03
Ketua pertandingan mengumumkan pemenang.	00.10.14
Penonton yang juga pesilat anak-anak bersorak-sorai dan tepuk tangan.	00.10.33
Sesepuh pesilat juga ikut melihat pertandingan.	00.11.16
Sorak-sorai peserta silat.	00.11.25
Hakim garis mengangkat bendera merah,.	00.11.37
Juri mengambil nilai.	00.11.52
Pemukulan gong.	00.12.01
Seorang panitia wanita pertandingan silat.	00.12.26
Dewan hakim, para pendekar sedang memperhatikan jalannya pertandingan.	00.12.32
Penonton pertandingan.	00.13.17
Pertunjukkan silat seorang putra.	00.13.38
Pertandingan 2 silat putra.	00.14.27
Gong berbunyi, tanda selesai pertandingan silat putra.	00.20.25
Pengumuman pemenang, wasit mengangkat tangan pemenang pertandingan, pesilat saling jabat tangan.	00.20.29
Pesilat meninggalkan arena tanding, mendapat ucapan selamat dari teman-temannya.	00.20.41
Pemenang silat kembali ke arena tanding untuk memberi hormat/salam kepada semua yang hadir, kemudian keluar meninggalkan tempat acara.	00.20.52
Penonton pertandingan.	00.21.12
Selesai.	00.21.19

Nomor	72
Judul	Kunjungan Ratu Juliana ke Erasmus Huis
Durasi	07' 18"
Tanggal	[1982]
Bahasa	Bahasa Indonesia, bahasa Belanda
Narator	-
Warna	Berwarna
Produksi	Sekretariat Negara RI
Copyright	Sekretariat Negara RI
Format/No. Kaset	DVD No.953/2015
	Umatic No. F.VII.II.VIII.82.02
Sinopsis	Kunjungan Ratu Juliana bersama Pangeran Bernhard dan rombongan ke Erasmus Huis melihat proses belajar mengajar, perpustakaan, dan laboratorium bahasa.
Keterangan	sebagian gambar bergaris
URAIAN INFORMASI	
	TIME CODE
<i>Colour bar</i>	00.00.00
Rombongan Ratu Juliana dan Pangeran Bernhard memasuki ruangan Erasmus Huis disambut para pegawai, Pangeran Bernhard melihat koran Indonesia "Indonesische Kranten" dan Week-Bladen (berita mingguan).	00.00.04
Petugas memandu para rombongan; Ratu Juliana mengunjungi kelas kursus bahasa Belanda; Seorang Pengajar Bahasa Belanda sedang mengajar dan peserta kursus memperhatikan pelajaran dengan menggunakan head set serta alat tulis.	00.01.18
Pangeran Bernhard dan Ratu Juliana mengunjungi perpustakaan, buku-buku tertata rapi dengan edisi dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Belanda; Papan nama bertuliskan "Perpustakaan/Bibliotheek/khusus untuk anggauta/Allen voor leden"; Ruangannya berisikan koleksi film reel; Televisi disertai video player; Pengunjung perpustakaan mencari buku dengan melihat katalog.	00.02.48
<i>Medium close up</i> pengunjung perpustakaan mencari buku dengan melihat katalog dan menulis pesanan buku; Pengunjung perpustakaan mendapatkan buku yang dicari dan membacanya sambil berdiri; Patung Erasmus berwarna krem; Sebuah pemakaman yang luas dengan dikelilingi pagar.	00.04.20
Pemandangan makam Bung Hatta dan sekitarnya.	00.04.46
Rombongan Ratu Juliana dan Pangeran Bernhard memasuki ruangan Erasmus Huis disambut para pegawai, Pangeran Bernhard melihat koran Indonesia	00.05.32
Petugas memandu para rombongan; Ratu Juliana mengunjungi kelas kursus bahasa Belanda; Seorang Pengajar Bahasa Belanda sedang mengajar dan peserta kursus memperhatikan pelajaran dengan menggunakan head set serta alat tulis.	00.06.00
Berbagai macam media bacaan yang disediakan antara lain koran (<i>Nederlandse Kranten</i>), majalah (Week Bladen) dan lainnya.	00.06.19
Selesai	00.07.18